

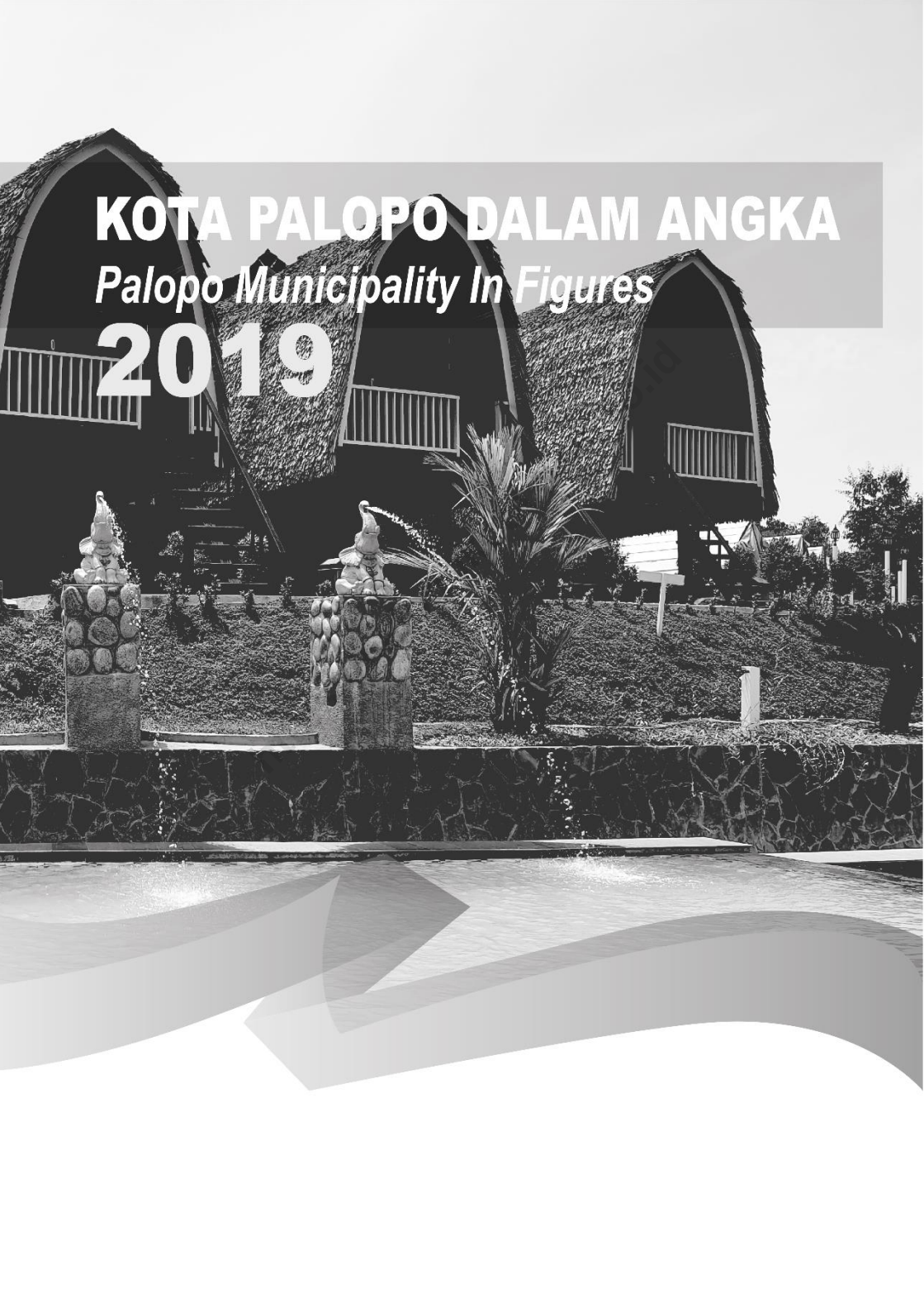
KOTA PALOPO DALAM ANGKA

Palopo Municipality In Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALOPO**
BPS - Statistics of Palopo Municipality



KOTA PALOPO DALAM ANGKA

Palopo Municipality In Figures

2019

Kota Palopo Dalam Angka ***Palopo Municipality in Figures*** **2019**

No. Publikasi/Publication Number: 73730.1903

Katalog/Catalog: 1102001.7373

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21,0 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxx + 295 halaman/ pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Palopo

BPS-Statistics of Palopo Municipality

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kota Palopo

BPS-Statistics of Palopo Municipality

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Wisata Alam Kambo/ Kambo Highland

Diterbitkan oleh/Published by:

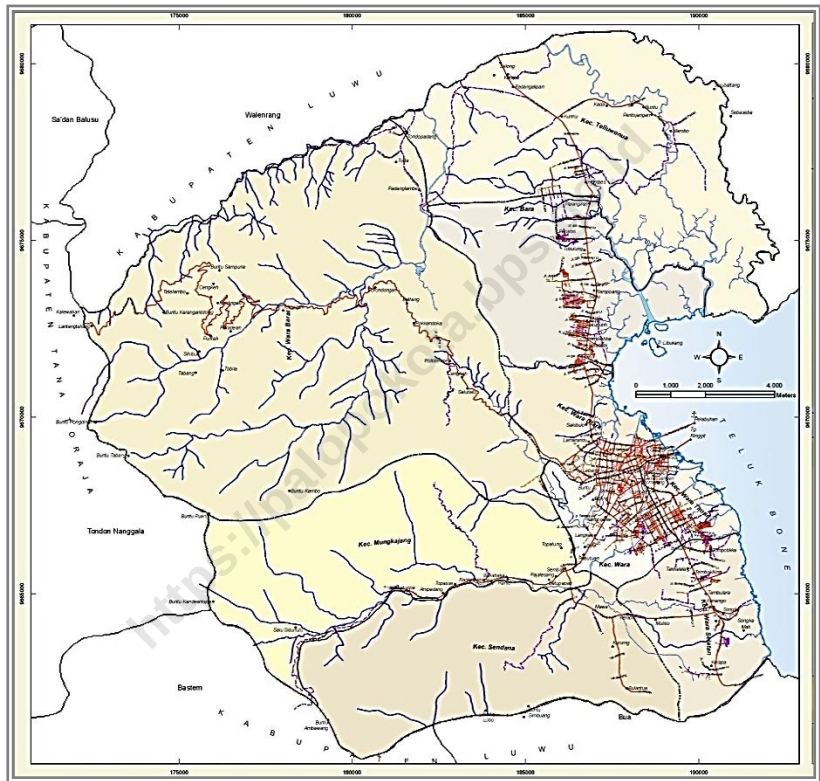
© **BPS Kota Palopo/BPS – Statistics of Palopo Municipality**

Dicetak oleh/Printed by:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

Map Of Palopo Municipality



Kepala Badan Pusat Statistik Kota Palopo
Chief Statistician Of Palopo Municipality



Ruben, SE.



KATA PENGANTAR

Palopo Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Palopo. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Palopo.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Palopo, Agustus 2019

Kepala Badan Pusat Statistik

Kota Palopo

Ruben, SE.



PREFACE

Palopo in Figures 2019 is an annual publication written by BPS – Statistics of Palopo Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Palopo, August 2019

Chief Statistician of

Palopo Municipality



Ruben, SE.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman page
Peta Wilayah Kota Palopo/ Map of Palopo Municipality	iii
Foto Kepala BPS Kota Palopo/ Photo of Chief Statistician of Palopo Municipality	v
Kata Pengantar	vii
Preface	viii
Daftar Isi/ Contents	ix
Daftar Tabel/ List of Tables	xi
Daftar Gambar/ List of Figures	xxvii
Penjelasan Umum/ Explanatory Notes	xxix
1 Geografi dan Iklim/ Geography and Climate	1
1.1 Geografi/ Geography	9
1.2 Iklim/ Climate	11
2 Pemerintahan/ Government	13
2.1 Wilayah Administratif/ Administrative Area	23
2.2 Sumber Daya Manusia/ Human Resources	24
2.3 Administrasi Pemerintahan/ Government Administration	36
2.4 Kuangan Daerah/ Local Finance	38
2.5 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ The Regional House of Representative	44
3 Penduduk dan Ketenagakerjaan/ Population and Employment	47
3.1 Kependudukan/ Population	61
3.2 Ketenagakerjaan/ Employment	65
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ Social and Welfare	73
4.1 Pendidikan/ Education	89
4.2 Kesehatan/ Health	117
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ Religion and Other Social Affairs	129
4.4 Kemiskinan/ Poverty	132
5 Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery	135

5.1	Tanaman Pangan/ Food Crops	151
5.2	Hortikultura/ Horticulture	157
5.3	Perkebunan/ Estate Crops	174
5.4	Kehutanan/ Forestry	176
5.5	Peternakan/ Livestock	180
5.6	Perikanan/ Fishery	183
6	Energi dan Industri/ Energy and Industry	189
6.1	Energi/ Energy	197
6.2	Industri/ Industry	200
7	Hotel dan Pariwisata/ Hotel and Tourism	203
7.1	Hotel/ Hotel	211
7.2	Pariwisata/ Tourism	213
8	Sistem Neraca Nasional/ System of National Accounts	215
9	Transportasi dan Komunikasi/ Transportation and Communication	243
9.1	Transportasi/ Transportation	251
9.2	Komunikasi/ Communication	255
10	Harga dan Perdagangan/ Price and Trading	257
10.1	Harga/ Price	265
10.2	Perdagangan/ Trading	269
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ Population Expenditure and Food Consumption	273
12	Pendapatan Regional/ Regional Income	285

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

		Halaman <i>Page</i>
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	9
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018</i>	9
1.2	KEADAAN IKLIM/<i>CLIMATE</i>	11
1.2.1	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Palopo, 2018 <i>Amount of Precipitation and Rainy Days by Month in Palopo Municipality, 2018</i>	11
2	PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	13
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	23
2.1.1	Jumlah Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun, Rukun Warga/RukuJumlah Desa/Kelurahan, Rukun Warga (RW), dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018 <i>Number of Villages, Urban Villages, Citizens Association, and Neighborhood Association by Sub-District in Palopo Municipality, 2018</i>	23
2.2	SUMBER DAYA MANUSIA/ <i>HUMAN RESOURCES</i>	24
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2018 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Palopo Municipality, 2018</i>	24
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2018 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Palopo Municipality, 2018</i>	25
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan Dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Palopo Municipality, 2018</i>	26
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi	28

	Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2018 <i>Number of Civil Servants by Government Institution/Office and Sex in Palopo Municipality, 2018</i>	
2.2.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Kepangkatan di Kota Palopo, 2018 <i>Number of Civil Servants by Government Institution/Office and Rank in Palopo Municipality, 2018</i>	32
2.3	ADMINISTRASI PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT ADMINISTRATION	36
2.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, dan Akta Nikah dan Kecamatan di Kota Palopo, 2018 <i>Population by Ownership of Identity Card, Family Card, Birth Certificate, and Marriage Certificate and Subdistrict in Palopo Municipality, 2018</i>	36
2.3.2	Jumlah Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, dan Akta Nikah Yang Dikeluarkan Menurut Bulan Dikeluarkannya di Kota Palopo, 2018 <i>Number of Identity Cards, Family Cards, Birth Certificates, and Marriage Certificates Issued by Month of Issued in Palopo Municipality, 2018</i>	37
2.4	KEUANGAN DAERAH/ LOCAL FINANCE	38
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Palopo Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2015 - 2018 <i>Actual Government Revenues of Palopo Municipality by Source of Revenues (rupiahs), 2015 - 2018</i>	38
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Palopo Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2015 - 2018 <i>Actual Government Expenditures of Palopo Municipality by Kind of Expenditures (rupiahs), 2015 - 2018</i>	42
2.5	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES	44
2.5.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Kota Palopo, 2018 <i>Number of Representatives in The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Palopo Municipality, 2018</i>	44
2.5.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Pendidikan Yang Ditamatkan di Kota Palopo, 2018	45

Number of Representatives in The Regional House of Representatives by Fraction and Educational Attainment in Palopo Municipality, 2018

3	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	47
3.1	PENDUDUK/ POPULATION	61
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage of Total Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018</i>	61
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Palopo, 2018 <i>Population by Sex and Subdistrict in Palopo Municipality, 2018</i>	62
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2018 <i>Population by Age Group and Sex in Palopo Municipality, 2018</i>	63
3.1.4	Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018 <i>Number of Households and Average Households Size by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018</i>	64
3.2	KETENAGAKERJAAN/ EMPLOYMENT	65
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During Previous Week and Sex in Palopo Municipality, 2018</i>	65
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Palopo, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Palopo Municipality, 2018</i>	66
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the</i>	67

	<i>Previous Week by Age Group and Sex in Palopo Municipality, 2018</i>	
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Palopo Municipality, 2018</i>	68
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Selama Seminggu Terakhir dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Palopo Municipality, 2018</i>	69
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Palopo Municipality, 2018</i>	70
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Occupation and Sex in Palopo Municipality, 2018</i>	71
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2018 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Palopo Municipality, 2018</i>	72
4	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/ SOCIAL AND WELFARE	73
4.1	PENDIDIKAN/ EDUCATION	89
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Kindergartens Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in</i>	89

	<i>Palopo Municipality, 2018/ 2019</i>	
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018/ 2019</i>	92
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018/ 2019</i>	93
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018/ 2019</i>	96
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High School Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018/ 2019</i>	99
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018/ 2019</i>	102
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018/ 2019</i>	105
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	108

	Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018/2019	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High School Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018/ 2019</i>	
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018/2019	111
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018/ 2019</i>	
4.1.10	Jumlah Desa/ Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Palopo, 2018	114
	<i>Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Palopo Municipality, 2018</i>	
4.1.11	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Palopo, 2018	115
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Palopo , 2018</i>	
4.1.12	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Palopo, 2018	116
	<i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Palopo, 2018</i>	
4.2	KESEHATAN/ HEALTH	117
4.2.1	Jumlah Desa/ Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018	117
	<i>Number of Villages/ Urban Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018</i>	
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018	118
	<i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018</i>	
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Palopo, 2018	119
	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Palopo Municipality, 2018</i>	
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/ Balai Kesehatan,	120

	Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018	
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity hospital, Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, and Village Maternity Cottage by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018</i>	
4.2.5	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Palopo, 2015–2018	121
	<i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Palopo Municipality, 2015–2018</i>	
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Palopo, 2018	122
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Palopo Municipality, 2018</i>	
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Palopo, 2014 - 2018	123
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Palopo Municipality, 2014 - 2018</i>	
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Palopo, 2014–2018	124
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Palopo Municipality, 2014–2018</i>	
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018	125
	<i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018</i>	
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018	126
	<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018</i>	
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018	127
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by</i>	

	<i>Subdistrict in Palopo Municipality, 2018</i>	
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/ RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	129
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Palopo, 2018 <i>Population by Subdistrict and Religion in Palopo Municipality, 2018</i>	129
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018</i>	130
4.3.3	Jumlah Desa/ Kelurahan Yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018 <i>Number of Villages/ Urban Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018</i>	131
4.4	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/ POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	132
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Palopo, 2011–2018 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Palopo Municipality, 2011–2018</i>	132
4.4.2	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Palopo, 2018 <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Palopo Municipality, 2018</i>	133
4.4.3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Palopo, 2014-2018 <i>Human Development Index of Palopo Municipality, 2014-2018</i>	134
5	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	135
5.1	TANAMAN PANGAN/ FOOD CROPS	151
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018</i>	151
5.1.2	Produksi Padi dan Beras Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018 <i>Paddy and Rice Production by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018</i>	152

5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018 <i>Maize and Soybeans Production by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018</i>	153
5.1.4	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Palopo, 2018 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Palopo Municipality, 2018</i>	154
5.1.5	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Palopo (ha), 2018 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Palopo (ha), 2018</i>	155
5.2	HORTIKULTURA/ HORTICULTURE	157
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (Ha), 2018 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Palopo Municipality (Ha), 2018</i>	157
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (Kuintal), 2018 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Palopo Municipality (Quintal), 2018</i>	158
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Palopo (ha), 2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Palopo Municipality (ha), 2018</i>	159
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Palopo (kuintal), 2018 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Palopo Municipality (quintal), 2018</i>	161
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (m ²), 2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Palopo Municipality (m²), 2018</i>	163
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (kg), 2018 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Palopo Municipality (kg), 2018</i>	164
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di	165

	Kota Palopo (m2), 2018	
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Palopo Municipality (m2), 2018</i>	
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Palopo (kg), 2018	166
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Palopo Municipality (kg), 2018</i>	
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (m2), 2018	167
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Palopo Municipality (m2), 2018</i>	
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (tangkai), 2018	168
	<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Palopo Municipality (stalks), 2018</i>	
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Palopo (m2), 2018	169
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Palopo Municipality (m2), 2018</i>	
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Palopo (tangkai), 2018	170
	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Palopo Municipality (stalks), 2018</i>	
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (Kuintal), 2018	171
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Palopo Municipality (Quintal), 2018</i>	
5.2.14	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Palopo (kuintal), 2018	172
	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Palopo Municipality (quintal), 2018</i>	
5.3	PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS	174
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (ribu ha), 2018	174
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Palopo Municipality (thousand ha), 2018</i>	
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (ribu ton), 2018	175
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in</i>	

	<i>Palopo Municipality (thousand tons), 2018</i>	
5.4	KEHUTANAN/ FORESTRY	176
5.4.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kota Palopo (ha), 2018 <i>Forest Area by Subdistrict in Palopo Municipality (ha), 2018</i>	176
5.4.2	Luas Lahan Kritis Pada Dalam dan Luar Kawasan Hutan Menurut Kondisi Lahan (Ha) di Kota Palopo, 2018 <i>Area of Critical Land In and Outside of Forest Area by Land Condition in Palopo Municipality, 2018</i>	178
5.4.3	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kota Palopo (m3), 2014–2018 <i>Timber Production by Type of Product in Palopo Municipality (m3), 2014–2018</i>	179
5.5	PETERNAKAN/ LIVESTOCK	180
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Palopo (ekor), 2018 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Palopo (heads), 2018</i>	180
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Palopo (ekor), 2018 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Palopo (heads), 2018</i>	181
5.5.3	Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) di Kota Palopo, 2018 <i>Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Subdistrict and Kind of Livestock in Palopo Municipality, 2018</i>	182
5.6	PERIKANAN/ FISHERY	183
5.6.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan di Kota Palopo, 2017 dan 2018 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Type of Captures in Palopo Municipality, 2017 and 2018</i>	183
5.6.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan di Kota Palopo (ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Type of Captures in Palopo Municipality (tons), 2017 and 2018</i>	184
5.6.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Palopo, 2018 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of</i>	185

	<i>Aquaculture in Palopo Municipality, 2018</i>	
5.6.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Palopo (ton), 2018 <i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Type of Aquaculture in Palopo Municipality (ton), 2018</i>	186
5.6.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Palopo, 2018 <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Palopo Municipality, 2018</i>	187
6	ENERGI DAN INDUSTRI/ ENERGY AND INDUSTRY	189
6.1	ENERGI/ ENERGY	197
6.1.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang PLN di Kota Palopo, 2014–2018 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Palopo Municipality, 2014–2018</i>	197
6.1.2	Jumlah Pelanggan, Penjualan, dan Nilai Pemasukan Listrik Menurut Jenis Tarif di Sub Ranting Palopo Kota, 2018 <i>Number of Registered Electricity Customers, Power Consumption, and Income Value by Type of Fare in Palopo Municipality, 2018</i>	198
6.1.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Palopo, 2018 <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Palopo Municipality, 2018</i>	199
6.2	INDUSTRI/ INDUSTRY	200
6.2.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kota Palopo, 2018 <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Palopo Municipality, 2018</i>	200
7	HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM	203
7.1	HOTEL/ HOTEL	211
7.1.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Palopo, 2014–2018 <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Palopo Municipality, 2014–2018</i>	211
7.1.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik dan Persentase Penghunian Kamar Hotel Menurut Bulan di Kota Palopo, 2018	212

	<i>Average Length of Stay of Domestic Visitor and Hotel Room Occupancy Rate by Month in Palopo Municipality, 2018</i>	
7.2	PARIWISATA/ TOURISM	213
7.2.1	Jumlah Pengunjung dan Nilai Retribusi Objek Wisata Menurut Jenis Objek Wisata di Kota Palopo, 2018 <i>Number of Visitors and Retribution Value of Tourism Destination in Palopo Municipality, 2018</i>	213
8	SISTEM NERACA NASIONAL/ SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNT	215
8.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (juta rupiah), 2015–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Palopo Municipality (million rupiahs), 2015–2018</i>	227
8.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (juta rupiah), 2015–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Palopo Municipality (million rupiahs), 2015–2018</i>	229
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (persen), 2015–2018 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Palopo Municipality (percent), 2015–2018</i>	231
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (persen), 2015–2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Palopo Municipality (percent), 2015–2018</i>	233
8.5	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2015 - 2018 <i>Gross Domestic Regional Product by Type of Expenditure at Current Market Prices (million rupiahs), 2015 - 2018</i>	235
8.6	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010 (juta rupiah), 2015 - 2018 <i>Gross Domestic Regional Product by Type of Expenditure at</i>	236

	<i>2010 Constant Market Prices (million rupiahs), 2015 - 2018</i>	
8.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (2010=100), 2015–2018 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Palopo Municipality (2010=100), 2015–2018</i>	237
8.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo, 2015–2018 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Palopo Municipality, 2015–2018</i>	239
8.9	Produk Domestik Regional Bruto Dan Angka Perkapita Kota Palopo Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2016–2018 <i>GDRP Percapita in Palopo Municipality at Current Market Price, 2016–2018</i>	241
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	243
9.1	TRANSPORTASI/ <i>TRANSPORTATION</i>	251
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Palopo (km), 2018 <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Palopo Municipality (km), 2018</i>	251
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Palopo (km), 2018 <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Palopo Municipality (km), 2018</i>	252
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Palopo (km), 2018 <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Palopo Municipality (km), 2018</i>	253
9.1.4	Jumlah Kendaraan Umum Bermotor Yang Terdaftar Di Kota Palopo, 2017 - 2018 <i>Number of Registered Public Vehicles in Palopo Municipality, 2017 - 2018</i>	254
9.2	KOMUNIKASI/ <i>COMMUNICATION</i>	255
9.2.1	Produksi Pos Menurut Bulan dan Jenis Pengiriman di Kota Palopo, 2018 <i>Post Office Production by Month and Type of Post in Palopo Municipality, 2018</i>	255

10	HARGA DAN PERDAGANGAN/ PRICE AND TRADING	257
10.1	HARGA/ PRICE	265
10.1.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Palopo (2012=100), 2018 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Palopo Municipality (2012=100), 2018</i>	265
10.1.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Palopo (2012=100), 2018 <i>Monthly Consumer Price Inflation by Expenditure Group in Palopo Municipality (2012=100), 2018</i>	267
10.2	PERDAGANGAN/ TRADING	269
10.2.1	Jumlah Perusahaan Yang Memperoleh Tanda Daftar Perusahaan (TDP) di Kota Palopo, 2014 - 2018 <i>Number Registration of Company by Type of Entity in Palopo Municipality, 2014 – 2018</i>	269
10.2.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018 <i>Number of Traders by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018</i>	270
10.2.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Palopo, 2014 – 2018 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Palopo Municipality, 2014 – 2018</i>	271
10.2.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Palopo, 2018 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Palopo Municipality, 2018</i>	272
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	273
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Palopo, 2018 <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Palopo Municipality, 2018</i>	281
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Palopo, 2018 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Palopo Municipality, 2018</i>	282
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran	283

Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Palopo, 2018

Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Palopo Municipality, 2018

12	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN-KOTA/ REGIONAL COMPARISON	285
12.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (jiwa), 2014–2018 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2014–2018</i>	291
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2014–2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2014–2018</i>	292
12.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu jiwa), 2014–2018 <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2014–2018</i>	293
12.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014–2018 <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2014–2018</i>	294

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

		Halaman <i>Page</i>
1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palopo (dalam kilometer persegi), 2018 Total Area by Subdistrict In Palopo Municipality (square.km), 2018	7
2	Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kota Palopo, 2018 Amount of Precipitation and Rainy Days by Month in Palopo Municipality, 2018	7
3	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018 Number of Urban villages by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018	21
4	Jumlah PNS Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan pada Kota Palopo, 2018 Number of Civil Servants by Educational Attainment in Palopo Municipality, 2018	21
5	Piramida Penduduk Kota Palopo, 2018 Population Pyramide of Palopo Municipality, 2018	59
6	Persentase Tenaga Kesehatan di Kota Palopo, 2018 Percentage of Health Personnel in Palopo Municipality, 2018	87
7	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Alat/ Cara KB Yang Sedang Digunakan, 2018 Number of Family Planning Participants by Currently Used Contraceptive Methods, 2018	87
8	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Semusim di Kota Palopo, 2018 (Kuintal) Production of Seasonal Vegetables in Palopo Municipality, 2018 (Quintal)	149
9	Produksi Tanaman Buah-buahan Tahunan di Kota Palopo, 2018 (Kuintal) Production of Annual Fruits in Palopo Municipality, 2018 (Quintal)	149
10	Jumlah Pelanggan, Listrik Terjual, Produksi Listrik dan Jumlah Daya Listrik Tersambung Distribusi Listrik di Kota Palopo, 2017 - 2018 Number of Registered Customers, Electricity Sold, Electricity Production and Electricity Installed Capacity in Palopo Municipality, 2017 - 2018	195

11	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Palopo, 2014–2018 Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Palopo Municipality, 2014–2018	209
12	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (juta rupiah), 2015–2018 Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices and Constant Market Prices by Industry in Palopo Municipality (million rupiahs), 2015–2018	225
13	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (persen), 2018 Percentage of Population by Expenditures Per Capita Per Month Class in Palopo Municipality, 2018	225
14	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Palopo (km), 2018 Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Palopo Municipality (km), 2018	249
15	Jumlah Surat Masuk dan Surat Keluar Tercatat pada PT. Pos Indonesia Cabang Kota Palopo, 2018 Number of Incoming and Outgoing Registered Post in Palopo Post Office Branch, 2018	249
16	Perkembangan Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Palopo, 2016 – 2018 Development of Trading Facilities by Type of Facility in Palopo Municipality, 2016 – 2018	263
17	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Palopo, 2018 Percentage of Population by Expenditures Per Capita Per Month Class in Palopo Municipality, 2018	279
18	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (jiwa), 2018 Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2018	289

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://palopokota.bps.go.id>

1 GEOGRAFI DAN IKLIM

<https://palopokota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Secara astronomis**, Kota Palopo terletak antara 2°53'15" – 3°04'08" Lintang Selatan dan 120°03'10" – 120°14'34" Bujur Timur.
2. **Berdasarkan posisi geografisnya**, Kota Palopo memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu; Selatan - Kecamatan Bua Kabupaten Luwu; Barat - Kecamatan Tondon Nanggala Kabupaten Toraja Utara; Timur – Teluk Bone.
3. **Kota Palopo terdiri dari sembilan kecamatan**, antara lain :
 - Wara Selatan
 - Sendana
 - Wara
 - Wara Timur
 - Mungkajang
 - Wara Utara
 - Bara
 - Telluwanua
 - Wara Barat
4. **Curah hujan (mm)** adalah ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat yang datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Curah hujan 1 mm adalah air hujan setinggi 1 mm yang jatuh (tertampung) pada tempat yang datar seluas 1 m² dengan asumsi tidak ada yang menguap, mengalir, dan meresap.

TECHNICAL NOTES

1. **Astronomically**, Palopo Municipality is located between 2°53'15" to 3°04'08" South Latitude and 120°03'10" – 120°14'34" East Longitude.
2. **In terms of geographic position**, Palopo Municipality has boundaries as follows: North - Walenrang District of Luwu Regency; South - Bua District of Luwu Regency; West - Tondon Nanggala District of North Toraja Regency; East – Bone Bay.
3. **Palopo Municipality has nine subdistrict**. These include:
 - Wara Selatan
 - Sendana
 - Wara
 - Wara Timur
 - Mungkajang
 - Wara Utara
 - Bara
 - Telluwanua
 - Wara Barat
4. **Precipitation (mm)** is the height of rain falling on a level with the assumption does not evaporate, does not seep and flow. Precipitation of 1 mm of rain is as high as 1 mm that fell (deposited) on a flat area of 1 m², assuming no yawning, flowing, and pervasive.

5. **Curah hujan kumulatif satu bulan** adalah jumlah curah hujan yang terkumpul selama 28 atau 29 hari untuk bulan Februari dan 30 atau 31 hari untuk bulan-bulan lainnya.
5. ***Cumulative rainfall a month*** is the amount of rainfall accumulated over 28 or 29 days for the month of February and 30 or 31 days for the other months.

<https://palopokota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****1.1 GEOGRAFI**

Kota Palopo terletak antara 2°53'15" – 3°04'08" Lintang Selatan dan 120°03'10" – 120°14'34" Bujur Timur, yang berbatasan dengan Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu di sebelah utara dan Kecamatan Bua Kabupaten Luwu di sebelah selatan. Batas sebelah barat dan timur masing-masing adalah Kecamatan Tondon Nanggala Kabupaten Toraja Utara dan Teluk Bone.

Luas wilayah Kota Palopo tercatat 247,52 km persegi yang meliputi 9 kecamatan dan 48 kelurahan. Kecamatan terluas di Kota Palopo adalah Kecamatan Wara Barat dengan luas 54,13 km persegi atau mencakup 21,87 persen dari luas Kota Palopo secara keseluruhan. Sedangkan, kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Wara Utara dengan luas 10,58 km persegi atau hanya sebesar 4,27 persen dari luas Kota Palopo.

Jarak antara Kota Palopo ke Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar, adalah 390 km. Jarak seluruh ibukota kecamatan ke ibukota Kota Palopo semua relatif dekat, berkisar antara 1 – 5 km, yang terjauh adalah ibukota Kecamatan Telluwanua dengan jarak tercatat sekitar 12,00 km.

1.1 GEOGRAPHY

Palopo Municipality is located between 2°53'15" – 3°04'08" South Latitude and 120°03'10" – 120°14'34" East Longitude. This municipality is bounded by Walenrang Subdistrict of Luwu Regency at the north side and Bua Subdistrict of Luwu Regency at south side. On the western and eastern boundaries there are Tondon-Nanggala Subdistrict of Toraja Utara Regency and Bone Bay.

The area of Palopo Municipality is 247,52 kilometre per square which include 9 subdistrict and 48 urban villages. The widest subdistrict in Palopo Municipality was Wara Barat with 54,13 kilometre per square or includes 21,87 percent of total area and the smallest was Wara Utara with 10,58 kilometre per square or includes only 4,27 percent of the total area of Palopo Municipality.

Distance of Palopo Municipality to the Makassar, Capital City of Sulawesi Selatan Province is 390 kilometre. While distance of each subdistrict capital to the capital of Palopo Municipality was closed enough, the farthest subdistrict capital was in Telluwanua Subdistrict with 12 kilometre. Others is only about 1-5 kilometre.

1.2 IKLIM

Iklim di Kota Palopo pada umumnya sama dengan daerah lainnya di Indonesia yang memiliki dua musim yaitu musim kemarau yang terjadi pada bulan Juni hingga September dan musim penghujan yang terjadi pada bulan Desember sampai dengan Maret. Pada tahun 2018 bulan Desember menjadi bulan dengan curah hujan tertinggi yaitu 333 mm³. Sebagai catatan, karena tidak terdapat perwakilan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika di Kota Palopo, maka sumber data curah hujan mengacu pada data dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Kelas I Maros.

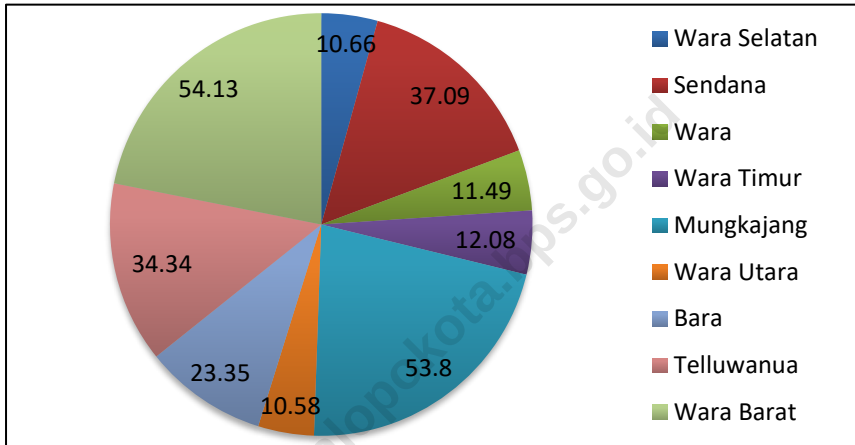
1.2 CLIMATE

The climate in Palopo Municipality is generally the same as the other regions in Indonesia which has two seasons: the dry season from June to September and the rainy season from December to March. In the year 2017 June became the month with the highest rainfall which is 362 mm³ with the number of rainy days as much as 26 days. As a note, because there is no representative of the Meteorology Climatology and Geophysics Agency in Palopo City, the source of rainfall data refers to Meteorology, Climatology, and Geophysics Council of Maros Regency.

Gambar
Figure

1

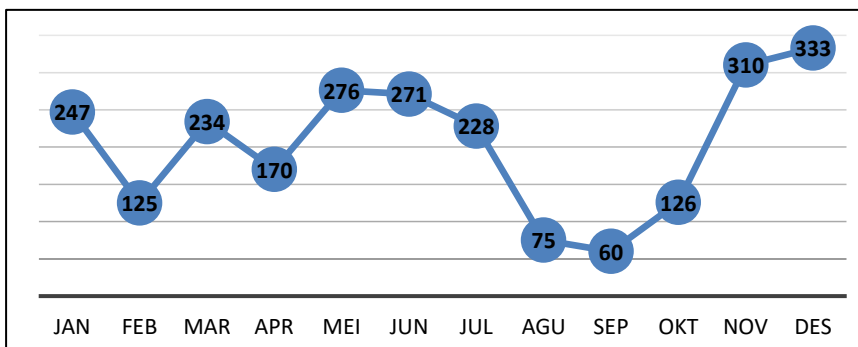
Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palopo (dalam kilometer persegi), 2018
Total Area by Subdistrict In Palopo Municipality (square.km), 2018



Gambar
Figure

2

Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kota Palopo, 2018
Amount of Precipitation and Rainy Days by Month in Palopo Municipality, 2018



<https://palopokota.bps.go.id>

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/*GEOGRAPHY CONDITION*

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018
Table 1.1.1 *Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	Songka	10,66	4,31
011	Sendana	Sendana	37,09	14,98
020	Wara	Dangerakko	11,49	4,64
021	Wara Timur	Malatunrung	12,08	4,88
022	Mungkajang	Mungkajang	53,80	21,74
030	Wara Utara	Salubulo	10,58	4,27
031	Bara	Temmalebba	23,35	9,43
040	Telluwanua	Maroangin	34,34	13,87
041	Wara Barat	Tomarundung	54,13	21,87
	Palopo	Tompotikka	247,52	100,00

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 1.1.1*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m.a.s.l)</i>	Jarak Ke Ibukota <i>Distance to the capital</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
010	Wara Selatan	-	16	3,00
011	Sendana	-	41	5,00
020	Wara	-	14	1,00
021	Wara Timur	-	7	0,50
022	Mungkajang	-	43	3,00
030	Wara Utara	-	20	2,00
031	Bara	-	21	5,00
040	Telluwanua	-	26	12,00
041	Wara Barat	-	17	2,00
	Palopo	-	14	0,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Palopo

Source : *Regional Agency of National Land in Palopo Municipality*

1.2 KEADAAN IKLIM/*CLIMATE CONDITION*

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Palopo, 2018
Table 1.2.1 *Amount of Precipitation and Rainy Days by Month in Palopo Municipality, 2018*

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation</i> (mm ³)	Hari Hujan <i>Rainy Days</i> (hari)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	247	...
Februari/February	125	...
Maret/March	234	...
April/April	170	...
Mei/May	276	...
Juni/June	271	...
Juli/July	228	...
Agustus/August	75	...
September/September	60	...
Oktober/October	126	...
November/November	310	...
Desember/December	333	...

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Kelas I Maros

Catatan : Data diambil dari 5 stasiun klimatologi yang terletak di beberapa wilayah Kota Palopo antara lain Stasiun : BP3K Sendana Barat, BPP Telluwanua, Telluwanua Pengat, Wara, dan Wara Barat.

Source : *Meteorology, Climatology, and Geophysics Council of Maros Regency*

Note : *Data is taken from 5 climatology station located in several areas of Palopo Municipality, includes : Station of BP3K of Sendana Barat, BPP of Telluwanua, Telluwanua Pengat, Wara, and Wara Barat.*

<https://palopokota.bps.go.id>

2 PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT

<https://palopokota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "*Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang.*"
 2. **Kecamatan** adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau wali kota yang melingkupi batas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lain.
 3. Tingkatan di bawah kecamatan adalah **Kelurahan** atau **desa**. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah, sementara desa dipimpin oleh seorang kepala desa.
 4. **Dusun** adalah suatu daerah dimana beberapa rumah atau keluarga yang bertempat tinggal. Dusun merupakan Dati V yang merupakan bagian dari sebuah desa. Untuk beberapa wilayah,
1. *As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (after second amendment), in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "Negara Kesatuan Republik Indonesia divided by Provinces whereas the province itself divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution".*
 2. **Subdistrict** is an administrative area located within Regency or Municipality which led by Camat. Camat itself is a legal civil servant and report directly to Bupati or Walikota. Subdistrict consist of Urban Communities/Village.
 3. *Urban Communities one level below the Subdistrict were **urban village** or **village**. Urban village was led by lurah, meanwhile village led by kepala desa.*
 4. **Rural** is an area contain house and families that settled their life. Rural is Level V administrative area which is also part of village. In an urban communities neighbours, rural used to

menggunakan sinonim lingkungan untuk wilayah kelurahan dalam penyebutannya.

be called Lingkungan.

5. **Rukun Warga (RW)** adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah dusun atau lingkungan.

5. ***Rukun Warga (RW)*** *is administrative area that put it all together to construct Dusun or Lingkungan.*

6. **Rukun Tetangga (RT)** adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga.

6. ***Rukun Tetangga (RT)*** *is one level area below RW.*

7. **Pegawai Negeri Sipil (PNS)** adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. ***Civil Servants*** *are employees who have fulfilled specified requirements, are appointed by authorized officials and entrusted with duties in public office or with other state duties, and paid according to the applicable laws and regulations.*

8. **Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten/Kota pada tiap tahun anggaran.

8. ***Actual revenue and expenditure of Provincial Government*** *is the realization/ provincial budget calculations for every fiscal year.*

9. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

9. ***Original Local Government Revenue*** *is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*

10. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
10. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
11. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
11. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.
12. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
12. **Regional House of Representatives (DPRD)** members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

ULASAN

DESCRIPTION

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

Kota Palopo terdiri dari 9 kecamatan dengan 48 kelurahan. Setiap kecamatan memiliki antara 4 – 7 kelurahan. Pusat pemerintahan Kota Palopo berada di Kecamatan Wara. Wilayah administratif dibawah kelurahan terdiri dari 247 Rukun Warga dan 731 Rukun Tetangga.

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA

Sebanyak 4.517 Pegawai Negeri Sipil berada di Kota Palopo, yang terdiri dari 1.747 orang PNS laki-laki dan 2.770 orang PNS perempuan. Menurut tingkat pendidikan, tercatat bahwa sebagian besar PNS berpendidikan S1 ke atas yaitu sebanyak 3.053 orang atau sekitar 67,59 persen. Sisanya, terdiri dari 493 orang berpendidikan Diploma I-III, 922 orang berpendidikan SMA, 39 orang berpendidikan SLTP dan masih terdapat 10 orang yang berpendidikan SD ke bawah. Jika diamati menurut golongan, dari 4.517 orang pegawai masih ada 14 orang pegawai yang berstatus golongan satu, 684 orang golongan dua, 2.754 orang golongan tiga dan sisanya sebanyak 1.065 orang golongan empat. Untuk tahun 2018, data PNS hanya diambil dari BKD, sehingga data PNS pusat belum dimasukkan.

2.1 ADMINISTRATIVE AREA

Palopo Municipality consists of 9 subdistricts with 48 urban villages. Each subdistrict has between 4 and 7 urban villages. Government Center of Palopo Municipality is located in Wara Subdistrict. The administrative area under urban village consists of 247 citizens association and 731 neighborhood association.

2.2 HUMAN RESOURCES

A total of 4.517 Civil Servants are located in Palopo Municipality, consist of 1.747 males and 2.770 females civil servants. According to the level of education, most of civil servants which is 3.053 persons or 67,59 percent was univercity graduates. The rest, 493 persons was Diploma graduates, 922 was senior high school graduates, 39 persons was junior high school graduates, and 10 persons was elementary graduates. From 4.517 persons there were 14 persons was in first rank, 684 persons in second rank, 2.754 persons in third rank and 1.065 persons in four rank.

In 2018, this Civil Servant data is only taken from the Regional Office for Employees Affairs and Human Resources Development, so the number of Civil Servants who worked for vertical agencies hasn't been counted.

2.3 ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

Jumlah penduduk Kota Palopo yang memiliki Kartu Tanda Penduduk adalah sebanyak 122.053 orang, Kartu Keluarga sebanyak 48.060 orang, Akte Kelahiran sebanyak 109.223 orang, dan Akte Nikah sebanyak 10.046 orang.

2.4 KEUANGAN DAERAH

Dalam perencanaan anggaran dan belanja daerah, setiap daerah harus mampu mengelola anggaran yang telah dirancang secara maksimal, baik dari pendapatan maupun belanja langsung dan tidak langsung.

Pada tahun anggaran 2017, realisasi pendapatan pemerintah Kota Palopo sebanyak Rp. 964,78 milyar, terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp. 139,28 milyar, Dana Perimbangan Rp. 747,08 milyar dan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah Rp. 78,42 milyar. Sedangkan realisasi belanja pemerintah Kota Palopo adalah sebesar Rp 982,92 milyar, yang meliputi Belanja Tidak Langsung Rp 416,93 milyar dan Belanja Langsung Rp 565,99 milyar.

2.5 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD)

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota

2.3 GOVERNMENT ADMINISTRATION

The number of population that has an Identity Card is 122.053 people, Family Card as many as 48.060 people, Birth Certificate as many as 109.223 people, and Marriage Certificate as many as 10.046 people.

2.4 LOCAL FINANCIAL

In budget planning and expenditure, every region must be able to manage the budget that has been designed to the maximum, both from the revenue and expenditures directly and indirectly.

In the fiscal year 2018, the realization of Palopo Municipality government revenue was Rp. 964,78 billion, consisting of Original Local Government Revenue Rp. 139,28 billion, Balanced Budget Rp. 747,08 billion and Other Legal Revenue Rp. 78,42 billion. While the realization of government expenditure in Palopo Municipality was Rp 982,92 billion, which included Indirect Expenditures Rp 416,93 billion and Direct Expenditures Rp 565,99 billion.

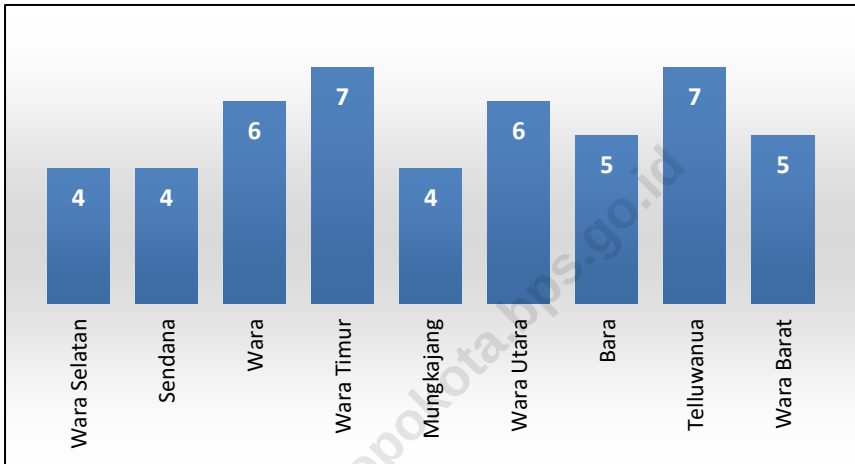
2.5 REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Palopo House of Representatives (DPRD) has 25 members, with the composition of 19 men and 6 women.

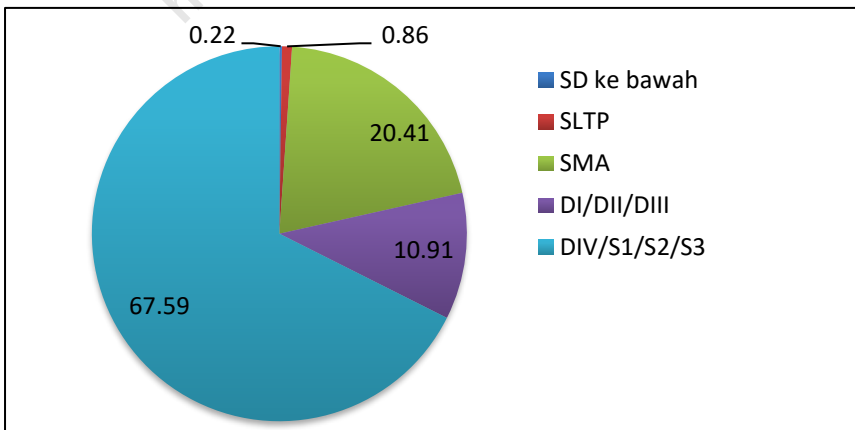
Palopo sebanyak 25 orang, dengan komposisi 19 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Secara organisasi, anggota DPRD periode 2015 – 2019 terdiri dari 11 partai yaitu partai Golkar, Gerindra, Demokrat, PDI-P, PKB, PAN, Hanura, Nasdem, PKS, PBB, dan PPP. Partai Golkar memiliki wakil terbanyak dalam keanggotaan DPRD Kota Palopo yaitu 16 persen dari total anggota DPRD.

Organizationally, members of The House of Representatives period 2015-2019 consists of 11 fractions, there are Golkar, Gerindra, Demokrat, PDI-P, PKB, PAN, Hanura, Nasdem, PKS, PBB, and PPP. The Golkar Party fraction has the most representatives in House of Representatives which is 16 percent of the total members.

Gambar 3 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018
Figure *Number of Urban villages by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018*



Gambar 4 Jumlah PNS Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan pada Kota Palopo, 2018
Figure *Number of Civil Servants by Educational Attainment in Palopo Municipality, 2018*



<https://palopokota.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1
Table

Jumlah Desa/Kelurahan, Rukun Warga (RW), dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018
Number of Villages, Urban Villages, Citizens Association, and Neighborhood Association by Sub-District in Palopo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>	Rukun Warga (RW) <i>Citizens Association</i>	Rukun Tetangga (RT) <i>Neighborhood Association</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Wara Selatan	-	4	14	53
011 Sendana	-	4	22	46
020 Wara	-	6	42	120
021 Wara Timur	-	7	33	128
022 Mungkajang	-	4	21	53
030 Wara Utara	-	6	26	82
031 Bara	-	5	31	106
040 Telluwanua	-	7	34	85
041 Wara Barat	-	5	24	58
Palopo	-	48	247	731

Sumber : Kantor Kelurahan di Setiap Kecamatan
Source : Urban Villages Office in Each District

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA/ HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2018
Table Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Palopo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	436	1 746	2 182
Fungsional Umum/ Staf <i>General Functional</i>	759	610	1 369
Struktural <i>Structural</i>	552	414	966
Eselon V <i>5th Echelon</i>	1	5	6
Eselon IV <i>4th Echelon</i>	394	354	748
Eselon III <i>3rd Echelon</i>	123	50	173
Eselon II <i>2nd Echelon</i>	34	5	39
Eselon I <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	1 747	2 770	4 517

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palopo
 Source : Regional Office for Employee Affairs and Human Resources Development of Palopo Municipality

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2018
Table *Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Palopo Municipality, 2018*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	8	2	10
SLTP/ Sederajat <i>General/ Vocational Junior High School</i>	27	12	39
SMA/ Sederajat <i>General/ Vocational Senior High School</i>	480	442	922
Diploma I,II/ Akta I,II <i>Diploma I,II/ Akta I,II</i>	20	104	124
Diploma III/ Akta III/ Sarjana Muda <i>Diploma III/ Akta III/ Bachelor</i>	67	302	369
Tingkat Sarjana/ Doktor <i>PhD/ University Graduates</i>	1 145	1 908	3 053
Jumlah <i>Total</i>	1 747	2 770	4 517

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palopo
 Source : *Regional Office for Employee Affairs and Human Resources Development of Palopo Municipality*

Tabel**2.3.3****Table**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan
Dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2018**

***Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Palopo
Municipality, 2018***

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	1	2
I/C (Juru)	5	3	8
I/D (Juru Tingkat I)	2	2	4
Golongan I/Range I	8	6	14
II/A (Pengatur Muda)	119	139	258
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	51	12	63
II/C (Pengatur)	185	100	285
II/D (Pengatur Tingkat I)	42	36	78
Golongan II/Range II	397	287	684
Subjumlah/Subtotal	405	293	698

LANJUTAN TABEL / *Continued Table 2.3.3*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Subjumlah/Subtotal	405	293	698
III/A (Penata Muda)	163	232	395
III/B (Penata Muda Tingkat I)	221	439	660
III/C (Penata)	315	585	900
III/D (Penata Tingkat I)	299	500	799
Golongan III/Range III	998	1 756	2 754
IV/A (Pembina Muda)	136	260	396
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	168	446	614
IV/C (Pembina)	34	9	43
IV/D (Pembina Tingkat I)	4	5	9
IV/E (Pembina Utama)	2	1	3
Golongan IV/Range IV	344	721	1 065
Jumlah/Total	1 747	2 770	4 517

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palopo
Source : *Regional Office for Employee Affairs and Human Resources Development of Palopo Municipality*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2018

Tabel 2.2.4 *Number of Civil Servants by Government Institution/Office and Sex in Palopo Municipality, 2018*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pemerintah Kota Palopo	3	0	3
2. Sekretariat Daerah Kota Palopo	78	59	137
3. Sekretariat KPU	7	7	14
4. Sekretariat DPRD	22	22	44
5. RSUD Sawerigading Kota Palopo	87	308	395
6. RSU dr. Pallemai Tandi	0	1	1
7. Inspektorat Kota Palopo	39	25	64
8. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	27	20	47
9. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	18	8	26
10. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	23	15	38
11. Badan Pendapatan Daerah	50	21	71
12. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	32	35	67
13. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	10	9	19
14. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	12	8	20
15. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	56	21	77
16. Dinas Pertanian, Peternakan, & Perkebunan	69	85	154
Sub Jumlah/Sub Total	533	644	1 177

LANJUTAN TABEL / *Continued Table 2.2.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
Sub Jumlah/ Sub Total		533	644	1 177
17.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	32	14	46
18.	Dinas Lingkungan Hidup	69	15	84
19.	Dinas Pendidikan	43	55	98
20.	Dinas Kesehatan	20	45	65
21.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	10	17	27
22.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah	17	13	30
23.	Dinas Perhubungan	61	17	78
24.	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	15	16	31
25.	Dinas Perikanan	26	21	47
26.	Dinas Pemuda dan Olahraga	19	16	35
27.	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	17	22	39
28.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	15	15	30
29.	Dinas Sosial	14	14	28
30.	Satuan Polisi Pamong Praja	53	2	55
31.	Dinas Ketahanan Pangan	15	17	32
Sub Jumlah/Sub Total		959	943	1 902

LANJUTAN TABEL / *Continued Table 2.2.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sub Jumlah/ Sub Total	959	943	1 902
32. Dinas Perindustrian	9	8	17
33. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	31	3	34
34. Dinas Kebudayaan	4	12	16
35. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3	12	15
36. Dinas Perdagangan	18	24	42
37. Dinas Kearsipan	4	11	15
38. Dinas Komunikasi dan Informatika	14	4	18
39. Dinas Tenaga Kerja	11	10	21
40. Dinas Pertanahan	14	12	26
41. Dinas Perpustakaan	6	15	21
42. Dinas Transmigrasi	13	6	19
43. Dinas Persandian dan Statistik	9	7	16
44. UPTD SKB Dinas Pendidikan	1	10	11
45. UPT Pusat Niaga Palopo	17	3	20
46. UPT Pasar Andi Tadda	3	1	4
47. UPT Penerangan Jalan Umum	7	6	13
48. UPT Laboratorium Kesehatan Daerah	1	0	1
49. UPT Instalasi Farmasi	1	4	5
Sub Jumlah/Sub Total	1 125	1 091	2 216

LANJUTAN TABEL / *Continued Table 2.2.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sub Jumlah/ Sub Total	1 125	1 091	2 216
50. UPT Jemput Antar	3	3	6
51. UPT Metrologi Legal	1	0	1
52. UPT Puskesmas Bara Permai	0	1	1
53. UPT Puskesmas Wara Selatan	0	1	1
54. UPT Puskesmas Wara Barat	0	1	1
55. UPT Puskesmas Sendana	0	1	1
56. UPT Puskesmas Daerah Wisata Padang Lambe	1	0	1
57. Kecamatan	77	64	141
58. Kelurahan	191	166	357
59. Puskesmas Kota Palopo	56	397	453
60. Sekolah Menengah Pertama	142	366	508
61. Sekolah Dasar	145	596	741
62. Taman Kanak-Kanak	0	80	80
63. Pegawai Tidak Jelas	1	0	1
64. Pensiun BUP/Janda/Duda - SK belum terbit	5	3	8
Jumlah/ Total	1 747	2 770	4 517

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palopo
 Source : *Regional Office for Employee Affairs and Human Resources Development of Palopo Municipality*

Tabel
Table

2.2.5

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Golongan Kepangkatan di Kota Palopo, 2018**
**Number of Civil Servants by Government Institution/Office
and Rank in Palopo Municipality, 2018**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Golongan Kepangkatan <i>Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pemerintah Kota Palopo	0	0	0	3	3
2.	Sekretariat Daerah Kota Palopo	2	47	69	19	137
3.	Sekretariat KPU	0	1	12	1	14
4.	Sekretariat DPRD	0	22	18	4	44
5.	RSUD Sawerigading Kota Palopo	4	29	283	79	395
6.	RSU dr. Pallemai Tandi	0	0	0	1	1
7.	Inspektorat Kota Palopo	0	6	45	13	64
8.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1	7	36	3	47
9.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	0	3	14	9	26
10.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	7	25	6	38
11.	Badan Pendapatan Daerah	0	27	41	3	71
12.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	0	22	40	5	67
13.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	2	14	3	19
14.	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	0	1	15	4	20
15.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	17	51	8	77
16.	Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan	0	21	94	39	154
Sub Jumlah/Sub Total		8	212	757	200	1177

LANJUTAN TABEL / *Continued Table 2.2.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Golongan Kepangkatan				Jumlah <i>Total</i>
		<i>Rank</i>				
		I	II	III	IV	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sub Jumlah/ Sub Total		8	212	757	200	1177
17.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	5	36	5	46
18.	Dinas Lingkungan Hidup	1	35	43	5	84
19.	Dinas Pendidikan	1	10	46	41	98
20.	Dinas Kesehatan	0	9	44	12	65
21.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0	4	19	4	27
22.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah	0	4	21	5	30
23.	Dinas Perhubungan	0	29	46	3	78
24.	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	0	7	20	4	31
25.	Dinas Perikanan	0	13	31	3	47
26.	Dinas Pemuda dan Olahraga	0	7	23	5	35
27.	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	0	8	28	3	39
28.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	0	7	16	7	30
29.	Dinas Sosial	0	4	20	4	28
30.	Satuan Polisi Pamong Praja	0	21	33	1	55
31.	Dinas Ketahanan Pangan	0	11	15	6	32
Sub Jumlah/Sub Total		10	386	1198	308	1902

LANJUTAN TABEL / *Continued Table 2.2.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Golongan Kepangkatan <i>Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sub Jumlah/ Sub Total		10	386	1198	308	1902
32.	Dinas Perindustrian	0	2	11	4	17
33.	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	1	8	23	2	34
34.	Dinas Kebudayaan	0	3	10	3	16
35.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0	1	10	4	15
36.	Dinas Perdagangan	0	7	31	4	42
37.	Dinas Kearsipan	0	0	11	4	15
38.	Dinas Komunikasi dan Informatika	0	5	9	4	18
39.	Dinas Tenaga Kerja	0	2	16	3	21
40.	Dinas Pertanahan	0	4	18	4	26
41.	Dinas Perpustakaan	0	3	15	3	21
42.	Dinas Transmigrasi	0	5	13	1	19
43.	Dinas Persandian dan Statistik	0	2	12	2	16
44.	UPTD SKB Dinas Pendidikan	0	0	3	8	11
45.	UPT Pusat Niaga Palopo	0	12	8	0	20
46.	UPT Pasar Andi Tadda	0	3	1	0	4
47.	UPT Penerangan Jalan Umum	1	5	7	0	13
48.	UPT Laboratorium Kesehatan Daerah	0	0	1	0	1
49.	UPT Instalasi Farmasi	0	1	2	2	5
Sub Jumlah/Sub Total		12	449	1399	356	2216

LANJUTAN TABEL / *Continued Table 2.2.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Golongan Kepangkatan				Jumlah <i>Total</i>
		<i>Rank</i>				
		I	II	III	IV	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>		12	449	1399	356	2216
50.	UPT Jemput Antar	0	1	5	0	6
51.	UPT Metrologi Legal	0	0	1	0	1
52.	UPT Puskesmas Bara Permai	0	0	1	0	1
53.	UPT Puskesmas Wara Selatan	0	0	1	0	1
54.	UPT Puskesmas Wara Barat	0	0	0	1	1
55.	UPT Puskesmas Sendana	0	0	0	1	1
56.	UPT Puskesmas Daerah Wisata Padang Lambe	0	1	0	0	1
57.	Kecamatan	0	28	102	11	141
58.	Kelurahan	2	91	264	0	357
59.	Puskesmas Kota Palopo	0	37	352	64	453
60.	Sekolah Menengah Pertama	0	14	207	287	508
61.	Sekolah Dasar	0	50	379	312	741
62.	Taman Kanak-Kanak	0	11	40	29	80
63.	Pegawai Tidak Jelas	0	0	1	0	1
64.	Pensiun BUP/Janda/Duda - SK belum terbit	0	2	2	4	8
Jumlah/ <i>Total</i>		14	684	2754	1065	4517

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palopo
Source : *Regional Office for Employee Affairs and Human Resources Development of Palopo Municipality*

2.3 ADMINISTRASI PEMERINTAHAN/ *GOVERNMENT ADMINISTRATION*

Tabel 2.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, dan Akta Nikah dan Kecamatan di Kota Palopo, 2018
Population by Ownership of Identity Card, Family Card, Birth Certificate, and Marriage Certificate and Subdistrict in Palopo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kartu Tanda Penduduk <i>Identity Card</i>	Kartu Keluarga <i>Family Card</i>	Akta Kelahiran <i>Birth Certificate</i>	Akta Nikah <i>Marriage Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Wara Selatan	8 847	4 155	9 467	547
011 Sendana	4 814	1 840	3 978	374
020 Wara	22 946	9 111	21 316	2 337
021 Wara Timur	25 303	9 911	23 592	1 216
022 Mungkajang	6 127	2 384	5 105	380
030 Wara Utara	15 711	5 622	12 719	2 297
031 Bara	19 892	7 813	16 820	1 623
040 Telluwanua	9 854	4 114	9 073	708
041 Wara Barat	8 559	3 110	7 153	564
Palopo	122 053	48 060	109 223	10 046

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palopo

Source : *Regional Office for Citizenship and Civil Registration of Palopo Municipality*

Tabel 2.3.2
Table

Jumlah Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, dan Akta Nikah Yang Dikeluarkan Menurut Bulan Dikeluarkannya di Kota Palopo, 2018
Number of Identity Cards, Family Cards, Birth Certificates, and Marriage Certificates Issued by Month of Issued in Palopo Municipality, 2018

Bulan Month	Kartu Tanda Penduduk Identity Card	Kartu Keluarga Family Card	Akta Kelahiran Birth Certificate	Akta Nikah Marriage Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	3 688	1 794	532	30
Februari/ <i>February</i>	3 160	1 555	449	17
Maret/ <i>March</i>	2 126	1 591	486	22
April/ <i>April</i>	4 663	1 817	555	15
Mei/ <i>May</i>	2 461	1 486	521	21
Juni/ <i>June</i>	1 815	883	271	16
Juli/ <i>July</i>	667	1 499	643	19
Agustus/ <i>August</i>	2 730	-	167	15
September/ <i>September</i>	4 438	3 075	773	14
Oktober/ <i>October</i>	2 340	2 088	663	21
November/ <i>November</i>	1 924	1 500	609	18
Desember/ <i>December</i>	1 923	1 447	528	19
Jumlah/ Total	31 935	18 735	6 197	227

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palopo

Source : *Regional Office for Citizenship and Civil Registration of Palopo Municipality*

Catatan : Pada Bulan Agustus tidak ada kartu keluarga yang diterbitkan karena adanya masa transisi pergantian Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palopo.

Note : *In August no family cards were issued because of a transition period in the change of head of Regional Office for Citizenship and Civil Registration of Palopo Municipality.*

2.4 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Palopo Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2015 - 2018
Table Actual Government Revenues of Palopo Municipality by Source of Revenues (rupiahs), 2015 - 2018

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2015	2016
(1)	(2)	(3)	
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Original Local Government Revenue</i>	92 277 783 805,00	134 110 076 220,35	
1.1 Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	18 770 025 711,00	21 278 599 140,70	
1.2 Retribusi Daerah <i>Retributions</i>	6 029 357 763,00	6 858 696 882,00	
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	4 231 498 917,20	6 546 377 545,00	
1.4 Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	63 246 901 413,80	99 426 402 652,65	
2. Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	626 112 771 484,00	807 007 722 676,00	
2.1 Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak <i>Tax Sharing and Non Tax Sharing</i>	13 387 377 484,00	23 386 791 194,00	
2.2 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	476 408 524 000,00	525 397 125 000,00	
2.3 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	136 316 870 000,00	258 223 806 482,00	
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	718 390 555 289,00	941 117 798 896,35	

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2017	2018
(1)		(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Original Local Government Revenue</i>	167 307 131 609,15	139 282 846 484,07
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	27 317 777 187,00	31 505 802 321,00
1.2	Retribusi Daerah <i>Rebtributions</i>	6 845 567 072,00	8 022 878 576,00
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	6 982 537 588,12	6 635 170 716,00
1.4	Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	126 161 249 762,03	93 118 994 871,07
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	707 078 730 039,00	747 082 593 924,00
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak <i>Tax Sharing and Non Tax Sharing</i>	18 220 349 272,00	15 523 117 559,00
2.2	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	516 167 587 000,00	516 167 587 000,00
2.3	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	172 690 793 767,00	215 391 889 365,00
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>		874 385 861 648,15	886 365 440 408,07

TABEL LANJUTAN/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2015	2016
(1)		(2)	(3)
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>		718 390 555 289,00	941 117 798 896,35
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>	135 939 890 415,26	63 228 775 620,71
3.1	Pendapatan Hibah <i>Grants</i>	20 556 000 000,00	16 200 000 000,00
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>Tax sharing from province and other local governments</i>	33 819 991 764,26	37 248 722 096,00
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	72 903 542 000,00	-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>Financial assistance from province and other local government</i>	8 649 466 400,00	9 682 101 989,00
3.6	Lainnya <i>Other Funds</i>	10 890 251,00	97 951 535,71
Jumlah <i>Total</i>		854 330 445 704,26	1 004 346 574 517,06

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2017	2018
(1)		(4)	(5)
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>		874 385 861 648,15	886 365 440 408,07
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>	59 735 672 289,07	78 418 511 297,66
3.1	Pendapatan Hibah <i>Grants</i>	2 859 000 000,00	19 445 810 000,00
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>Tax sharing from province and other local governments</i>	41 865 752 355,00	40 953 517 276,00
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	7 500 000 000,00	10 250 000 000,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>Financial assistance from province and other local government</i>	-	7 639 440 139,00
3.6	Lainnya <i>Other Funds</i>	7 510 919 934,07	129 743 882,66
Jumlah <i>Total</i>		934 121 533 937,22	964 783 951 705,73

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palopo

Source : *Regional Agency for Financial and Asset Management of Palopo Municipality*

Tabel 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Palopo Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2015 – 2018
Actual Government Expenditures of Palopo Municipality by Kind of Expenditures (rupiahs), 2015 – 2018

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2015	2016
(1)		(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	396 739 512 910,02	419 575 281 819,79
1.1	Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	378 136 247 792,12	410 197 733 892,00
1.2	Belanja Bunga <i>Retributions</i>	3 154 633 233,90	2 970 714 942,79
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah <i>Grant</i>	14 702 686 819,00	5 357 545 000,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	96 400 000,00	85 700 000,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kota/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kota/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	649 545 065,00	963 587 985,00
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	-	-
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	365 234 567 807,29	625 469 458 925,41
2.1	Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	62 690 483 791,00	73 940 410 990,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	165 318 208 856,00	197 867 947 268,00
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	137 225 875 160,29	353 661 100 667,41
Jumlah Total		761 974 080 717,31	1 045 044 740 745,20

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2017	2018
(1)		(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	350 977 564 749,04	416 933 656 058,61
1.1	Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	332 788 312 856,00	376 082 990 010,00
1.2	Belanja Bunga <i>Retributions</i>	2 755 168 538,04	1 346 991 490,61
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah <i>Grant</i>	14 412 879 900,00	33 992 044 883,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	248 500 000,00	3 671 200 000,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kota/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kota/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	772 703 455,00	840 429 675,00
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	17 802 000,00	-
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	612 859 746 072,00	565 988 971 307,28
2.1	Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	84 506 111 539,00	54 081 160 933,10
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	239 787 121 510,00	273 116 299 707,18
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	288 566 513 023,00	238 791 510 667,00
Jumlah <i>Total</i>		963 837 310 821,04	982 922 627 365,89

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palopo

Source : Regional Agency for Financial and Asset Management of Palopo Municipality

2.5 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Kota Palopo, 2018

Tabel 2.5.1 Number of Representatives in The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Palopo Municipality, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. GOLKAR	3	1	4
2. GERINDRA	1	2	3
3. DEMOKRAT	3	-	3
4. PDI-P	3	-	3
5. PKB	3	-	3
6. PAN	1	1	2
7. HANURA	2	-	2
8. NASDEM	1	1	2
9. PKS	-	1	1
10. PBB	1	-	1
11. PPP	1	-	1
PALOPO	19	6	25

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Palopo

Source : *Secretariat of The Regional House of Representatives of Palopo Municipality*

Catatan : Data berdasarkan pemilu tahun 2014

Source : *Data based on 2014 elections*

Tabel
Table

2.5.2

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Pendidikan Yang Ditamatkan di Kota Palopo, 2018
Number of Representatives in The Regional House of Representatives by Fraction and Educational Attainment in Palopo Municipality, 2018

Fraksi <i>Fraction</i>	Pendidikan Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>					Jumlah Total
	SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	DI-DII <i>DI-DIII</i>	S1 <i>S1</i>	S2-S3 <i>S2-S3</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
GERINDRA	-	1	-	1	2	4
DEMOKRAT	-	-	-	3	1	4
PDI-P	-	-	-	3	-	3
PKB	-	-	-	2	1	3
PAN	-	-	-	2	1	3
HANURA	-	-	-	5	-	5
PALOPO	-	1	-	16	5	22

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Palopo

Source : *Secretariat of The Regional House of Representatives of Palopo Municipality*

Catatan : Data berdasarkan pemilu tahun 2014

Source : *Data based on 2014 elections*

3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

<https://palopokota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting ecensus. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,

Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
- The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
- Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
- Population density** is ratio of population per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS).** Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986 –
5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. ***Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
8. ***The main source of employment data** is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977 – 1978. During 1986 – 1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was*

1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994 - 2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002 – 2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005 – 2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (semester I) dan Agustus (semester II). Tahun 2011 mulai dilakukan kembali secara triwulanan, yaitu Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011 mulai dilakukan kembali secara triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada *The Key Indicators of The Labor Market* (KILM) yang direkomendasikan oleh *The International Labor Organization* (ILO).

conducted yearly, every August of the year. During the period 2002 – 2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005 – 2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (Semester I) and August (Semester II). In 2011 is conducted back on a quarterly basis which is: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to the Key Indicators of Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO).

9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

9. **Working age population** is persons of 15 years and over.

10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

10. **Economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

11. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

12. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

13. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

14. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

15. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut,

11. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

12. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

13. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

14. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

15. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

16. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

17. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

18. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

16. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

17. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

18. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

19. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

20. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

20. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://palopokota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

3.1 KEPENDUDUKAN

Penduduk Kota Palopo pada akhir 2018 tercatat sebanyak 180.678 jiwa, secara terinci menurut jenis kelamin masing-masing 87.812 jiwa laki-laki dan 92.866 jiwa perempuan, dengan demikian maka Rasio Jenis Kelamin sebesar 94,56, angka ini menunjukkan bahwa bahwa pada 100 penduduk perempuan ada 94 - 95 penduduk laki-laki. Dengan pertumbuhan penduduk dari tahun 2017 ke 2018 sebesar 2,13 persen. Dengan luas wilayah 247,52 Km maka kepadatan penduduk di Kota Palopo yaitu 730 jiwa per Kilometer persegi. Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu Kecamatan Wara dengan 3.403 jiwa per kilometer persegi. Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah adalah kecamatan Mungkajang yaitu 151 per kilometer persegi.

Jika diamati menurut kelompok umur, terlihat bahwa dari 180.678 jiwa penduduk tercatat sekitar 28,33 persen berada pada usia muda (0-14 tahun) dan 4,19 persen pada kelompok usia tua (65 tahun keatas), selebihnya sekitar 67,48 persen yang berada pada kelompok usia produktif (usia 15 – 64 tahun) atau dengan kata lain beban tanggungan (*Dependency Ratio*) Kota Palopo Tahun 2016 sebesar 48,19 persen.

3.1 POPULATION

Total Population of Palopo Municipality in last 2017 was 180.678 persons, divided into 87.812 male and 92.866 Female. With Sex Ratio 94,56 it means that each 100 female there were 94-95 male. The growth in last six years was about 2,13 percent. With 247,52 Km area of Palopo Municipality it has population density about 730 person per square kilometre. Sub-District with the biggest number of density was Wara District with 3.403 persons per square kilometre. District with the less number of density was Mungkajang District with 151 persons per square kilometre.

If perceiving by group of age, it was seen that from 180.678 persons, almost 28,33 percent in young age (0-14 years) and 4,19 percent in old age (more than 65 years), the rest was 67,48 percent in productive age (15-64 years). In other word Dependency ratio Palopo in 2018 was 48,19 percent.

3.2 KETENAGAKERJAAN

Penduduk Usia Kerja (PUK) didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 15 tahun keatas. Penduduk tersebut terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah mereka yang bekerja atau yang sedang mencari pekerjaan, sedangkan bukan angkatan kerja adalah mereka yang sedang bersekolah, mengurus rumah-tangga dan lainnya. Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh keuntungan paling sedikit satu jam berturut-turut selama seminggu yang lalu. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Palopo adalah sebesar 88,40 persen, sementara Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) nya adalah sebesar 11,60 persen.

Jumlah pencari kerja yang terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja Kota Palopo Tahun 2018 adalah sebanyak 1.878 orang yang terdiri dari 1.108 orang laki-laki dan 770 orang perempuan. Sebagian besar pencari kerja merupakan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan lulusan Universitas.

3.2 EMPLOYMENT

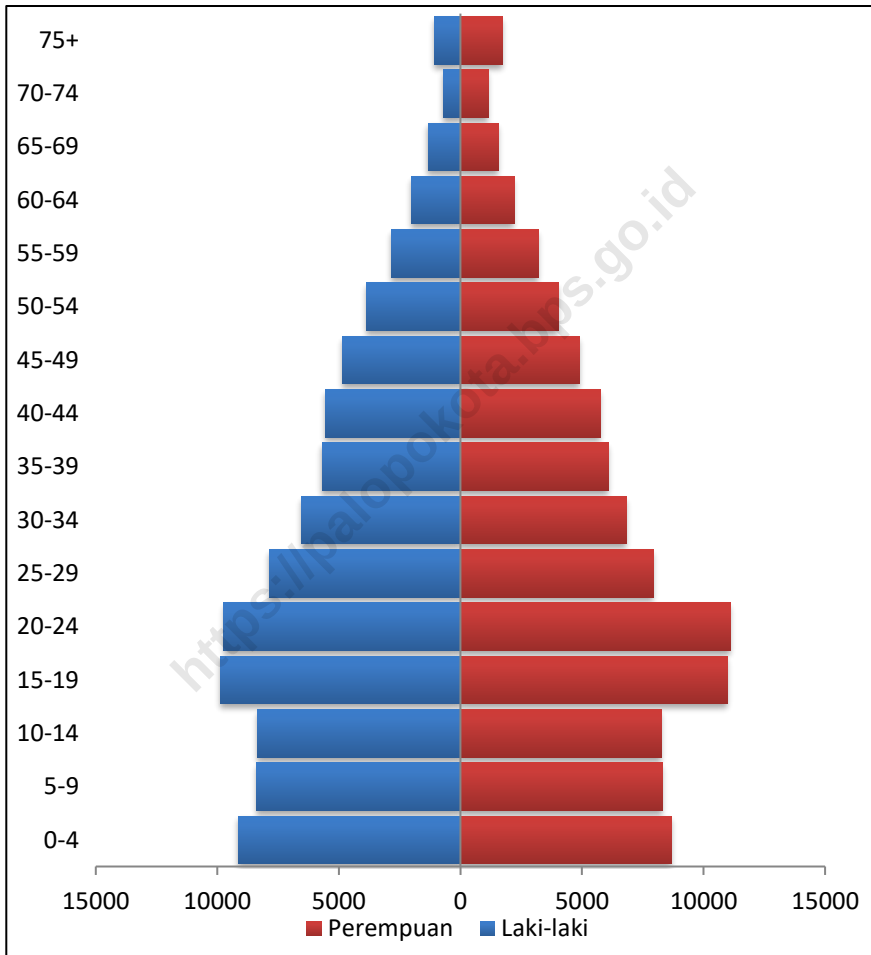
Working age population is persons of 15 years and over. This population divided into Labour Force and non Labour Force. Labour Force was people who working or looking for a job, meanwhile non labour force was they who attended school, housekeeping and others. Working was activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one our continuously during the reference week. The Economically Active Participation Rate of Palopo Municipality is 88,40 percent, while its Unemployment Rate is 11,60 percent.

The number of job seeker registered in Manpower Service in 2018 are 1.878 persons, divided into 1.108 male and 770 female. Most of them are graduated from Vocational Senior High School and University.

Gambar
Figure

5

Piramida Penduduk Kota Palopo, 2018
Population Pyramide of Palopo Municipality, 2018



<https://palopokota.bps.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN/ *POPULATION*

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage of Total Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Per- tumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Wara Selatan	11 846	2,14	6,56	1 111,25	89,23
011 Sendana	6 685	2,12	3,70	180,24	100,39
020 Wara	39 101	2,13	21,64	3 403,05	91,56
021 Wara Timur	38 853	2,13	21,50	3 216,31	94,28
022 Mungkajang	8 102	2,13	4,48	151,59	95,13
030 Wara Utara	23 119	2,13	12,80	2 185,16	92,29
031 Bara	28 169	2,14	15,59	1 206,38	95,79
040 Telluwanua	13 614	2,15	7,53	396,45	102,11
041 Wara Barat	11 189	2,12	6,19	206,71	101,17
PALOPO	180 678	2,13	100,00	729,95	94,56

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS—Statistics of Palopo Municipality

Tabel
Table

3.1.2

**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan
di Kota Palopo, 2018**
**Population by Sex and Subdistrict in Palopo Municipality,
2018**

Kecamatan Subdistrict		Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	5 586	6 260	11 846
011	Sendana	3 349	3 336	6 685
020	Wara	18 689	20 412	39 101
021	Wara Timur	18 855	19 998	38 853
022	Mungkajang	3 950	4 152	8 102
030	Wara Utara	11 096	12 023	23 119
031	Bara	13 782	14 387	28 169
040	Telluwanea	6 878	6 736	13 614
041	Wara Barat	5 627	5 562	11 189
PALOPO		87 812	92 866	180 678

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel
Table

3.1.3

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2018
Population by Age Group and Sex in Palopo Municipality, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	9 127	8 699	17 826
5–9	8 403	8 321	16 724
10–14	8 342	8 286	16 628
15–19	9 885	10 999	20 884
20–24	9 732	11 111	20 843
25–29	7 873	7 959	15 832
30–34	6 528	6 816	13 344
35–39	5 692	6 083	11 775
40–44	5 557	5 768	11 325
45–49	4 840	4 895	9 735
50–54	3 849	4 034	7 883
55–59	2 852	3 216	6 068
60–64	2 026	2 208	4 234
65+	3 106	4 471	7 577
Jumlah/Total	87 812	92 866	180 678

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel
Table**3.1.4**

**Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah
Tangga Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018**
**Number of Households and Average Households Size by
Subdistrict in Palopo Municipality, 2018**

Kecamatan Subdistrict		Rumah Tangga Household (ribu/ thousand)		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
		2010	2018	2010	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
010	Wara Selatan	2 349	2 810	4	4
011	Sendana	1 145	1 381	5	5
020	Wara	7 281	8 945	4	4
021	Wara Timur	6 676	8 399	5	5
022	Mungkajang	1 479	1 781	5	5
030	Wara Utara	3 934	4 886	5	5
031	Bara	4 909	5 963	5	5
040	Telluwanua	2 416	2 873	5	5
041	Wara Barat	2 022	2 408	5	5
PALOPO		32 211	39 444	5	5

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During Previous Week and Sex in Palopo Municipality, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	45 831	29 998	75 829
Bekerja/ <i>Working</i>	40 340	26 694	67 034
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	5 491	3 304	8 795
Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i>	16 357	37 849	54 206
Sekolah/ <i>Attending School</i>	9 417	12 142	21 559
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	3 387	23 769	27 156
Lainnya/ <i>Others</i>	3 553	1 938	5 491
Jumlah/<i>Total</i>	62 188	67 847	130 035
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate</i>	88,02	88,99	88,40
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	11,98	11,01	11,60

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Palopo, 2018

Tabel 3.2.2 *Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Palopo Municipality, 2018*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum/Tamat Sekolah Dasar <i>No Schooling and Did Not Complete/ Not Yet Completed/ Complete Primary School</i>	14 266	1 389	15 655
Sekolah Menengah Pertama/ Junior High School	10 892	1 180	12 072
Sekolah Menengah Atas/ Senior High School	20 289	2 368	22 657
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ Vacational Senior High School	6 728	2 185	8 913
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	979	176	1 155
Universitas/ University	13 880	1 497	15 377
Jumlah/<i>Total</i>	67 034	8 795	75 829

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel
Table

3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Palopo Municipality, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–24	5 354	3 778	9 132
25–29	5 422	4 014	9 436
30–34	5 855	4 334	10 189
35–44	10 046	6 311	16 357
45–54	8 699	5 094	13 793
55–59	2 338	1 415	3 753
60+	2 626	1 748	4 374
Jumlah/Total	40 340	26 694	67 034

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel
Table

3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Palopo Municipality, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	5 716	2 526	8 242
3	1 915	2 238	4 153
6	10 940	11 324	22 264
9	9 477	8 449	17 926
2,4,5,7,8	12 292	2 157	14 449
Jumlah/Total	40 340	26 694	67 034

Keterangan/Note: ¹1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*5 Bangunan/*Construction*6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel
Table

3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Selama Seminggu Terakhir dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2018

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Palopo Municipality, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	549	446	995
1-14	984	1 951	2 935
15-34	4 784	4 802	9 586
35+	34 023	19 495	53 518
Jumlah/Total	40 340	26 694	67 034

Keterangan/Note : ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS – Statistics of Palopo Municipality

Tabel
Table

3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Palopo Municipality, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	8 992	6 045	15 037
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	2 410	2 641	5 051
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 218	732	3 950
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	21 440	13 738	35 178
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	1 468	634	2 102
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 812	2 904	5 716
Jumlah/Total	40 340	26 694	67 034

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel
Table

3.2.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Occupation and Sex in Palopo Municipality, 2018

Jenis Pekerjaan Utama <i>Main Occupation</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga Profesional, Teknisi dan Yang Sejenis <i>Professional, Technical, and related Workers</i>	2 672	1 647	4 319
Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan <i>Administrative and Managerial Workers</i>	1 632	3 687	5 319
Tenaga Tata Usaha dan Yang Sejenis <i>Clerical and Related Workers</i>	1 009	944	1 953
Tenaga Tata Usaha Penjualan <i>Sales Workers</i>	4 040	2 941	6 981
Tenaga Usaha Jasa <i>Service Workers</i>	9 772	11 326	21 098
Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan <i>Agriculture, Animal Husbandry, Forestry Workers, Fisherman, and Hunters</i>	3 629	1 102	4 731
Tenaga Produksi, Operator Alat-alat Angkutan dan Pekerja Kasar <i>Production and related Workers, Transport Equipment Operators and Laborers</i>	17 586	5 047	22 633
Jumlah/Total	40 340	26 694	67 034

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo
Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel
Table

3.2.8

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2018

Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Palopo Municipality, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	7	12	19
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	41	20	61
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	377	150	527
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	465	144	609
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	16	119	135
Universitas <i>University</i>	202	325	527
Jumlah/Total	1 108	770	1 878

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Palopo

Source : *Regional Office for Manpower of Palopo Municipality*

4 | SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

<https://palopokota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
5. ***The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
6. ***The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas.
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
7. ***Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
8. ***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
9. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
10. ***Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat
11. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service*

menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

12. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
12. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
14. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita
14. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes

- berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
15. **Bencana alam** adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
16. **Banjir** adalah peristiwa atau keadaan dengan terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.
17. **Gempa bumi** adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuh batuan.
18. **Tanah longsor** adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun campuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.
19. Untuk **mengukur kemiskinan**, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi
- the time interval between injections can be more than 1 month).*
15. **Natural disaster** are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, hurricanes, and landslides.
16. **Flood** is an event or situation where an area or land is submerged due to the increasing volume of water.
17. **Earthquakes** are vibrations or shocks that occur on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock debris.
18. **Landslides** are one type of land mass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.
19. To **measure poverty**, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by

untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

20. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
21. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
22. **Ukuran Kemiskinan**
 - a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing
20. **A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.**
21. **The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.**
22. **Poverty Measures**
 - a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
 - b. **Poverty Gap Index**- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as

penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster- Greer- Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster- Greer- Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

23. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/ keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

23. *The Human Development Index (HDI)*

is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development : a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

24. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan

24. *A long and healthy life is a measured by life expectancy at birth (e_0) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life.*

paritas daya beli.

Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.

25. IPM adalah rata-rata geometric dari tiga dimensi :

$$IPM = (I_{kesehatan} \times I_{pendidikan} \times I_{pengetahuan})^{1/3}$$

25. The HDI is the geometric mean of the three dimensional indices :

$$IPM = (I_{health} \times I_{education} \times I_{income})^{1/3}$$

<https://palopokota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 PENDIDIKAN**

Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor Maret 2018, Angka Partisipasi Murni (APM) tertinggi berada pada jenjang Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan APM mencapai 99,78. Hal yang sama juga terjadi pada Angka Partisipasi Kasar (APK), yang pencapaian tertinggi terjadi pada jenjang Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan APK sebesar 112,89.

4.2 KESEHATAN

Pada tahun 2018, terdapat 7 Rumah Sakit (RS) di Kota Palopo yang terletak menyebar di 4 kecamatan yaitu Kecamatan Wara, Wara Timur, Wara Utara, dan Bara. Fasilitas kesehatan lain yang terdapat di Kota Palopo antara lain 12 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), 149 Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), dan 9 Klinik/ Balai Kesehatan.

Selain didukung dengan fasilitas kesehatan tersebut, Kota Palopo juga memiliki tenaga kesehatan antara lain 39 dokter, 158 perawat, 89 bidan, dan 24 farmasi.

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

Dari sisi agama, menurut catatan Kementerian Agama mayoritas penduduk Kota Palopo beragama Islam. Hal ini juga

4.1 EDUCATION

From the result of National Socio Economic Survey Kor, March 2018, the highest number of the Net Enrollment Rate (NER) was earned in Elementary School level with NER 99,78 while Gross Enrollment Rate (GER) also in Elementary School level with GER 112,89.

4.2 HEALTH

In 2018, there are 7 Hospital established in Palopo Municipality located and spread in Subdistrict of Wara, Wara Timur, Wara Utara, and Bara. Then, there are 12 Public Health Centers, 149 Integrated Service Post, and 9 Clinic/Health Center.

Other than those facilities, Palopo Municipality also owned health personnel such as 39 doctor, 158 nurse, 89 midwife, and 24 pharmaceutical.

4.3 RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

According to the data from Religion Minister, Islam is the largest faith in Palopo Municipality. This is also

ditunjukkan dengan banyaknya tempat peribadatan umat Islam di Kota Palopo, yang terdiri dari 193 mesjid dan 52 musholah.

4.4 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA

Hasil dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2018 menunjukkan garis kemiskinan Kota Palopo berada pada angka Rp 292.602 dengan persentase penduduk miskin sebesar 7,94 persen.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Palopo tahun 2018 sebesar 77,30 dengan pertumbuhan 0,77 persen. Kota Palopo menempati ranking kedua diantara 24 kabupaten/kota se- Sulawesi Selatan.

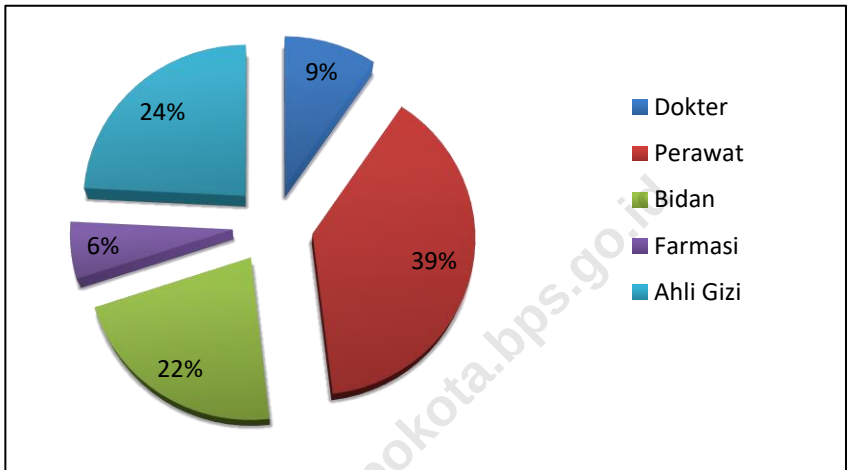
indicated by the number of muslim places of worship in Palopo Municipality, which consists of 193 mosques and 52 musholahs.

4.4 POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

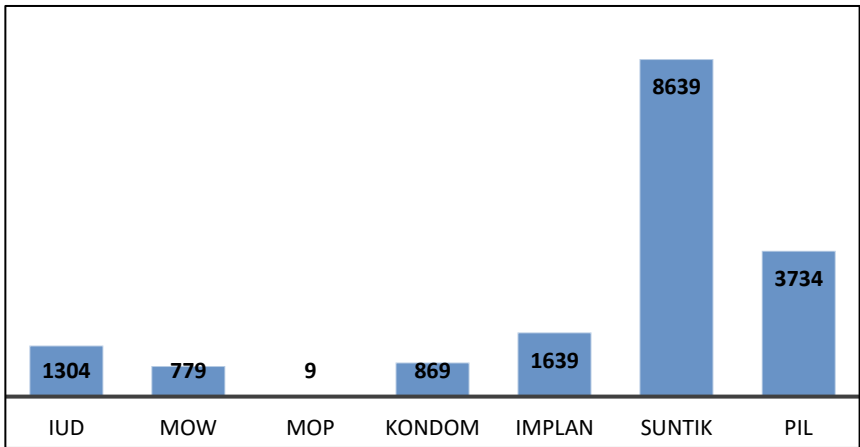
Result of National Socio Economic Survey 2018 showed that the poverty line in 2017 is 292.602 rupiahs and the percentage of poor people is 7,94 percent.

Human Development Index (HDI) of Palopo Municipality in 2018 is 77.30, with a growth of 0.77 percent. Palopo Municipality got the second rank among 24 regencies / municipalities in Sulawesi Selatan.

Gambar 6 **Persentase Tenaga Kesehatan di Kota Palopo, 2018**
Figure **Percentage of Health Personnel in Palopo Municipality, 2018**



Gambar 7 **Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Alat/ Cara KB Yang Sedang Digunakan, 2018**
Figure **Number of Family Planning Participants by Currently Used Contraceptive Methods, 2018**



<https://palopokota.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/ *EDUCATION*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018/2019

Tabel 4.1.1 *Number of Schools, Teachers, and Pupils of Kindergartens Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018/ 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Taman Kanak-Kanak / <i>Kindergarten</i>		
		Sekolah/ <i>Schools</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	-	6	6
011	Sendana	-	1	1
020	Wara	1	19	20
021	Wara Timur	-	21	21
022	Mungkajang	-	4	4
030	Wara Utara	-	10	10
031	Bara	-	20	20
040	Telluwanua	1	6	7
041	Wara Barat	-	4	4
PALOPO		2	91	93

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict		Taman Kanak-Kanak / Kindergarten		
		Guru/ Teachers		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	-	13	13
011	Sendana	-	2	2
020	Wara	9	65	74
021	Wara Timur	-	42	42
022	Mungkajang	-	8	8
030	Wara Utara	-	14	14
031	Bara	-	17	17
040	Telluwanua	7	12	19
041	Wara Barat	-	6	6
PALOPO		16	179	195

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict		Taman Kanak-Kanak / Kindergarten		
		Murid/ Pupils		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	-	198	198
011	Sendana	-	36	36
020	Wara	142	982	1 124
021	Wara Timur	-	626	626
022	Mungkajang	-	153	153
030	Wara Utara	-	225	225
031	Bara	-	432	432
040	Telluwania	70	225	295
041	Wara Barat	-	87	87
PALOPO		212	2 964	3 176

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Palopo

Source : Regional Office for Education of Palopo Municipality

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018/2019

Tabel 4.1.2 *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018/ 2019*

Kecamatan Subdistrict		Raudatul Athfal (RA) / Raudatul Athfal (RA)		
		Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	-	0	0
011	Sendana	1	4	36
020	Wara	-	0	0
021	Wara Timur	1	8	94
022	Mungkajang	1	3	23
030	Wara Utara	1	8	88
031	Bara	1	3	40
040	Telluwanua	-	0	0
041	Wara Barat	-	0	0
PALOPO		5	26	281

Catatan : Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Note : All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber : Kementerian Agama Kota Palopo

Source : Ministry of Religious Affairs in Palopo Municipality

Tabel
Table

4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018/ 2019

Kecamatan Subdistrict		Sekolah Dasar / Elementary School		
		Sekolah/ Schools		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	3	1	4
011	Sendana	4	-	4
020	Wara	12	3	15
021	Wara Timur	8	2	10
022	Mungkajang	5	-	5
030	Wara Utara	6	2	8
031	Bara	9	1	10
040	Telluwanua	9	1	10
041	Wara Barat	9	1	10
PALOPO		65	11	76

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict		Sekolah Dasar / Elementary School		
		Murid/ Pupils		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	693	418	1 111
011	Sendana	469	-	469
020	Wara	3 998	745	4 743
021	Wara Timur	2 752	245	2 997
022	Mungkajang	679	-	679
030	Wara Utara	1 502	1 126	2 628
031	Bara	2 290	215	2 505
040	Telluwanea	1 550	60	1 610
041	Wara Barat	813	63	876
PALOPO		14 746	2 872	17 618

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict		Sekolah Dasar / Elementary School		
		Guru/ Teachers		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	39	31	70
011	Sendana	45	-	70
020	Wara	252	40	292
021	Wara Timur	154	21	175
022	Mungkajang	55	-	55
030	Wara Utara	89	51	140
031	Bara	143	11	154
040	Telluwania	105	12	117
041	Wara Barat	98	9	107
PALOPO		980	175	1 180

Catatan : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru
 Note : The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber : Dinas Pendidikan Kota Palopo
 Source : Regional Office of Education in Palopo Municipality

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018/2019

Tabel 4.1.4 *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018/ 2019*

Kecamatan Subdistrict		Madrasah Ibtidaiyah (MI)		
		Sekolah/ Schools		Jumlah Total
		Negeri Public	Swasta Private	
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	-	-	-
011	Sendana	-	1	1
020	Wara	-	-	-
021	Wara Timur	-	1	1
022	Mungkajang	-	1	1
030	Wara Utara	-	-	-
031	Bara	-	1	1
040	Telluwanua	-	-	-
041	Wara Barat	-	-	-
PALOPO		-	4	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict		Madrasah Ibtidaiyah (MI)		
		Murid/ Pupils		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	-	-	-
011	Sendana	-	77	77
020	Wara	-	-	-
021	Wara Timur	-	371	371
022	Mungkajang	-	19	19
030	Wara Utara	-	-	-
031	Bara	-	222	222
040	Telluwanua	-	-	-
041	Wara Barat	-	-	-
PALOPO		-	689	689

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict		Madrasah Ibtidaiyah (MI)		
		Guru/ Teachers		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	-	-	-
011	Sendana	-	13	13
020	Wara	-	-	-
021	Wara Timur	-	21	21
022	Mungkajang	-	6	6
030	Wara Utara	-	-	-
031	Bara	-	15	15
040	Telluwania	-	-	-
041	Wara Barat	-	-	-
PALOPO		-	55	55

Sumber : Kementerian Agama Kota Palopo

Source : Ministry of Religious Affairs in Palopo Municipality

**Tabel
Table****4.1.5**

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High School Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018/ 2019

		Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>		
Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Sekolah/ <i>Schools</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	1	-	1
011	Sendana	-	1	1
020	Wara	-	1	1
021	Wara Timur	2	-	2
022	Mungkajang	2	-	2
030	Wara Utara	2	3	5
031	Bara	2	2	4
040	Telluwanua	3	2	5
041	Wara Barat	2	-	2
PALOPO		14	9	23

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict		Sekolah Menengah Pertama Junior High School		
		Murid/ Pupils		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	249	-	249
011	Sendana	-	68	68
020	Wara	-	108	108
021	Wara Timur	1 792	-	1 792
022	Mungkajang	807	-	807
030	Wara Utara	1 305	334	1 639
031	Bara	1 250	678	1 928
040	Telluwanua	1 028	168	1 196
041	Wara Barat	821	-	821
PALOPO		7 252	1 356	8 608

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict		Sekolah Menengah Pertama Junior High School		
		Guru/ Teachers		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	24	-	24
011	Sendana	-	17	17
020	Wara	-	10	10
021	Wara Timur	109	-	109
022	Mungkajang	61	-	61
030	Wara Utara	87	29	116
031	Bara	87	39	126
040	Telluwanua	67	20	87
041	Wara Barat	57	-	57
PALOPO		492	115	607

Catatan : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru
 Note : *The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber : Dinas Pendidikan Kota Palopo
 Source : *Regional Office of Education in Palopo Municipality*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018/2019

Tabel 4.1.6 *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018/ 2019*

Kecamatan Subdistrict		Madrasah Tsanawiyah (MTs)		
		Sekolah/ Schools		Jumlah Total
		Negeri Public	Swasta Private	
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	-	-	-
011	Sendana	-	1	1
020	Wara	-	-	-
021	Wara Timur	1	3	4
022	Mungkajang	-	-	-
030	Wara Utara	-	1	1
031	Bara	-	1	1
040	Telluwanea	-	1	1
041	Wara Barat	-	-	-
PALOPO		1	7	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict		Madrasah Tsanawiyah (MTs)		
		Murid/ Pupils		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	-	-	-
011	Sendana	-	40	40
020	Wara	-	-	-
021	Wara Timur	951	159	1 110
022	Mungkajang	-	-	-
030	Wara Utara	-	53	53
031	Bara	-	200	200
040	Telluwanua	-	73	73
041	Wara Barat	-	-	-
PALOPO		951	525	1 476

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict		Madrasah Tsanawiyah (MTs)		
		Guru/ Teachers		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	-	-	-
011	Sendana	-	12	12
020	Wara	-	-	-
021	Wara Timur	68	43	111
022	Mungkajang	-	-	-
030	Wara Utara	-	13	13
031	Bara	-	15	15
040	Telluwania	-	15	15
041	Wara Barat	-	-	-
PALOPO		68	98	166

Sumber : Kementerian Agama Kota Palopo

Source : Ministry of Religious Affairs in Palopo Municipality

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018/2019

Tabel 4.1.7
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018/ 2019

Kecamatan Subdistrict		Sekolah Menengah Atas Senior High School		
		Sekolah/ Schools		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
010	Wara Selatan	1	-	1
011	Sendana	-	-	-
020	Wara	1	2	3
021	Wara Timur	-	-	-
022	Mungkajang	-	-	-
030	Wara Utara	1	2	3
031	Bara	2	1	3
040	Telluwanea	-	-	-
041	Wara Barat	1	1	2
PALOPO		6	6	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict		Sekolah Menengah Atas Senior High School		
		Murid/ Pupils		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	636	-	636
011	Sendana	-	-	-
020	Wara	1 101	247	1 348
021	Wara Timur	-	-	-
022	Mungkajang	-	-	-
030	Wara Utara	1 023	221	1 244
031	Bara	1 267	424	1 691
040	Telluwanua	-	-	-
041	Wara Barat	679	111	790
PALOPO		4 706	1 003	5 709

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict		Sekolah Menengah Atas Senior High School		
		Guru/ Teachers		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	43	-	43
011	Sendana	-	-	-
020	Wara	57	18	75
021	Wara Timur	-	-	-
022	Mungkajang	-	-	-
030	Wara Utara	61	23	84
031	Bara	101	23	124
040	Telluwanua	-	-	-
041	Wara Barat	47	11	58
PALOPO		309	75	384

Catatan : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru

Note : *The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (Dapodikdasmen) Dinas Pendidikan Kota Palopo

Source : *Basic Data for Primary and Secondary Education (Dapodikdasmen) Regional Office of Education in Palopo Municipality*

Tabel
Table

4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High School Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018/ 2019

Kecamatan Subdistrict		Sekolah Menengah Kejuruan Vocational High School		
		Sekolah/ Schools		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
010	Wara Selatan	1	1	2
011	Sendana	1	-	1
020	Wara	-	5	5
021	Wara Timur	-	-	-
022	Mungkajang	1	-	1
030	Wara Utara	1	1	2
031	Bara	2	4	6
040	Telluwanea	1	-	1
041	Wara Barat	-	-	-
PALOPO		7	11	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict		Sekolah Menengah Kejuruan Vocational High School		
		Murid/ Pupils		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	374	58	432
011	Sendana	100	-	100
020	Wara	-	610	610
021	Wara Timur	-	-	-
022	Mungkajang	123	-	123
030	Wara Utara	1 308	194	1 502
031	Bara	1 696	421	2 117
040	Telluwanua	115	-	115
041	Wara Barat	-	-	-
PALOPO		3 716	1 283	4 999

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict		Sekolah Menengah Kejuruan Vocational High School		
		Guru/ Teachers		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	28	9	37
011	Sendana	12	-	12
020	Wara	-	75	75
021	Wara Timur	-	-	-
022	Mungkajang	12	-	12
030	Wara Utara	86	20	106
031	Bara	136	44	180
040	Telluwanua	40	-	40
041	Wara Barat	-	-	-
PALOPO		314	148	462

Catatan : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru

Note : *The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (Dapodikdasmen) Dinas Pendidikan Kota Palopo

Source : *Basic Data for Primary and Secondary Education (Dapodikdasmen) Regional Office of Education in Palopo Municipality*

Tabel
Table

4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018/ 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Madrasah Aliyah (MA)		
		Sekolah/ <i>Schools</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	-	-	-
011	Sendana	-	-	-
020	Wara	-	-	-
021	Wara Timur	-	-	-
022	Mungkajang	-	-	-
030	Wara Utara	-	-	-
031	Bara	1	-	1
040	Telluwanea	-	-	-
041	Wara Barat	-	-	-
PALOPO		1	-	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict		Madrasah Aliyah (MA)		
		Murid/ Pupils		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	-	-	-
011	Sendana	-	-	-
020	Wara	-	-	-
021	Wara Timur	-	-	-
022	Mungkajang	-	-	-
030	Wara Utara	-	-	-
031	Bara	785	-	785
040	Telluwanua	-	-	-
041	Wara Barat	-	-	-
PALOPO		785	-	785

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Madrasah Aliyah (MA)		
		Guru/ Teachers		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	-	-	-
011	Sendana	-	-	-
020	Wara	-	-	-
021	Wara Timur	-	-	-
022	Mungkajang	-	-	-
030	Wara Utara	-	-	-
031	Bara	42	-	42
040	Telluwanea	-	-	-
041	Wara Barat	-	-	-
PALOPO		42	-	42

Sumber : Kementerian Agama Kota Palopo

Source : Ministry of Religious Affairs in Palopo Municipality

Tabel
Table

4.1.10

Jumlah Desa/ Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Palopo, 2018

Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Palopo Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict		SD Primary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	SMK Vocational School	Perguruan Tinggi University
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Wara Selatan	3	1	1	2	2
011	Sendana	4	2	-	1	-
020	Wara	6	2	2	3	3
021	Wara Timur	5	3	-	-	1
022	Mungkajang	4	3	-	1	-
030	Wara Utara	5	4	3	2	3
031	Bara	5	2	2	3	2
040	Telluwanua	7	6	-	1	-
041	Wara Barat	5	2	1	-	-
PALOPO		44	25	9	13	11

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : BPS - Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table

4.1.11

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Palopo, 2018

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Palopo , 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
	(1)	(2)	(3)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,85	99,15	0,00
13–15	0,00	100,00	0,00
16–18	4,08	89,80	6,12
19–24	1,09	35,87	63,04
7–24	1,01	73,27	25,72
Perempuan/Female			
7–12	0,00	21,62	0,00
13–15	0,00	100,00	0,00
16–18	1,67	100,00	0,00
19–24	2,13	83,33	15,00
7–24	0,67	76,73	22,60
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,45	99,55	0,00
13–15	0,00	100,00	0,00
16–18	2,75	86,24	0,00
19–24	1,61	38,71	11,01
7–24	0,84	74,96	24,20

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo
Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel 4.1.12 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Palopo, 2018
Table *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Palopo, 2018*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,78	112,89
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	78,39	84,17
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	67,99	110,31

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo
 Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Jumlah Desa/ Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018
Tabel 4.2.1
Table Number of Villages/ Urban Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hosp- ital	Rumah Sakit Bersalin Mater- nity Hospital	Poli- klinik Poly- clinic	Puskes- mas Public Health Center	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center	Apotek Pharmacy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Wara Selatan	1	-	1	1	1	3
011 Sendana	-	-	-	1	3	-
020 Wara	2	-	2	1	2	6
021 Wara Timur	1	-	1	2	4	5
022 Mungkajang	-	-	-	1	2	-
030 Wara Utara	1	-	-	1	6	4
031 Bara	2	-	2	2	3	3
040 Telluwanua	-	-	-	1	5	-
041 Wara Barat	-	-	-	2	5	1
Palopo	7	-	6	12	31	22

Sumber : BPS - Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : BPS - Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018

Tabel 4.2.2

Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict		Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
		Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutrition- ist
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Wara Selatan	4	24	4	2	4
011	Sendana	1	10	8	1	9
020	Wara	7	19	11	4	17
021	Wara Timur	7	35	21	4	18
022	Mungkajang	3	14	8	2	9
030	Wara Utara	4	13	7	2	8
031	Bara	7	22	12	5	17
040	Telluwanea	1	12	10	1	7
041	Wara Barat	5	9	8	3	10
Palopo		39	158	89	24	99

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : Regional Office of Health in Palopo Municipality

Tabel
Table

4.2.3

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Palopo, 2018

Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Palopo Municipality, 2018

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	23	16
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	27	14	4
Jumlah/Total	27	37	20

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo
Source : *Regional Office of Health in Palopo Municipality*

Tabel 4.2.4
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/ Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018

Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity hospital, Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, and Village Maternity Cottage by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hosp- ital	Rumah Sakit Khusus Special Hosp- ital	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hosp- ital	Puskes -mas Public Health Center	Klinik/ Balai Kesehat an Medical Clinic	Posyan du Integra ted Service Post	Pondok Bersalin Desa (Polin des) Village Mater- nity Cottage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010 Wara Selatan	1	-	-	1	2	13	-
011 Sendana	-	-	-	1	-	12	-
020 Wara	2	-	-	1	6	19	-
021 Wara Timur	1	-	-	2	1	27	-
022 Mungkajang	-	-	-	1	-	14	-
030 Wara Utara	1	-	-	1	-	28	-
031 Bara	2	-	-	2	-	9	-
040 Telluwanua	-	-	-	1	-	10	-
041 Wara Barat	-	-	-	2	-	17	-
Palopo	7	-	-	12	9	149	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : Regional Office of Health in Palopo Municipality

Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi
Tabel 4.2.5 Menurut Jenis Imunisasi di Kota Palopo, 2015–2018
Table Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Palopo Municipality, 2015–2018

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BCG	3 052	3 026	3 226	3 404
Campak/ <i>Measles</i>	3 047	3 081	3 166	3 237
DPT 1 / Hepatitis B 1	3 072	3 051	3 297	3 304
DPT 2 / Hepatitis B 2	2 966	...	3 377	3 325
DPT 3 / Hepatitis B 3	2 972	...	3 295	3 252
Polio 1	2 925	...	3 254	3 445
Polio 2	2 972	...	3 317	3 321
Polio 3	2 917	2 963	3 354	3 425
Polio 4	2 925	...	3 328	3 366

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : *Regional Office of Health in Palopo Municipality*

Tabel
Table

4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Palopo, 2018
Number of Cases of the 10 Most Diseases in Palopo Municipality, 2018

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA	3 934
2.	Influenza	2 662
3.	Pulpa	1 578
4.	Hipertensi	1 322
5.	Dermatitis	1 274
6.	Nasofaringitis Akut	1 270
7.	Demam	1 223
8.	Batuk	1 066
9.	Sakit Kepala	1 023
10.	Diare	970

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : *Regional Office of Health in Palopo Municipality*

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Palopo, 2014 - 2018

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Palopo Municipality, 2014 - 2018

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	2 628	73	-	7
2015	1 395	57	-	11
2016	2 735	97	-	3
2017	2 975	91	-	4
2018	3 029	121	-	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : Regional Office of Health in Palopo Municipality

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Palopo, 2014–2018

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Palopo Municipality, 2014–2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	3 006	3 048	2 804	113	3 043
2015	3 107	3 056	2 774	159	3 056
2016	3 083	3 051	2 823	251	3 051
2017	3 084	3 226	3 001	367	3 226
2018	3 193	3 193	3 004	352	3 193

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : Regional Office of Health in Palopo Municipality

Tabel 4.2.9 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018

Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Wara Selatan	-	-	171
011 Sendana	-	-	-
020 Wara	-	9	-
021 Wara Timur	-	-	-
022 Mungkajang	-	7	-
030 Wara Utara	-	14	-
031 Bara	-	-	-
040 Telluwanua	-	-	-
041 Wara Barat	-	-	-
Palopo	-	30	171

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : Regional Office of Health in Palopo Municipality

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018

Tabel 4.2.10 *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict		HIV/ AIDS HIV/ AIDS	IMS Sexually Transmi ted Infec- tion	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Mala ria Mala ria
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Wara Selatan	3	-	9	355	30	-
011	Sendana	4	-	2	285	23	-
020	Wara	10	-	22	331	88	1
021	Wara Timur	5	-	33	1 269	80	3
022	Mungkajang	1	-	14	178	33	-
030	Wara Utara	4	-	23	559	38	1
031	Bara	9	-	2	294	69	1
040	Telluwanea	3	-	3	271	33	4
041	Wara Barat	3	-	15	224	32	-
Palopo		42	-	123	1 526	426	10

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : Regional Office of Health in Palopo Municipality

Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Wara Selatan	1 886	48	68	-	9
011 Sendana	999	9	43	-	-
020 Wara	3 606	329	159	1	252
021 Wara Timur	5 831	302	146	3	242
022 Mungkajang	1 032	39	29	1	42
030 Wara Utara	1 969	104	92	-	101
031 Bara	3 419	318	119	2	195
040 Telluwanua	2 229	82	82	1	21
041 Wara Barat	1 383	73	41	1	7
Palopo	22 354	1 304	779	9	869

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kecamatan Subdistrict		Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
		(7)	(8)	(9)	(10)
010	Wara Selatan	56	856	229	1 266
011	Sendana	98	537	149	836
020	Wara	189	1 153	548	2 631
021	Wara Timur	400	2 428	1 166	4 687
022	Mungkajang	86	386	201	784
030	Wara Utara	160	707	366	1 530
031	Bara	188	1 301	577	2 700
040	Telluwanua	326	789	312	1 613
041	Wara Barat	136	482	186	926
Palopo		1 639	8 639	3 734	16 973

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palopo

Source : Regional Office for Population Control and Family Planning of Palopo Municipality

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/ *RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS*

**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang
Dianut di Kota Palopo, 2018**
Tabel 4.3.1
**Population by Subdistrict and Religion in Palopo
Municipality, 2018**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Wara Selatan	12 573	373	50	13	3	-
011	Sendana	6 652	97	57	-	-	-
020	Wara	24 812	5 279	657	113	219	6
021	Wara Timur	33 634	588	74	37	63	-
022	Mungkajang	7 042	915	63	11	-	-
030	Wara Utara	20 310	2 700	745	160	130	30
031	Bara	27 365	4 401	656	128	1	1
040	Telluwanua	12 419	2 440	316	-	-	-
041	Wara Barat	6 038	3 774	147	29	29	-
	Palopo	150 845	20 567	2 765	491	445	37

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Palopo

Source : *Regional Office of Religion Minister of Palopo Municipality*

Tabel
Table

4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018

Number of Worship Facilities by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict		Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Wara Selatan	18	3	1	-	-	-
011	Sendana	14	1	1	-	-	-
020	Wara	27	13	23	-	-	1
021	Wara Timur	28	5	-	-	-	-
022	Mungkajang	14	6	-	-	-	-
030	Wara Utara	18	7	7	1	-	1
031	Bara	33	7	13	1	1	-
040	Telluwanea	24	2	12	2	-	-
041	Wara Barat	17	8	12	1	-	-
Palopo		193	52	69	5	1	2

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Palopo

Source : Regional Office of Religion Minister of Palopo Municipality

Tabel
Table**4.3.3**

Jumlah Desa/ Kelurahan Yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018
Number of Villages/ Urban Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Banjir Flood	Gempa Bumi Earthquake	Tanah Longsor Landslide
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	1	-	-
011	Sendana	1	-	1
020	Wara	-	-	-
021	Wara Timur	1	-	-
022	Mungkajang	-	-	-
030	Wara Utara	-	-	-
031	Bara	-	-	1
040	Telluwanua	3	-	-
041	Wara Barat	-	-	1
	Palopo	6	-	3

Catatan : Bencana alam yang terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan

Source : *Natural disaster occurred during the last three years by the time of enumeration*

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : *BPS- Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/ POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel
Table

4.4.1

**Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin
di Kota Palopo, 2011–2018**
**Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in
Palopo Municipality, 2011–2018**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/ kapita/ bulan) Poverty Line (rupiah/ capita/ month)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (ribuan jiwa) Number (thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	212 176	15,30	10,22
2012	218 989	14,90	9,47
2013	224 562	15,50	9,57
2014	228 881	14,59	8,80
2015	246 727	14,51	8,58
2016	261 056	15,02	8,74
2017	274 319	15,44	8,78
2018	292 602	14,27	7,94

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo
Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel 4.4.2 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Palopo, 2018
Table *Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Palopo Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Keluarga Pra Sejahtera Pre-prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family		Jumlah Total
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Wara Selatan	187	480	2 227	2 894
011 Sendana	104	287	1 232	1 623
020 Wara	345	1 087	4 421	5 853
021 Wara Timur	571	1 212	5 055	6 838
022 Mungkajang	154	324	947	1 425
030 Wara Utara	419	635	2 328	3 382
031 Bara	567	952	3 973	5 492
040 Telluwana	347	566	2 597	3 510
041 Wara Barat	230	449	1 550	2 229
Palopo	2 924	5 992	24 330	33 246

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palopo

Source : Regional Office for Population Control and Family Planning of Palopo Municipality

Tabel 4.4.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Palopo, 2014-2018
Table *Human Development Index of Palopo Municipality, 2014-2018*

Dimensi <i>Dimention</i>	Indikator Penyusun IPM <i>HDI Component</i>	Tahun/ Year				
		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kesehatan <i>Health</i>	Umur Harapan Hidup (tahun) <i>Life Expectancy Age (year)</i>	70,12	70,20	70,25	70,30	70,49
	Indeks Kesehatan <i>Health Index</i>	77,11	77,23	77,31	77,38	77,68
	Pendidikan <i>Education</i>					
	Harapan Lama Sekolah (tahun) <i>Expected Years of Schooling</i>	15,01	15,02	15,03	15,05	15,06
	Rata-rata Lama Sekolah (tahun) <i>Mean Years of Schooling</i>	9,96	10,25	10,26	10,33	10,51
	Indeks Pendidikan <i>Education Index</i>	74,89	75,87	75,95	76,24	76,87
Standar Hidup Layak <i>Decent Standard of Living</i>	Paritas Daya Beli (ribu rupiah) <i>Purchasing Power Parity (thousand rupiah)</i>	11.714	12.005	12.516	12.319	12.662
	Indeks Pengeluaran <i>Expenditure Index</i>	74,97	75,72	76,10	76,51	77,35
	Indeks Pembangunan Manusia <i>Human Development Index</i>	75,65	76,27	76,45	76,71	77,30
	Pertumbuhan IPM <i>HDI Growth</i>	0,83	0,82	0,24	0,34	0,77

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

5 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE,
FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

<https://palopokota.bps.go.id>

<https://palopokota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
2. Data luas panen padi tahun 2018 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode *eye estimate* yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei

TECHNICAL NOTES

1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
2. *The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2018. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics Data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of subdistrict.*
3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2,5m x 2,5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy To Rice Conversion Survey in 2018.*
4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production*

Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.

with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.

5. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
 6. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup :
 - a. SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - b. SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
 - c. SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - d. SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
 7. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
 8. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang, saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa
5. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
 6. *The Questionnaire used to collect the Agricultural Survey for Horticulture data are :*
 - a. *SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
 - b. *SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*
 - c. *SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
 - d. *SPH-TH used for data on ornamental plants.*
 7. *The method used in this survey is complete enumeration for all of subdistrict in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
 8. **Wetland** *is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or*

memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

9. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
10. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
11. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah

the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

9. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
10. **Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
11. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

12. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

13. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

14. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk

12. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

13. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

14. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is

obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

15. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

15. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

16. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

16. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

17. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

17. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard

memadai lagi, yaitu: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

18. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

18. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

19. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

19. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial*

Hutan Kesepakatan (TGHK).

Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 22. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 23. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 22. *A **Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 23. *A **Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
 24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 28. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
 29. **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan
25. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
 26. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
 27. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
 28. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.
 29. **Sawn Timber** Constitutes a sawmill product derived from logs as raw

menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

30. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

30. **Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

31. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Palopo, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Palopo.

31. Data of domestic livestock population are obtain from the Agriculture and Livestock Service of Palopo Municipality, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Palopo.

32. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Kelautan. Statistik perikanan dibedakan atas

32. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fisheries and Oceanic Service. Fishery statistics are categorized into*

data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah

capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

33. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

33. A **capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

34. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

34. An **aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN	DESCRIPTION
Kota Palopo dengan luas 24.752 Ha terdiri dari 11.892 Ha (48,04 persen) lahan pertanian dan 12.860 Ha lahan bukan pertanian (51,96 persen). Lahan pertanian di Kota Palopo pada tahun 2018 mencakup 2.701 Ha lahan sawah dan 9.191 Ha lahan bukan sawah.	<i>Palopo Municipality area was 24.752 Ha consist of 11.892 Ha (48,04 percent) agricultural land and 12.860 Ha (51,96 percent) of non agricultural land. Agricultural land in Palopo Municipality covers 2.701 Ha of paddy fields and 9.191 Ha of non paddy fields.</i>
5.1 TANAMAN PANGAN Luas panen padi pada tahun 2018 adalah 3.405 ha, dengan produksi sebanyak 20.242 ton. Selain padi, Kota Palopo juga memproduksi jagung sebanyak 3.737 ton. Angka tersebut diperoleh dari hasil SIM-TP dan Survei Ubinan 2018.	5.1 FOOD CROPS <i>Harvested area of Paddy in 2018 is 3.405 Ha, with production of 20.242 tons. Beside Paddy, Palopo Municipality also produces 3.737 tons of Corn. This figure was obtained from the results of the SIM-TP and Tiled Survey in 2018.</i>
5.2 HORTIKULTURA Tanaman hortikultura sayuran yang paling banyak dihasilkan di Kota Palopo adalah kangkung dimana dari luas panen 141 hektar mampu menghasilkan 1.339 kuintal pada tahun 2018. Selain itu, terdapat pula produksi bawang merah sebanyak 991 kuintal dan cabai sebanyak 596 kuintal. Sedangkan untuk jenis buah-buahan, yang paling banyak dihasilkan di Kota Palopo pada tahun 2018 adalah rambutan dan durian, dengan produksi masing-masing sebanyak 3.104 kuintal dan 2.645 kuintal.	5.2 HORTICULTURE <i>The most widely produced vegetable horticulture plant in Palopo Municipality is kale which from 141 hectares harvested area can produce 1.339 quintals in 2018. In addition, there are also 991 quintals of shallots and chili as much as 596 quintals. As for the type of fruit, the most widely produced in Palopo Municipality in 2018 are rambutan and durian, whose production reaches each 3.104 and 2.645 quintals.</i>
5.3 PERKEBUNAN Produksi tanaman perkebunan pada tahun 2018 didominasi oleh kakao yang	5.3 ESTATE CROPS <i>Estate crops production in 2018 is dominated by cocoa whose production</i>

produksinya mencapai 0,08 ribu ton atau 77,35 ton. Selain kakao, di Palopo juga menghasilkan tanaman kopi, kelapa, dll.

5.4 KEHUTANAN

Luas kawasan hutan berdasarkan fungsinya di Kota Palopo dibagi menjadi Hutan Lindung, Suaka Alam dan Pelestarian Alam, Hutan Produksi Terbatas, Hutan Produksi Tetap serta Hutan Konversi. Total luas Kawasan Hutan di Kota Palopo pada tahun 2018 adalah seluas 10.289,58 Ha, dengan rincian Hutan Lindung seluas 8.297,53 Ha, Taman Wisata Alam seluas 968,21 Ha, dan Hutan Produksi Terbatas seluas 1.023,84 Ha.

5.5 PETERNAKAN

Populasi ternak di Kota Palopo didominasi oleh sapi potong yang jumlahnya mencapai 4.191 ekor, dimana jumlah sapi terbanyak berada di Kecamatan Telluwanua sebanyak 1.451 ekor. Populasi unggas terbanyak adalah ayam pedaging yang berjumlah 3.169.087 ekor di tahun 2018.

5.6 PERIKANAN

Produksi perikanan terdiri dari perikanan tangkap di laut dengan jumlah produksi 18.387,50 ton dan perikanan budidaya 112.220,85 ton.

reaches 0,08 thousand tons or 77,35 tons. Besides cocoa, in Palopo also produces coffee, coconut, etc.

5.4 FORESTRY

Forest area based on function in Palopo Municipality divided in to Protection Forest, Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area, Limited Production Forest, Permanent Production Forest and Convertible Forest. Total forest area in Palopo Municipality 2018 is 10.289,58 Ha, consist of Protecting Forest 8.297,53 Ha, Nature Tourism Park 968,21 Ha, and Limited Production Forest 1.023,84 Ha.

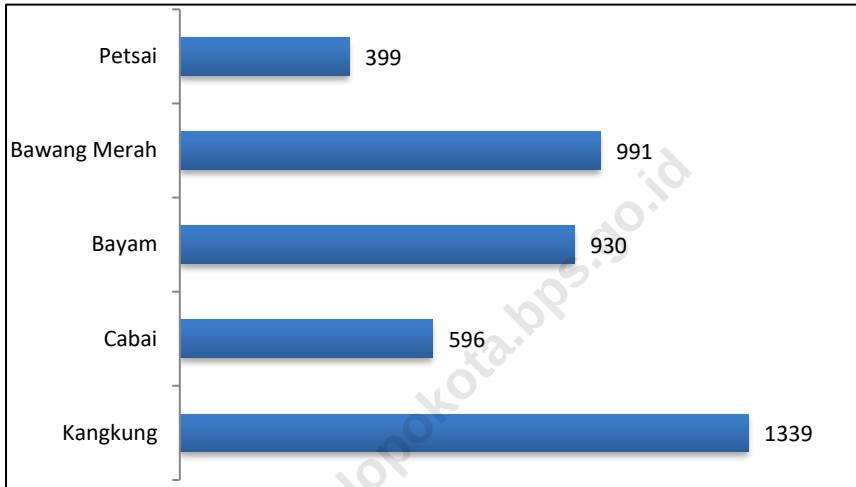
5.5 LIVESTOCK

Livestock population in Palopo Municipality is dominated by beef cattles, which amounts to 4.191 heads, with the highest number of beef cattles found in Telluwanua Sub-District with 1.451 heads. The highest population of poultry is broilers, with 3.169.087 heads in 2018.

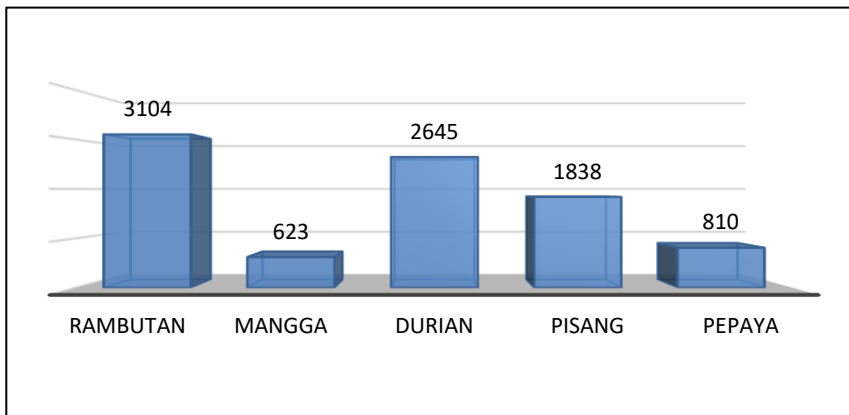
5.6 FISHERY

Fisheries production consists of marine capture fisheries with a total production of 18.387,50 tons and aquaculture fisheries 112.220,85 tons.

Gambar 8 Produksi Tanaman Sayur-sayuran Semusim di Kota Palopo, 2018 (Kuintal)
Figure *Production of Seasonal Vegetables in Palopo Municipality, 2018 (Quintal)*



Gambar 9 Produksi Tanaman Buah-buahan Tahunan di Kota Palopo, 2018 (Kuintal)
Figure *Production of Annual Fruits in Palopo Municipality, 2018 (Quintal)*



<https://palopokota.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018
Table 5.1.1 *Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	...	...	...
011	Sendana	...	...	...
020	Wara	...	...	...
021	Wara Timur	...	...	...
022	Mungkajang	...	...	...
030	Wara Utara	...	...	...
031	Bara	...	...	...
040	Telluwanua	...	...	...
041	Wara Barat	...	...	...
	Palopo	3 405	59,45	20 242

Catatan : Kualitas produk gabah kering giling/ *The production is in term of dry unhusked paddy*

Sumber : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

BPS - Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi dan Beras Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018**
Table 5.1.2 **Paddy and Rice Production by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi Padi (ton) <i>Paddy Production (ton)</i>	Produksi Beras (ton) <i>Rice Production (ton)</i>
	(1)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	...	...
011	Sendana	...	...
020	Wara	...	...
021	Wara Timur	...	...
022	Mungkajang	...	...
030	Wara Utara	...	...
031	Bara	...	...
040	Telluwanea	...	...
041	Wara Barat	...	...
	Palopo	20 242	...

Catatan : Kualitas produk gabah kering giling/ *The production is in term of dry unhusked paddy*

Sumber : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

BPS - Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel
Table **5.1.3** **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018**
Maize and Soybeans Production by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi Jagung (ton) <i>Maize Production (ton)</i>	Produksi Kedelai (ton) <i>Soybean Production (ton)</i>
	(1)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	...	...
011	Sendana	...	...
020	Wara	...	...
021	Wara Timur	...	...
022	Mungkajang	...	...
030	Wara Utara	...	...
031	Bara	...	...
040	Telluwanea	...	...
041	Wara Barat	...	...
	Palopo	3 737	...

Catatan : Kualitas produksi jagung pipilan kering/ *The production form is dry loose maize*
Kualitas produksi kedelai biji kering/ *The production form is dry shells soybean*

Sumber : BPS, Laporan Statistik Pertanian

BPS - Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table

5.1.4

**Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan
di Kota Palopo, 2018**
**Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in
Palopo Municipality, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi (ha) Irrigation (ha)	Non Irigasi (ha) Non Irrigation (ha)	Jumlah (ha) Total (ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	134	10	144
011	Sendana	266	25	291
020	Wara	106	1	107
021	Wara Timur	-	-	-
022	Mungkajang	57	-	57
030	Wara Utara	-	6	6
031	Bara	-	-	-
040	Telluwanua	1 693	182	1 875
041	Wara Barat	196	25	221
	Palopo	2 452	249	2 701

Sumber : Dinas Pertanian Kota Palopo

Source : Regional Office of Agriculture in Palopo Municipality

Tabel
Table**5.1.5****Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Palopo (ha), 2018****Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Palopo (ha), 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Tegal/ Kebun <i>Dry Field/ Garden</i>	Ladang/ Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Padang Rumput <i>Meadow</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
010	Wara Selatan	91	179	-	12
011	Sendana	559	993	-	-
020	Wara	3	-	-	2
021	Wara Timur	15	17	-	23
022	Mungkajang	105	9	-	-
030	Wara Utara	8	4	-	17
031	Bara	80	-	8	351
040	Telluwanua	267	-	-	-
041	Wara Barat	146	111	10	204
Palopo		1 274	1 313	18	609

TABEL LANJUTAN/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict		Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat Wood Land	Perkebunan Estate	Lainnya (Tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara,dll) Others	Jumlah Total
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
010	Wara Selatan	2	63	108	455
011	Sendana	306	602	57	2 517
020	Wara	-	2	1	8
021	Wara Timur	135	-	8	198
022	Mungkajang	103	939	2	1 158
030	Wara Utara	20	-	196	245
031	Bara	-	233	1 223	1 895
040	Telluwanua	199	-	642	1 108
041	Wara Barat	333	388	415	1 607
Palopo		1 098	2 227	2 652	9 191

Sumber : Dinas Pertanian Kota Palopo

Source : Regional Office of Agriculture in Palopo Municipality

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (Ha), 2018
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Palopo Municipality (Ha), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai Chinese Cabbage	Tomat <i>Tomato</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)
010 Wara Selatan	-	2	-	-	-	2	-
011 Sendana	13	8	-	-	9	-	-
020 Wara	-	-	-	-	-	-	-
021 Wara Timur	-	-	-	-	-	-	-
022 Mungkajang	2	2	-	-	3	1	-
030 Wara Utara	-	-	-	-	-	-	-
031 Bara	5	4	-	-	9	2	-
040 Telluwana	2	1	-	-	2	1	-
041 Wara Barat	-	6	-	-	65	6	-
Palopo	22	23	-	-	88	12	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source : BPS - Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (Kuintal), 2018
Tabel 5.2.2
Table Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Palopo Municipality (Quintal), 2018

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kent ang Pota to	Kubis Cabb age	Petsai Chinese Cabbage	Tomat Tomato	Bawa ng Putih Garlic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)
010 Wara Selatan	-	26	-	-	-	30	-
011 Sendana	765	157	-	-	27	-	-
020 Wara	-	-	-	-	-	-	-
021 Wara Timur	-	-	-	-	-	-	-
022 Mungkajang	40	27	-	-	18	19	-
030 Wara Utara	-	-	-	-	-	-	-
031 Bara	113	89	-	-	27	43	-
040 Telluwanua	53	189	-	-	9	55	-
041 Wara Barat	-	108	-	-	318	84	-
Palopo	991	596	-	-	399	231	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source : BPS - Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Palopo (ha), 2018
Table *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Palopo Municipality (ha), 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits</i>
(1)	(2)
Sayuran / Vegetables	...
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	-
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	22
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	126
Buncis/ <i>Green Bean</i>	-
Cabai Besar/ <i>Chili</i>	-
Cabai Rawit/ <i>Chili</i>	23
Cabai/ <i>Chili</i>	23
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	18
Kangkung/ <i>Kangkung</i>	141
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-

TABEL LANJUTAN/Continued Table 5.2.3

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits</i>
(1)	(2)
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	10
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-
Lobak/ <i>Radish</i>	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	88
Terung/ <i>Eggplant</i>	20
Tomat/ <i>Tomato</i>	12
Wortel/ <i>Carrot</i>	-
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	...
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-
Melon/ <i>Melon</i>	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-
Stoberi/ <i>Strawberry</i>	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source : BPS - Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultura SPH-SBS

Tabel
Table**5.2.4**

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Palopo (kuintal), 2018

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Palopo Municipality (quintal), 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits</i>
(1)	(2)
Sayuran / <i>Vegetables</i>	...
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	-
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	991
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	930
Buncis/ <i>Green Bean</i>	-
Cabai Besar/ <i>Chili</i>	-
Cabai Rawit/ <i>Chili</i>	596
Cabai/ <i>Chili</i>	596
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	210
Kangkung/ <i>Kangkung</i>	1 339
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-

TABEL LANJUTAN/Continued Table 5.2.4

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits</i>
(1)	(2)
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	156
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-
Lobak/ <i>Radish</i>	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	399
Terung/ <i>Eggplant</i>	313
Tomat/ <i>Tomato</i>	231
Wortel/ <i>Carrot</i>	-
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	...
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-
Melon/ <i>Melon</i>	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-
Stoberi/ <i>Strawberry</i>	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source : BPS - Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultura SPH-SBS

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (m²), 2018
Table Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Palopo Municipality (m²), 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>	Laos/ Lengkuas <i>Galanga</i>	Kencur <i>East Indian Galangal</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Wara Selatan	-	-	-	-
011	Sendana	-	-	-	-
020	Wara	-	-	-	-
021	Wara Timur	-	-	-	-
022	Mungkajang	-	690	-	-
030	Wara Utara	-	-	-	-
031	Bara	-	-	-	-
040	Telluwanea	-	-	-	-
041	Wara Barat	-	1 610	-	-
	Palopo	-	2 300	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source : BPS - Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (kg), 2018
Tabel 5.2.6
Table Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Palopo Municipality (kg), 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>	Laos/ Lengkuas <i>Galanga</i>	Kencur <i>East Indian Galangal</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Wara Selatan	-	-	-	-
011	Sendana	-	-	-	-
020	Wara	-	-	-	-
021	Wara Timur	-	-	-	-
022	Mungkajang	-	6 518	-	-
030	Wara Utara	-	-	-	-
031	Bara	-	-	-	-
040	Telluwana	-	-	-	-
041	Wara Barat	-	11 614	-	-
	Palopo	-	18 132	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source : BPS - Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Palopo (m²), 2018
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Palopo Municipality (m²), 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen Tanaman Biofarmaka <i>Harvested Area of Medicinal Plants</i>
(1)	(2)
Dlingo/ Dringo/ Sweet Root/ Calamus	-
Jahe/ Ginger	-
Kapulaga/ Java Cardamon	-
Keji Beling/ Strobilanthes Crispa	-
Kencur/ East Indian Galangal	-
Kunyit/ Turmeric	-
Laos/ Lengkuas/ Galanga	2 300
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-
Lidah Buaya/ Oliviera	-
Mahkota Dewa/ God's Crown	-
Mengkudu/ Pace/ Indian Mulberry	-
Sambiloto/ King of Bitter	-
Temuireng/ Black turmeric	-
Temukunci/ Chinese Keys	-
Temulawak/ Java Turmeric	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source : BPS - Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Palopo (kg), 2018**
Table **5.2.8** **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Palopo Municipality (kg), 2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Produksi Tanaman Biofarmaka <i>Production of Medicinal Plants</i>
(1)	(2)
Dlingo/ Dringo/ Sweet Root/ Calamus	-
Jahe/ Ginger	-
Kapulaga/ Java Cardamon	-
Keji Beling/ <i>Strobilanthes Crispa</i>	-
Kencur/ East Indian Galangal	-
Kunyit/ Turmeric	-
Laos/ Lengkuas/ Galanga	18 132
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	-
Mahkota Dewa/ God's Crown	-
Mengkudu/ Pace/ Indian Mulberry	-
Sambiloto/ King of Bitter	-
Temuireng/ Black turmeric	-
Temukunci/ Chinese Keys	-
Temulawak/ Java Turmeric	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source : BPS - Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (m²), 2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Palopo Municipality (m²), 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid	Krisan Chrysantemum	Mawar Rose	Sedap Malam Tuberose
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Wara Selatan	-	-	-	-
011	Sendana	-	-	-	-
020	Wara	-	-	-	-
021	Wara Timur	-	-	-	-
022	Mungkajang	-	-	-	-
030	Wara Utara	-	-	-	-
031	Bara	-	-	-	-
040	Telluwanea	-	-	-	-
041	Wara Barat	-	-	-	-
	Palopo	-	-	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Source : BPS - Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (tangkai), 2018
Tabel 5.2.10
Table Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Palopo Municipality (stalks), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid	Krisan Chrysantemum	Mawar Rose	Sedap Malam Tuberose
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Wara Selatan	-	-	-	-
011	Sendana	-	-	-	-
020	Wara	-	-	-	-
021	Wara Timur	-	-	-	-
022	Mungkajang	-	-	-	-
030	Wara Utara	-	-	-	-
031	Bara	-	-	-	-
040	Telluwanua	-	-	-	-
041	Wara Barat	-	-	-	-
	Palopo	-	-	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Source : BPS - Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Palopo (m²), 2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Palopo Municipality (m²), 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen Tanaman Hias <i>Harvested Area of Ornamental Plants</i>
(1)	(2)
Adenium/ <i>Adenium obesum</i>	-
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	-
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-
Krisan/ <i>Chrysanthernum</i>	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	-
Pakis/ <i>Fern</i>	-
Palem/ <i>Palm</i>	-
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Source : BPS - Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultura SPH-TH

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Palopo (tangkai), 2018
5.2.12
Table *Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Palopo Municipality (stalks), 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Produksi Tanaman Hias <i>Production of Ornamental Plants</i>
(1)	(2)
Adenium/ <i>Adenium obesum</i>	-
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	-
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-
Krisan/ <i>Chrysanthernum</i>	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	-
Pakis/ <i>Fern</i>	-
Palem/ <i>Palm</i>	-
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Source : BPS - Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultura SPH-TH

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (Kuintal), 2018**
Table **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Palopo Municipality (Quintal), 2018**

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Salak Salacca
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Wara Selatan	21	-	-	533	27	-
011 Sendana	55	-	-	347	404	-
020 Wara	21	-	-	113	17	-
021 Wara Timur	79	-	-	24	13	-
022 Mungkajang	349	2 146	-	371	66	-
030 Wara Utara	2	-	-	16	13	-
031 Bara	-	10	-	202	32	-
040 Telluwanua	54	160	-	59	5	-
041 Wara Barat	42	329	-	173	233	-
Palopo	623	2 645	-	1 838	810	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Source : BPS - Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.14 **Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Palopo (kuintal), 2018**
Table 5.2.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Palopo Municipality (quintal), 2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan <i>Production of Annual Fruits and Vegetables</i>
(1)	(2)
Buah-buahan / Fruits	...
Alpukat/ <i>Avocado</i>	0
Anggur/ <i>Grape</i>	0
Apel/ <i>Apple</i>	0
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	0
Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	222
Durian/ <i>Durian</i>	2 645
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	162
Jambu Air/ <i>Guava</i>	181
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	0
Jeruk Siam/ Keprok/ <i>Tangerine/ Orange</i>	0
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	0
Mangga/ <i>Mango</i>	623
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	22
Markisa/ <i>Marquisa</i>	0

TABEL LANJUTAN/Continued Table 5.2.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan <i>Production of Annual Fruits and Vegetables</i>
(1)	(2)
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	50
Nenas/ <i>Pineapple</i>	15
Pepaya/ <i>Papaya</i>	810
Pisang/ <i>Banana</i>	1 838
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	3 104
Salak/ <i>Salacca</i>	0
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	0
Sirsak/ <i>Soursop</i>	14
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	29
Sayuran/ <i>Vegetables</i>	...
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	0
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	0
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	2

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

Source : BPS - Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultura SPH-BST

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (ribu ha), 2018
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Palopo Municipality (thousand ha), 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Wara Selatan	-	0,02	-	0,02
011	Sendana	-	-	-	0,49
020	Wara	-	-	-	0,00
021	Wara Timur	-	-	-	-
022	Mungkajang	-	0,01	0,01	0,94
030	Wara Utara	-	0,01	-	0,01
031	Bara	-	0,04	-	0,13
040	Telluwanua	-	0,13	-	0,93
041	Wara Barat	-	0,02	0,06	0,66
	Palopo	-	0,24	0,07	3,17

Sumber : Dinas Pertanian Kota Palopo

Source : *Regional Office of Agriculture in Palopo Municipality*

Tabel 5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (ribu ton), 2018
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Palopo Municipality (thousand tons), 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Wara Selatan	-	-	-	0,00
011	Sendana	-	-	-	-
020	Wara	-	-	-	-
021	Wara Timur	-	-	-	-
022	Mungkajang	-	0,00	0,00	0,02
030	Wara Utara	-	-	-	0,00
031	Bara	-	0,00	-	0,01
040	Telluwanua	-	0,00	-	0,03
041	Wara Barat	-	0,00	0,00	0,02
	Palopo	-	0,00	0,00	0,08

Sumber : Dinas Pertanian Kota Palopo

Source : *Regional Office of Agriculture in Palopo Municipality*

5.4 KEHUTANAN/ FORESTRY

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kota Palopo (ha), 2018
Table Forest Area by Subdistrict in Palopo Municipality (ha), 2018

Kecamatan Subdistrict		Hutan Lindung Protection Forest	Taman Wisata Alam Nature Park
(1)		(2)	(3)
010	Wara Selatan	...	...
011	Sendana	...	...
020	Wara	...	...
021	Wara Timur	...	...
022	Mungkajang	...	...
030	Wara Utara	...	...
031	Bara	...	...
040	Telluwanua	...	...
041	Wara Barat	...	...
Palopo		8 297,53	968,21

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 5.4.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Kawasan Hutan <i>Total Forest Area</i>
		Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)		(4)	(5)	(6)	(7)
010	Wara Selatan	...	-	-	...
011	Sendana	...	-	-	...
020	Wara	...	-	-	...
021	Wara Timur	...	-	-	...
022	Mungkajang	...	-	-	...
030	Wara Utara	...	-	-	...
031	Bara	...	-	-	...
040	Telluwanua	...	-	-	...
041	Wara Barat	...	-	-	...
Palopo		1 023,84	-	-	10 289,58

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan

Source : *Regional Office of Forestry in Sulawesi Selatan Province*

Tabel 5.4.2 Luas Lahan Kritis Pada Dalam dan Luar Kawasan Hutan Menurut Kondisi Lahan (Ha) di Kota Palopo, 2018
Area of Critical Land In and Outside of Forest Area by Land Condition in Palopo Municipality, 2018

Kondisi Lahan <i>Land Condition</i>	Luar Kawasan <i>Outside Forest Area APL</i>	Dalam Kawasan <i>In Forest Area</i>					Jumlah <i>Total</i>
		HL	HP	HPK	HPT	KSA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Agak Kritis <i>Rather Critical</i>	9 922,02	5 671,66	-	-	29,54	369,30	15 992,52
Kritis <i>Critical</i>	2 220,62	1 964,99	-	-	40,38	428,60	4 654,59
Potensial Kritis <i>Critical Potential</i>	363,99	37,28	-	-	181,45	9,83	592,55
Sangat Kritis <i>Very Critical</i>	82,95	841,86	-	-	17,38	83,45	1 025,65
Tidak Kritis <i>Not Critical</i>	4 796,17	74,18	-	-	884,71	-	5 755,06

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Regional Office of Forestry in Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.4.3 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kota Palopo (m³), 2014–2018
Table *Timber Production by Type of Product in Palopo Municipality (m³), 2014–2018*

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	157,60	157,62	-
2015	109,00	267,74	-
2016	-	-	-
2017	-	-	-
2018	120,40	340,00	-

Sumber : UPTD Dinas Kehutanan Kota Palopo

Source : Technical Implementation Unit : Regional Office of Forestry in Palopo Municipality

5.5 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Palopo (ekor), 2018
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Palopo (heads), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. Wara Selatan	96	317	-	752	-
011. Sendana	5	765	-	75	-
020. Wara	25	57	-	40	-
021. Wara Timur	10	160	-	173	-
022. Mungkajang	26	90	-	93	-
030. Wara Utara	5	170	-	48	-
031. Bara	-	924	-	285	-
040. Tellu Wanua	304	1 451	-	470	-
041. Wara Barat	21	257	-	78	-
JUMLAH/Total	492	4 191	-	2 014	-

Sumber : Dinas Peternakan Kota Palopo

Source : Regional Office of Livestock in Palopo Municipality

Tabel 5.5.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Palopo (ekor), 2018
Table *Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Palopo (heads), 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/ Bebek <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Wara Selatan	7 615	900	114 000	690
011. Sendana	7 140	5 624	175 000	845
020. Wara	7 000	-	100 000	665
021. Wara Timur	4 025	-	-	855
022. Mungkajang	9 000	1 100	101 000	100
030. Wara Utara	8 091	-	6 800	1 700
031. Bara	48 500	950	658 000	2 384
040. Tellu Wanua	50 556	950	2 011 287	5 277
041. Wara Barat	7 771	-	3 000	1 318
JUMLAH/Total	149 698	9 524	3 169 087	13 834

Sumber : Dinas Peternakan Kota Palopo

Source : *Regional Office of Livestock in Palopo Municipality*

Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH)
Tabel 5.5.3 Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) di Kota Palopo,
Table 2018
Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by
Subdistrict and Kind of Livestock in Palopo Municipality, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(7)
010	Wara Selatan	966	-	-
011	Sendana	356	2	-
020	Wara	-	-	-
021	Wara Timur	-	-	-
022	Mungkajang	-	-	-
030	Wara Utara	430	-	12
031	Bara	122	-	-
040	Telluwanea	-	-	-
041	Wara Barat	-	-	-
	Palopo	1 874	2	12

Sumber : BPS Kota Palopo, Laporan RPH

Source : BPS - Statistics of Palopo Municipality, Abattoirs Report

5.6 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.6.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan di Kota Palopo, 2017 dan 2018
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Type of Captures in Palopo Municipality, 2017 and 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>		Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>	
		2017	2018	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
010	Wara Selatan	166	152	-	-
011	Sendana	-	-	-	-
020	Wara	-	-	-	-
021	Wara Timur	416	403	-	-
022	Mungkajang	-	-	-	-
030	Wara Utara	188	199	-	-
031	Bara	121	126	-	-
040	Telluwanua	54	53	-	-
041	Wara Barat	-	-	-	-
Palopo		945	933	-	-

Sumber : Dinas Perikanan Kota Palopo

Source : *Regional Office of Fisheries in Palopo Municipality*

Tabel 5.6.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan di Kota Palopo (ton), 2017 dan 2018
Production of Fish Capture by Subdistrict and Type of Captures in Palopo Municipality (tons), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict		Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries	
		2017	2018	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
010	Wara Selatan	2 881,82	3 232,20	-	-
011	Sendana	-	-	-	-
020	Wara	-	-	-	-
021	Wara Timur	7 628,36	7 972,70	-	-
022	Mungkajang	-	-	-	-
030	Wara Utara	3 220,86	3 627,20	-	-
031	Bara	2 203,75	2 513,90	-	-
040	Telluwanea	1 071,11	1 041,50	-	-
041	Wara Barat	-	-	-	-
Palopo		16 951,90	18 387,50	-	-

Sumber : Dinas Perikanan Kota Palopo

Source : Regional Office of Fisheries in Palopo Municipality

Tabel 5.6.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Palopo, 2018
Table *Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Palopo Municipality, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Wara Selatan	168	118	10	34	330
011	Sendana	-	-	64	53	117
020	Wara	-	-	-	25	25
021	Wara Timur	256	85	-	-	341
022	Mungkajang	-	-	18	38	56
030	Wara Utara	45	75	-	-	120
031	Bara	-	210	-	-	210
040	Telluwanua	-	140	108	43	291
041	Wara Barat	-	-	220	278	498
	Palopo	469	628	420	471	1 988

Sumber : Dinas Perikanan Kota Palopo

Source : *Regional Office of Fisheries in Palopo Municipality*

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Palopo (ton), 2018
Tabel 5.6.4
Table Production of Aquaculture Fisheries by Subdistrict and Type of Aquaculture in Palopo Municipality (ton), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Sawah Paddy field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Wara Selatan	10 437,59	124,71	2,35	1,09	10 565,73
011	Sendana	-	-	30,98	14,41	45,38
020	Wara	-	-	-	14,89	14,89
021	Wara Timur	50 100,42	598,60	-	-	50 699,02
022	Mungkajang	-	-	46,75	21,74	68,49
030	Wara Utara	48 847,91	583,64	-	-	49 431,54
031	Bara	-	279,35	-	-	279,35
040	Telluwanea	-	1 047,55	19,71	9,17	1 076,43
041	Wara Barat	-	-	27,32	12,70	40,02
	Palopo	109 385,91	2 633,84	127,10	74,00	112 220,85

Sumber : Dinas Perikanan Kota Palopo

Source : Regional Office of Fisheries in Palopo Municipality

Tabel 5.6.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Palopo, 2018
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Palopo Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict		Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	-	50	104
011	Sendana	-	-	-
020	Wara	-	-	-
021	Wara Timur	-	151	259
022	Mungkajang	-	-	-
030	Wara Utara	-	128	73
031	Bara	-	79	47
040	Telluwanua	-	50	3
041	Wara Barat	-	-	-
Palopo		-	458	486

Sumber : Dinas Perikanan Kota Palopo

Source : Regional Office of Fisheries in Palopo Municipality

<https://palopokota.bps.go.id>

6 ENERGI DAN INDUSTRI

<https://palopokota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah listrik/air bersih yang terjual/ didistribusikan** adalah banyaknya listrik/ air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
2. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
3. **Volume Air Bersih Yang Disalurkan** adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m^3). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. ***Sold/ distributed electricity/ cleaned water*** is total electricity/ cleaned water distributed to customers.
2. ***Customers*** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
3. ***Volume of water distributed*** is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m^3). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.

<https://palopokota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****6.1 ENERGI**

Pada periode 2014-2018 listrik terjual yang dicatat oleh PLN wilayah VIII Cabang Palopo Kota mengalami kenaikan yang cukup besar. Tahun 2018 tercatat produksi listrik sebesar 176.116.220 KWh dan yang terjual sebesar 158.531.905 KWh. Namun demikian, masih perlu penambahan jaringan listrik bagi wilayah-wilayah terpencil yang belum terjangkau listrik.

Jumlah pelanggan PDAM Kota Palopo pada akhir tahun 2018 tercatat sebanyak 34.118 pelanggan. Sebagian besar terdiri dari pelanggan rumah tangga sebanyak 29.286, lalu pelanggan niaga sebanyak 4.166, sosial 435 pelanggan, instansi pemerintah 221 pelanggan, industri 9 pelanggan, dan khusus sebanyak 1 pelanggan. Air yang berhasil disalurkan adalah sebanyak 9.161.016 meter kubik dengan nilai sebesar Rp 42.359.165.450.

6.2 INDUSTRI

Kota Palopo memiliki 3 buah Industri Besar Sedang yang bergerak dibidang Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan tenaga kerja sebanyak 41 orang. Selain itu, juga terdapat 926 Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga, dengan tenaga kerja sebanyak 2.627 orang.

6.1. ENERGY

From 2014 to 2018, number of sold electricity that had been recorded by PLN Region VIII Branch Palopo experienced a considerable increase. In 2018, electricity production was recorded at 176.116.220 KWh and those sold were 158.531.905 KWh. However, there is still a need to add electricity to remote areas that have not been reached by electricity.

The number of Palopo Municipality's Water Supply Establishment customers at the end of 2018 was 34.118 customers. Most of them consist of 29.286 household customers, 4.166 commercial trade customers, 435 social customers, 221 government institution customers, 9 industry customers, and 1 exclusive customer. The water that was successfully distributed was 9.161.016 cubic meters with a value of 42.359.165.450 rupiahs.

6.2 INDUSTRY

Palopo Municipality has 3 Medium and Large Industries engaged in the Food, Beverage and Tobacco Industry with a 41 employees. In addition, there are also 926 Small Industries and Household Crafts, with 2.627 employees.

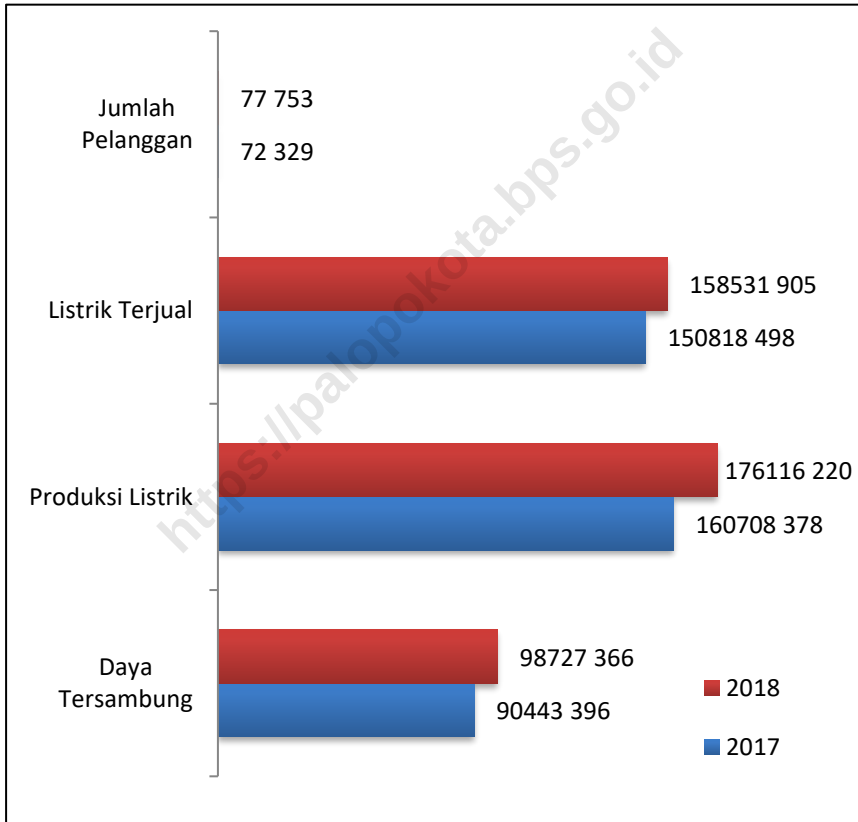
<https://palopokota.bps.go.id>

Gambar
Figure

10

Jumlah Pelanggan, Listrik Terjual, Produksi Listrik dan Jumlah Daya Listrik Tersambung Distribusi Listrik di Kota Palopo, 2017 - 2018

Number of Registered Customers, Electricity Sold, Electricity Production and Electricity Installed Capacity in Palopo Municipality, 2017 - 2018



<https://palopokota.bps.go.id>

6.1 ENERGI/ *ENERGY*

Tabel 6.1.1 **Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang PLN di Kota Palopo, 2014–2018**
Table 6.1.1 *Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Palopo Municipality, 2014–2018*

Tahun Year	Daya Tersambung <i>Installed Capacity</i> (VA)	Produksi Listrik <i>Electricity Production</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Usage</i> (KWh)	Susut/ Hilang <i>Shrunked</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	...	...	124 443 420	...	...
2015	...	...	134 302 520	...	...
2016	40 902 000	171 521 611	145 379 932	113 437	25.728.242
2017	90 443 396	160 708 378	150 818 498	75 192	9.814.688
2018	98 727 366	176 116 220	158 531 905	0	19 562 659

Sumber : PLN Wilayah VIII Cabang Palopo Kota

Source : *Region VIII of State Electricity Company in Palopo Municipality*

**Tabel
Table****6.1.2****Jumlah Pelanggan, Penjualan, dan Nilai Pemasukan Listrik Menurut Jenis Tarif di Sub Ranting Palopo Kota, 2018*****Number of Registered Electricity Customers, Power Consumption, and Income Value by Type of Fare in Palopo Municipality, 2018***

JENIS TARIF <i>Type of Fare</i>	PELANGGAN <i>Registered Electricity Customers</i>	PENJUALAN <i>Power Consumption</i>	NILAI <i>Income Value (Rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
S1	-	-	-
S2	1 193	5 231 322	4 377 561 853
S3	1	1 901 440	1 514 981 240
R1	69 868	91 241 678	99 126 438 122
R2	459	2 349 394	3 449 051 185
R3	27	329 877	483 498 257
R4	-	-	-
B1	5 055	11 857 574	11 495 753 702
B2	623	18 058 634	26 502 173 819
B3	4	4 890 743	5 907 849 096
M	-	-	-
I1	4	42 101	46 809 627
I2	19	1 847 386	2 019 890 220
I3	1	209 038	287 160 095
I4	-	-	-
P1	388	4 339 399	6 093 751 958
P2	-	-	-
P3	96	3 479 276	5 131 411 647
L	15	12 754 043	17 862 227 738
JUMLAH/Total	77 753	158 531 905	184 298 558 559

Sumber : PLN Wilayah VIII Cabang Palopo Kota

Source : *Region VIII of State Electricity Company in Palopo Municipality*

Tabel 6.1.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Palopo, 2018
Table *Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Palopo Municipality, 2018*

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial <i>Social</i>	435	485 856	803 463 300
Rumah Tangga <i>Household</i>	29 286	6 652 226	28 774 331 050
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	221	309 431	1 818 130 300
Niaga <i>Trade</i>	4 166	1 703 015	10 887 030 900
Industri <i>Industry</i>	9	10 488	75 209 700
Khusus <i>Exclusive</i>	1	0	400 200
Jumlah/Total	34 118	9 161 016	42 359 165 450

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kota Palopo

Source : *Water Supply Establishment of Palopo Municipality*

6.2 INDUSTRI/ INDUSTRY

Tabel
Table

6.2.1

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kota Palopo, 2018
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Palopo Municipality, 2018

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (rupiah)
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Industri Besar dan Sedang <i>Large and Medium Industry</i>			
31	Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Beverage, and Tobacco Industry</i>	3	41	1 232 000 000
32	Industri Tekstil, Barang, Kulit, dan Alas Kaki <i>Textile, Goods, Leather, and Footwear Industry</i>	-	-	-
33	Industri Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya <i>Wood and Other Forest Products Industry</i>	-	-	-
34	Industri Kertas dan Barang Cetak <i>Paper and Printing Industry</i>	-	-	-
35	Industri Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet <i>Fertilizer, Chemical, and Rubber Industry</i>	-	-	-
36	Industri Semen dan Barang Lain Bukan Logam <i>Cement and Other Non-Metallic Goods Industry</i>	-	-	-
37	Industri Logam Dasar Besi dan Baja <i>Iron and Steel Metal Base Industry</i>	-	-	-
38	Industri Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatan <i>Transportation Equipment, Machinery, and Equipment Industry</i>	-	-	-
39	Industri Barang Lainnya <i>Other Goods Industry</i>	-	-	-
	Jumlah/ Total	3	41	1 232 000 000

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 6.2.1*

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (<i>rupiah</i>)
	(1)	(2)	(3)	(4)
B	Industri Kecil/ Kerajinan Rumah Tangga <i>Small and Household Crafts Industry</i>			
31	Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Beverage, and Tobacco Industry</i>	467	1 403	21 290 500 000
32	Industri Tekstil, Barang, Kulit, dan Alas Kaki <i>Textile, Goods, Leather, and Footwear Industry</i>	75	149	5 879 179 000
33	Industri Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya <i>Wood and Other Forest Products Industry</i>	109	326	14 547 936 000
34	Industri Kertas dan Barang Cetak <i>Paper and Printing Industry</i>	16	3	398 000 000
35	Industri Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet <i>Fertilizer, Chemical, and Rubber Industry</i>	7	7	419 200 000
36	Industri Semen dan Barang Lain Bukan Logam <i>Cement and Other Non-Metallic Goods Industry</i>	117	384	23 149 000 000
37	Industri Logam Dasar Besi dan Baja <i>Iron and Steel Metal Base Industry</i>	121	303	14 437 821 000
38	Industri Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatan <i>Transportation Equipment, Machinery, and Equipment Industry</i>	-	-	-
39	Industri Barang Lainnya <i>Other Goods Industry</i>	6	6	855 348 000
40	Industri Pengolahan Lainnya <i>Other Processing Industry</i>	5	5	5 547 000
	Jumlah/ Total	926	2 627	80 578 984 000

Sumber : Dinas Perindustrian Kota Palopo

Source : *Regional Office of Industry in Palopo Municipality*

<https://palopokota.bps.go.id>

7 HOTEL dan PARIWISATA

<https://palopokota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan** adalah setiap pengunjung yang melakukan perjalanan ke suatu temoat diluar tempat tinggalnya didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja.
2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan untuk satu kali kunjungan.
3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan caravan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan

TECHNICAL NOTES

1. **Tourist** is any visitor taking a trip to a main destination outside his/her usual environment, for any main purpose (business, leisure, or other personal purpose) other than to work.
2. **Average length of stay** is the average stay duration of visitor for one trip.
3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other

penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lama tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN**DESCRIPTION****7.1 HOTEL**

Jumlah hotel berbintang di Kota Palopo tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, yaitu hanya ada 2 hotel berbintang. Menurut klasifikasi bintang, terdapat 1 unit hotel berbintang satu dan 1 unit hotel berbintang dua. Selain hotel bintang, terdapat pula akomodasi lainnya (hotel non bintang, wisma, penginapan, homestay) sejumlah 43 unit.

7.2 PARIWISATA

Dinas Pariwisata Kota Palopo mencatat bahwa terdapat 15 buah objek wisata di Kota Palopo. Tiga objek wisata dengan pengunjung terbanyak di tahun 2018 antara lain Pelabuhan Tanjung Ringgit sebanyak 54.224 pengunjung, Waterboom Agro Latuppa sebanyak 20.012 pengunjung, dan Sungai Jodoh sebanyak 14.185 pengunjung. Meskipun memiliki 15 objek wisata, namun posko penagihan retribusi hanya dilakukan di tiga tempat, antara lain Pantai Labombo, Air Terjun Latuppa, dan Pemandian Alam Batu Papan.

7.1 HOTEL

The number of star hotels in Palopo Municipality has not changed from the previous year, namely there are only 2 star hotels. According to the star classification, there are 1 unit of 1-star rated hotel and 1 unit of 2-star-rated hotel. Besides star hotels, there are also other accommodations (non-star hotels, guesthouses, guesthouses, homestays) of 43 units.

7.2 TOURISM

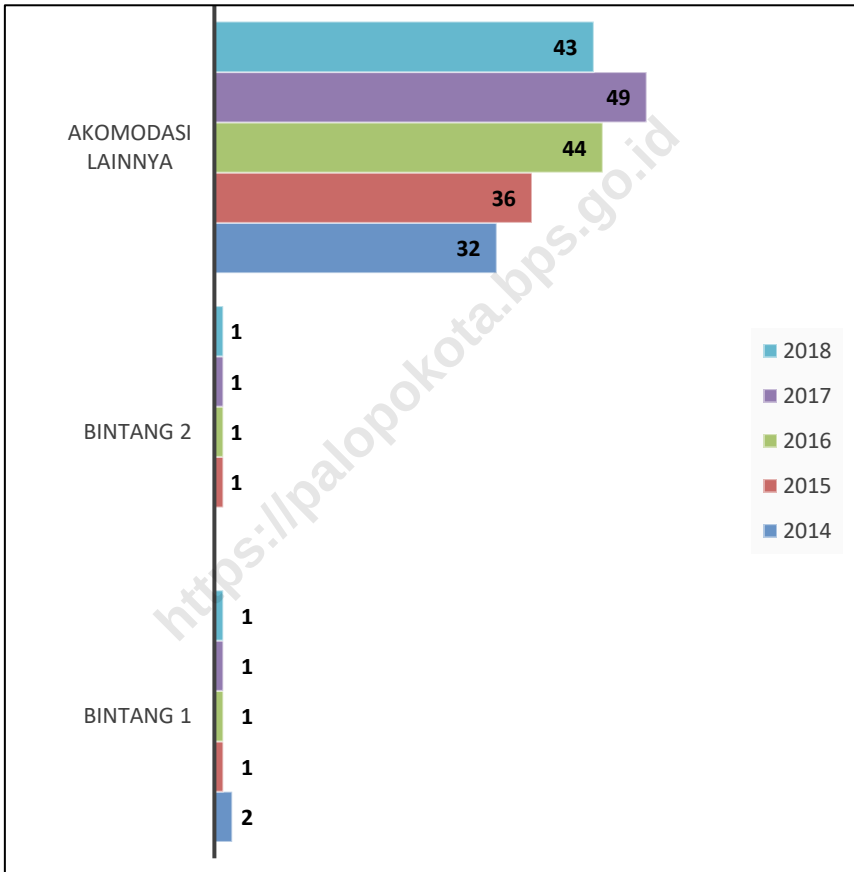
Regional Office of Tourism in Palopo Municipality notes that there are 15 tourism destination in Palopo Municipality. Three places with the most visitors in 2018 are Tanjung Ringgit Port with 54.224 visitors, Agro Latuppa Waterboom with 20.012 visitors, and Sungai Jodoh with 14.185 visitors. Even though Palopo Municipality have 15 tourism destination, the retribution post is only exist in three places, including Labombo Beach, Latuppa Waterfall, and Batu Papan Natural Bath.

<https://palopokota.bps.go.id>

Gambar
Figure

11

**Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di
Kabupaten Palopo, 2014–2018**
*Number of Hotel and Other Accomodations by Classification
in Palopo Municipality, 2014–2018*



<https://palopokota.bps.go.id>

7.1 HOTEL/ HOTEL

Tabel 7.1.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Palopo, 2014–2018
Table *Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Palopo Municipality, 2014–2018*

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomo- dasi Lainnya Other Accomo- dation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014	2	-	-	-	-	32
2015	1	1	-	-	-	36
2016	1	1	-	-	-	44
2017	1	1	-	-	-	49
2018	1	1	-	-	-	43

Sumber : BPS Kota Palopo, 2013-2015, Updating Survei Perusahaan/ Usaha Jasa Akomodasi
 BPS Kota Palopo, 2016, Listing Sensus Ekonomi
 BPS Kota Palopo, 2017-2018, Updating Survei Perusahaan/ Usaha Jasa Akomodasi

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality, 2013-2015, Accomodation Service Company Survey
 BPS –Statistics of Palopo Municipality, 2016, Economic Census Listing
 BPS –Statistics of Palopo Municipality, 2017-2018, Accomodation Service Company Survey

Tabel 7.1.2
Table

Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik dan Persentase Penghunian Kamar Hotel Menurut Bulan di Kota Palopo, 2018

Average Length of Stay of Domestic Visitor and Hotel Room Occupancy Rate by Month in Palopo Municipality, 2018

Bulan Month	Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik (hari) <i>Average Length of</i> <i>Stay of Domestic Visitor</i> <i>(day)</i>	Persentase Penghunian Kamar Hotel (%) <i>Hotel Room</i> <i>Occupancy Rate</i> <i>(%)</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	1,09	28,58
Februari/ <i>February</i>	1,32	24,95
Maret/ <i>March</i>	1,05	29,31
April/ <i>April</i>	1,29	25,14
Mei/ <i>May</i>	1,18	25,47
Juni/ <i>June</i>	1,50	33,99
Juli/ <i>July</i>	1,17	29,01
Agustus/ <i>August</i>	1,01	25,45
September/ <i>September</i>	1,22	38,95
Oktober/ <i>October</i>	1,17	36,97
November/ <i>November</i>	1,09	27,80
Desember/ <i>December</i>	1,11	37,98
2018	1,18	29,90

Sumber : BPS Kota Palopo, Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Source : BPS - Statistics of Palopo Municipality, Hotel Room Occupancy Rate Survey

7.2 PARIWISATA/ *TOURISM*

Tabel 7.2.1 Jumlah Pengunjung dan Nilai Retribusi Objek Wisata Menurut Jenis Objek Wisata di Kota Palopo, 2018
Table Number of Visitors and Retribution Value of Tourism Destination in Palopo Municipality, 2018

Nama Objek Wisata <i>Tourism Destination</i>		Jenis Objek Wisata <i>Type of Tourism Destination</i>	Lokasi <i>Location</i>	Jumlah Pengunjung <i>Number of Visitors</i>	Nilai Retribusi <i>Retribution Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Bukit Sampoddo	Wisata Alam	Sampoddo	298	-
2	Pantai Songka	Wisata Alam	Songka	730	-
3	Lereng Cinta	Wisata Alam	Sendana	12 130	-
4	Istana Datu Luwu	Wisata Budaya	Amassangan	3 828	-
5	Pantai Labombo	Wisata Alam	Salekoe	10 550	32 000 000
6	Pelabuhan Tanjung Ringgit	Wisata Buatan	Pontap	54 224	-
7	Waterboom Agro Latuppa	Wisata Buatan	Murante	20 012	-
8	Sungai Jodoh	Wisata Alam	Murante	14 185	-
9	Air Terjun Latuppa	Wisata Alam	Latuppa	4 665	18 850 000
10	Masjid Jami Tua	Wisata Budaya	Batupasi	1 370	-
11	Perkuburan Lokkoe (Makam Datu Luwu)	Wisata Budaya	Luminda	495	-
12	Pulau Libukang	Wisata Alam	Penggoli	563	-

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 7.2.1*

Nama Objek Wisata <i>Tourism Destination</i>		Jenis Objek Wisata <i>Type of Tourism Destination</i>	Lokasi <i>Location</i>	Jumlah Pengunjung <i>Number of Visitors</i>	Nilai Retribusi <i>Retribution Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
13	Permandian Alam Batu Papan	Wisata Alam	Padang Lambe	10 449	10 550 000
14	Gua Kalo Dewata	Wisata Alam	Batang	-	-
15	Bukit 513	Wisata Alam	Batang	334	-
Jumlah/ Total				133 833	61 400 000

Catatan : - Wisata Sungai Jodoh dan Air Terjun Latuppa berada pada pos retribusi yang sama
 - Posko penagihan retribusi pada Dinas Pariwisata hanya ada di 3 objek wisata

Note : - *Sungai Jodoh dan Air Terjun Latuppa are in the same retribution post*
 - *There are only three retribution post under Regional Office of Tourism in Palopo*

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Palopo

Source : *Regional Office of Tourism in Palopo Municipality*

8 SISTEM NERACA NASIONAL

<https://palopokota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan,

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e.*

yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

“production approach” and “expenditure approach”. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services*

Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit / puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense*

memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan

services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents.*

penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

11. Penghitungan nilai PDRB menggunakan tahun dasar 2010 terdiri dari 17 kategori, yaitu :

A : Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

B : Pertambangan dan Penggalan

C : Industri Pengolahan

D : Pengadaan Listrik dan Gas

E : Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang

F : Konstruksi

G : Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor

H : Transportasi dan Pergudangan

I : Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

J : Informasi dan Komunikasi

K : Jasa Keuangan dan Asuransi

L : Real Estate

M, N : Jasa Perusahaan

O : Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib

P : Jasa Pendidikan

Q : Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

R, S, T, U : Jasa Lainnya

11. Penghitungan nilai PDRB menggunakan tahun dasar 2010 terdiri dari 17 kategori, yaitu :

A : Agriculture, Forestry, and Fishery

B : Mining and Quarrying

C : Manufacturing

D : Electricity and Gas

E : Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities

F : Construction

G : Wholesale and Retail Trade, Repair Motor Vehicles and Motorcycles

H : Transportation and Storage

I : Provision of Accommodation and Food Service Activities

J : Information and Communication

K : Financial and Insurance Activities

L : Real Estate Activities

M, N : Business Activities

O : Public Administration and Defence, Compulsory Social Security

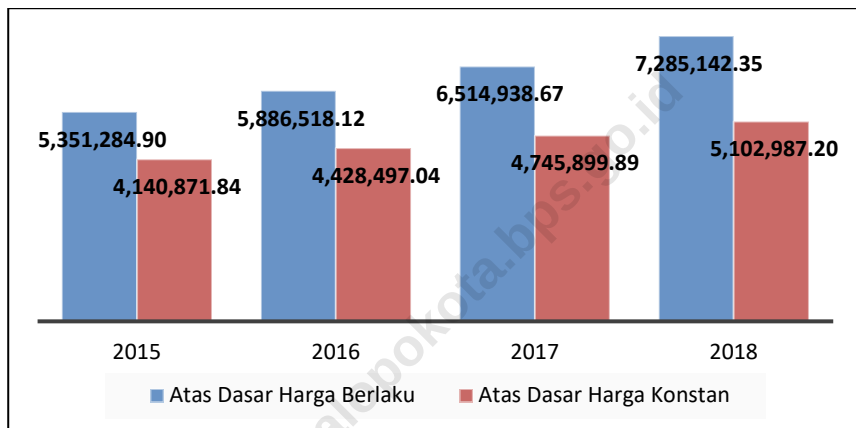
P : Education

Q : Human Health and Sosial Word Activities

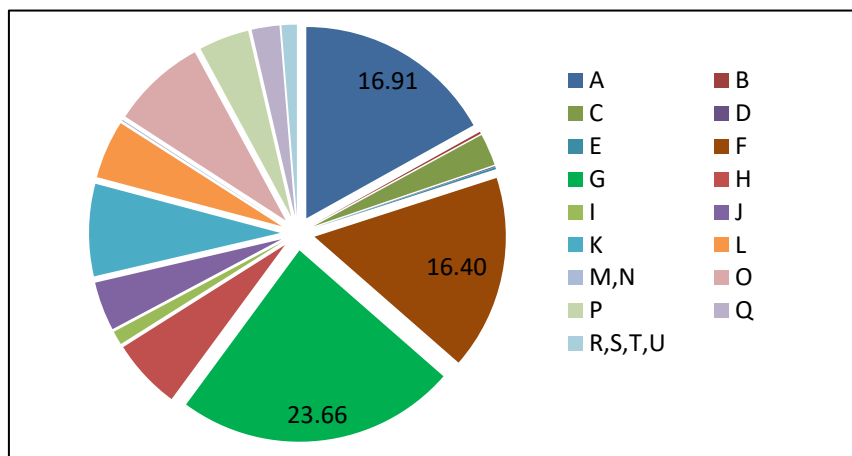
R, S, T, U : Other Services Activities

ULASAN	DESCRIPTION
Berdasarkan hasil perhitungan Produk Domestic Regional Bruto (PDRB) Kota Palopo tahun 2018, nilai PDRB atas dasar harga berlaku mencapai Rp 7.285.142,35 juta. Sedangkan nilai PDRB atas dasar harga konstan adalah Rp 5.102.987,20 juta. Dengan kata lain, perekonomian Kota Palopo tahun 2018 tumbuh sebesar 7,52 persen dibanding tahun 2017. Kontribusi dari Kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor) masih menjadi penyumbang terbesar dengan sumbangsan sebesar 23,66 persen.	<i>Based on the calculation of Palopo Municipality's Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2018, the value of GRDP at current market prices reached Rp. 7.285.142,35 million. While the value of GRDP at constant prices is IDR 5.102.987,20 million. In other words, the economy of Palopo City in 2018 grew by 7.52 percent compared to 2016. Contributions from Category G (Wholesale and Retail Trade; Repair of Cars and Motorbikes) are still the biggest contributors with a contribution of 23.66 percent.</i>

Gambar 12 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (juta rupiah), 2015–2018
Figure Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices and Constant Market Prices by Industry in Palopo Municipality (million rupiahs), 2015–2018



Gambar 13 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (persen), 2018
Figure Percentage of Population by Expenditures Per Capita Per Month Class in Palopo Municipality, 2018



<https://palopokota.bps.go.id>

Tabel 8.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (juta rupiah), 2015–2018

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Palopo Municipality (million rupiahs), 2015–2018

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	1 014 556,61	1 050 695,53	1 155 961,46	1 232 239,19
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	10 052,93	10 940,53	11 556,77	12 159,36
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	158 172,18	171 807,48	184 743,96	197 013,76
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	4 024,87	4 499,85	5 345,23	5 812,45
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	9 669,54	10 215,68	11 248,76	12 499,25
F	Konstruksi <i>Construction</i>	826 601,61	933 701,03	1 050 445,51	1 194 979,07
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 172 712,51	1 331 977,29	1 510 154,70	1 723 393,30
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	334 012,52	365 472,36	389 039,14	432 448,23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	63 278,44	71 797,13	78 800,25	85 981,37

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.1

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	198 868,54	227 531,62	261 928,15	301 913,78
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	434 404,30	509 957,72	535 106,86	566 529,00
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	273 084,67	297 138,29	329 889,08	358 341,68
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	4 937,97	5 342,05	5 917,17	6 718,57
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	431 103,95	443 013,65	479 885,97	580 053,81
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	230 536,38	245 502,14	270 343,17	309 438,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	119 642,55	135 142,78	153 715,00	171 396,27
R,S	Jasa lainnya	65 625,33	71 783,00	80 857,49	94 224,94
T,U	Other Services Activities				
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		5 351 284,90	5 886 518,12	6 514 938,67	7 285 142,35

Keterangan :*) Angka Sementara

:**) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality

Tabel 8.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (juta rupiah), 2015–2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Palopo Municipality (million rupiahs), 2015–2018

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	755 643,42	759 028,34	803 172,90	830 610,04
B	Pertambangan dan Pengalihan <i>Mining and Quarrying</i>	5 942,26	6 271,45	6 538,55	6 705,03
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	115 276,04	121 153,47	125 475,67	129 178,07
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	4 582,01	4 998,80	5 373,47	5 669,65
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	12 337,10	12 799,51	13 652,49	14 752,18
F	Konstruksi <i>Construction</i>	609 159,05	654 707,96	696 639,09	734 325,79
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	968 889,40	1 073 949,29	1 183 418,07	1 291 727 37
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	225 169,91	242 106,89	259 988,25	286 149,20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	47 878,36	51 926,44	55 748,04	59 802,46

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.2

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	217 520,04	239 823,71	267 536,17	303 015,60
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	326 916,03	375 792,00	376 911,25	383 207,52
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	193 926,58	207 072,48	222 553,29	233 019,45
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	3 733,33	3 910,19	4 218,24	4 607,67
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	301 302,59	299 235,81	315 270,63	368 085,50
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	197 007,68	207 138,80	224 196,00	247 464,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	103 715,47	113 661,00	124 964,33	137 062,22
R,S	Jasa lainnya				
T,U	<i>Other Services Activities</i>	51 872,57	54 920,88	60 243,47	67 605,31
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		4 140 871,84	4 428 497,04	4 745 899,89	5 102 987,20

Keterangan :*) Angka Sementara

: **) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality

Tabel 8.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (persen), 2015–2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Palopo Municipality (percent), 2015–2018

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	18,96	17,85	17,74	16,91
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,19	0,19	0,18	0,17
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	2,96	2,92	2,84	2,70
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,08	0,08	0,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,18	0,17	0,17	0,17
F	Konstruksi <i>Construction</i>	15,45	15,86	16,12	16,40
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	21,91	22,63	23,18	23,66
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	6,24	6,21	5,97	5,94
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,18	1,22	1,21	1,18

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.3

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	3,72	3,87	4,02	4,14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,12	8,66	8,21	7,78
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	5,10	5,05	5,06	4,92
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,09	0,09	0,09	0,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,06	7,53	7,37	7,96
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	4,31	4,17	4,15	4,25
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,24	2,30	2,36	2,35
R,S T,U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	1,23	1,22	1,24	1,29
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan :*) Angka Sementara

: **) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality

Tabel 8.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (persen), 2015–2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Palopo Municipality (percent), 2015–2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	0,34	0,45	5,82	3,42
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	4,66	5,54	4,26	2,55
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	5,22	5,10	3,57	2,95
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	-4,87	9,10	7,50	5,51
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,38	3,75	6,66	8,05
F	Konstruksi <i>Construction</i>	4,97	7,48	6,40	5,41
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12,21	10,84	10,19	9,15
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	7,28	7,52	7,39	10,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,15	8,45	7,36	7,27

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.4

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	7,82	10,25	11,56	13,26
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,42	14,95	0,30	1,67
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	5,79	6,78	7,48	4,70
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	4,10	4,74	7,88	9,23
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,63	-0,69	5,36	16,75
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	6,05	5,14	8,23	10,38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	10,39	9,59	9,94	9,68
R,S T,U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	3,35	5,88	9,69	12,22
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		6,47	6,95	7,17	7,52

Keterangan :*) Angka Sementara

: **) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality

Tabel 8.5 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2015 - 2018
Gross Domestic Regional Product by Type of Expenditure at Current Market Prices (million rupiahs), 2015 - 2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 100 005,42	3 388 893,32	3 721 826,97	4 116 117,10
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	76 529,00	81 802,00	88 063,36	102 478,27
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	812 939,90	840 644,10	904 285,13	1 083 934,64
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 122 816,10	2 403 310,22	2 634 286,27	2 920 820,05
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	31 945,43	26 497,21	4 585,77	7 372,62
Ekspor Barang dan Jasa <i>Exports of Goods and Services</i>	1 549 986,22	1 723 676,02	1 999 481,14	2 357 785,97
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	2 342 937,17	2 578 304,76	2 837 589,97	3 303 366,30
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Domestic Regional Product</i>	5 351 284,90	5 886 518,12	6 514 938,67	7 285 142,35

Keterangan :*) Angka Sementara

: **) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality

Tabel 8.6 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010 (juta rupiah), 2015 - 2018
Gross Domestic Regional Product by Type of Expenditure at 2010 Constant Market Prices (million rupiahs), 2015 - 2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 347 744,68	2 470 383,90	2 617 148,17	2 781 531,40
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	54 754,76	56 311,43	58 945,48	66 171,48
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	560 305,03	551 156,46	572 512,14	658 510,89
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 603 546,00	1 729 887,16	1 834 831,51	1 923 478,48
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	24 578,13	20 900,10	3 134,00	4 153,71
Ekspor Barang dan Jasa <i>Exports of Goods and Services</i>	1 330 745,50	1 439 412,16	1 597 957,86	1 806 628,47
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	1 780 802,26	1 839 554,17	1 938 629,28	2 137 487,23
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Domestic Regional Product</i>	4 140 871,84	4 428 497,04	4 745 899,89	5 102 987,20

Keterangan :*) Angka Sementara

: **) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality

Tabel 8.7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (2010=100), 2015–2018

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Palopo Municipality (2010=100), 2015–2018

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	134,26	138,43	143,92	148,35
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	169,18	174,45	176,75	181,35
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	137,21	141,81	147,23	152,51
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	87,84	90,02	99,47	102,52
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	78,38	79,81	82,39	84,73
F	Konstruksi <i>Construction</i>	135,70	142,61	150,79	162,73
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	121,04	124,03	127,61	133,42
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	148,34	150,95	149,64	151,13
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	132,17	138,27	141,35	143,78

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.7

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	91,43	94,87	97,90	99,64
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	132,88	135,70	141,97	147,84
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	140,82	143,49	148,23	153,78
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	132,27	136,62	140,28	145,81
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	143,08	148,05	152,21	157,59
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	117,02	118,52	120,58	125,04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	115,36	118,90	123,01	125,05
R,S T,U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	126,51	130,70	134,22	139,38
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		129,23	132,92	137,28	142,76

Keterangan :*) Angka Sementara

: **) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality

Tabel 8.8 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo, 2015–2018
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Palopo Municipality, 2015–2018

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	8,19	3,10	3,97	3,08
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	12,65	3,12	1,32	2,60
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	4,82	3,35	3,83	3,59
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	-6,98	2,48	10,50	3,06
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,88	1,83	3,23	2,83
F	Konstruksi <i>Construction</i>	4,01	5,10	5,73	7,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,99	2,47	2,89	4,55
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	25,52	1,76	-0,87	1,00
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,83	4,62	2,23	1,72

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.8

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	-5,20	3,77	3,19	1,77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,35	2,12	4,62	4,13
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	3,82	1,90	3,30	3,75
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	7,56	3,29	2,68	3,95
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,70	3,47	2,81	3,53
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	1,84	1,28	1,74	3,70
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,97	3,07	3,45	1,66
R,S T,U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	7,44	3,31	2,69	3,84
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		5,84	2,86	3,27	4,00

Keterangan :*) Angka Sementara

: **) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality

Tabel 8.9 Produk Domestik Regional Bruto Dan Angka Perkapita Kota Palopo Atas Dasar Harga Berlaku, 2016-2018
GDRP Percapita in Palopo Municipality at Current Market Price, 2016-2018

Uraian Description	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rp)			
<i>GRDP At Market Prices (Million Rps)</i>	5 886 518,12	6 514 938,67	7 285 142,35
Penduduk (Jiwa)			
<i>Population (People)</i>	172 916	176 907	180 678
Angka PDRB Per Kapita (Juta Rp)			
<i>GRDP Percapita (rupiahs)</i>	34,04	36,83	40,32

Keterangan :*) Angka Sementara

: **) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality

<https://palopokota.bps.go.id>

9 TRANSPORTASI/ TRANSPORTATION

<https://palopokota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. Data Panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan kabupaten/ kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/ Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
5. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing, while the regency/ municipality roads data were taken from Regency/ Municipality Public Works Offices, based on PJ-II/5.*
6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.
6. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistic services, financial transaction services, and postal services to the public.

ULASAN**DESCRIPTION****9.1 TRANSPORTASI**

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

Pada tahun 2018 panjang jalan di Kota Palopo 503,16 km, dimana menurut jenis jalannya terbagi 59,77 km dibawah wewenang negara dan sisanya sebanyak 443,39 km dibawah wewenang pemerintah Kota Palopo. Menurut jenis permukaan jalan, terdapat 327,37 km diaspal, 75,86 km hanya di beton, dan 99,94 km jenis permukaan lainnya. Selanjutnya, menurut kondisi permukaan jalan terbagi atas 342,09 km jalan dengan kondisi baik, 31,72 km jalan kondisi sedang, 52,39 km jalan rusak dan 76,96 km jalan rusak berat.

9.2 KOMUNIKASI

Terdapat banyak jenis produk surat masuk dan keluar yang dikelola oleh PT. Pos Indonesia Cabang Kota Palopo. Yang terbanyak adalah jenis Surat Pos Tercatat sebanyak 121.428 buah untuk surat masuk, dan 128.383 buah untuk surat keluar.

9.1 TRANSPORTATION

Road is one of the most important infrastructures in supporting economic activities especially for transportation and mobilization of goods and services. Improvement in the quality of road will support the development process and trade distribution from one region to another.

The total lenght of Palopo Municipality roads in 2018 was 503,16 km, which divided by type of road: 59,77 km under state responsibility and the rest 443,39 km was under regional responsibility. According to the type of road surface, there are 327,37 km paved, 75,86 km only in concrete, and 99,94 km of other surface types. Furthermore, according to road surface conditions it is divided into 342,09 km of roads with good conditions, 31,72 km of moderate road conditions, 52,39 km of damaged roads and 76,96 km of heavily damaged roads.

9.2 COMMUNICATION

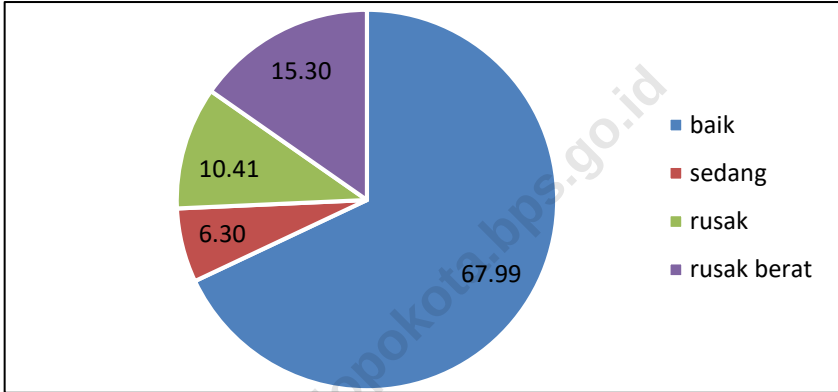
There are many types of incoming and outgoing mail products managed by Palopo Post Office Branch. The highest number was Post Registered Mails : 121.428 for incoming mails and 128.383 for outgoing mails.

<https://palopokota.bps.go.id>

Gambar**Figure****14**

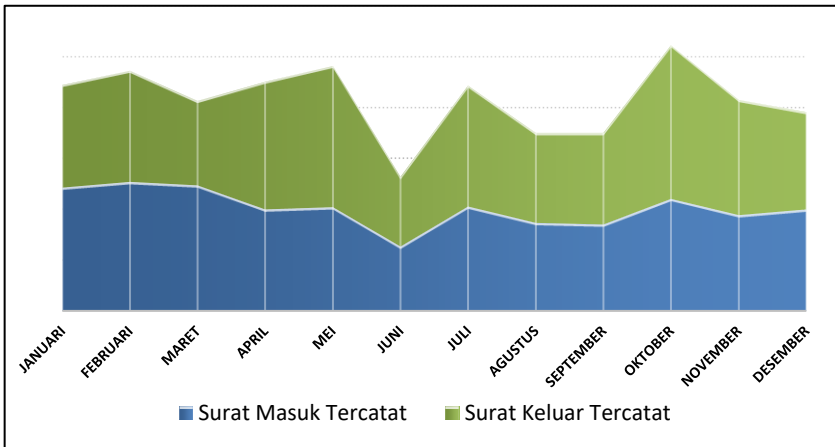
Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Palopo (km), 2018

Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Palopo Municipality (km), 2018

**Gambar****Figure****15**

Jumlah Surat Masuk dan Surat Keluar Tercatat pada PT. Pos Indonesia Cabang Kota Palopo, 2018

Number of Incoming and Outgoing Registered Post in Palopo Post Office Branch, 2018



<https://palopokota.bps.go.id>

9.1 TRANSPORTASI/ *TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Palopo (km), 2018
Table 9.1.1 *Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Palopo Municipality (km), 2018*

Kecamatan Subdistrict		Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			Jumlah Total
		Negara State	Provinsi Province	Kota Municipality	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
010	Wara Selatan	7,41	-	43,88	51,29
011	Sendana	-	-	33,13	33,13
020	Wara	3,08	-	65,31	68,39
021	Wara Timur	-	-	62,57	62,57
022	Mungkajang	-	-	37,15	37,15
030	Wara Utara	4,45	-	37,05	41,50
031	Bara ^{*)}	11,00	-	66,55	77,55
040	Telluwanua	-	-	68,51	68,51
041	Wara Barat	33,83	-	29,24	63,07
Jumlah/Total		59,77	-	443,39	503,16

Catatan : ^{*)} Panjang jalan negara untuk Bara digabung dengan Telluwanua.

Note : *The length of road Bara joins with Telluwanua.*

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Palopo dan UPTD Bina Marga Provinsi Sulawesi Selatan

Source : *Regional Office of Public Works in Palopo Municipality and Technical Implementation Unit : Regional Office of Spatial Planning in Sulawesi Selatan Province.*

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Palopo (km), 2018
Table Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Palopo Municipality (km), 2018

Kecamatan Subdistrict		Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface					Jumlah Total
		Aspal Pavement		Beton Concrete	Kerikil Gravek	Tanah Soil	
		Jalan Negara State Road	Jalan Kota Municipality Road				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010	Wara Selatan	7,41	27,52	5,34	11,01	0,00	51,29
011	Sendana	-	19,54	1,07	9,36	3,16	33,13
020	Wara	3,08	41,09	19,93	4,29	0,00	68,39
021	Wara Timur	-	44,39	11,82	5,99	0,37	62,57
022	Mungkajang	-	23,83	4,31	8,80	0,21	37,15
030	Wara Utara	4,45	21,12	11,85	4,09	0,00	41,50
031	Bara	11,00	48,39	13,81	3,51	0,84	77,55
040	Telluwanea	-	27,67	2,48	38,35	0,00	68,51
041	Wara Barat	33,83	14,05	5,23	8,25	1,71	63,07
Jumlah/Total		59,77	267,60	75,86	93,66	6,28	503,16

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Palopo dan UPTD Bina Marga Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Regional Office of Public Works in Palopo Municipality and Technical Implementation Unit : Regional Office of Spatial Planning in Sulawesi Selatan Province.

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Palopo (km), 2018
Table Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Palopo Municipality (km), 2018

		Kondisi Jalan/Road Condition								Jumlah Total
Kecamatan Subdistrict		Baik Good		Sedang Moderate		Rusak Damaged		Rusak Berat Severely Damaged		
		JN/ SR	JK/ MR	JN/ SR	JK/ MR	JN/ SR	JK/ MR	JN/ SR	JK/ MR	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
010	Wara Selatan	3,51	30,89	3,40	0,30	0,50	7,47	-	5,21	51,29
011	Sendana	-	18,41	-	0,64	-	7,09	-	7,00	33,13
020	Wara	-	51,11	3,08	1,49	-	10,80	-	1,92	68,39
021	Wara Timur	-	47,76	-	2,49	-	10,72	-	1,60	62,57
022	Mungkajang	-	25,82	-	0,28	-	3,78	-	7,27	37,15
030	Wara Utara	1,00	31,59	3,45	0,47	-	1,82	-	3,18	41,50
031	Bara	5,50	60,15	2,70	1,57	2,80	1,52	-	3,31	77,55
040	Telluwania	-	25,45	-	0,24	-	4,95	-	37,87	68,51
041	Wara Barat	22,54	18,38	11,29	0,32	-	0,94	-	9,60	63,07
Jumlah/Total		32,55	309,54	23,92	7,80	3,30	49,09	-	76,96	503,16

Catatan : JN merupakan singkatan dari Jalan Negara, JK merupakan singkatan dari Jalan Kota.

Note : SR is abbreviation of State Roads, MR is abbreviation of Municipality Roads.

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Palopo dan UPTD Bina Marga Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Regional Office of Public Works in Palopo Municipality and Technical Implementation Unit : Regional Office of Spatial Planning in Sulawesi Selatan Province.

Jumlah Kendaraan Umum Bermotor Yang Terdaftar Di Kota Palopo, 2017 - 2018

Tabel 9.1.4 **Number of Registered Public Vehicles in Palopo Municipality, 2017 - 2018**

Jenis Kendaraan Type of Vehicles	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Sedan	52	161
2. Jeep	183	482
3. Bus	-	4
4. Minibus	3 035	6 445
5. Microbus	13	19
6. Pick Up	480	1 250
7. Light Truck	204	398
8. Truck	61	129
9. Box	94	282
10. Dump Truck	159	185
11. Truk Tangki	24	55
12. Station Wagon	-	-
13. Ambulance	17	31
14. Pemadam Kebakaran	2	2
15. Mobil Jenazah	8	-
16. Taxi	-	-
17. Sepeda Motor	21 253	33 433
18. Alat Berat	2	4

Sumber : Kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Kota Palopo

Source : One-Stop Single Administration System of Palopo Municipality

9.2 KOMUNIKASI/ *COMMUNICATION*

Tabel 9.2.1 Produksi Pos Menurut Bulan dan Jenis Pengiriman di Kota Palopo, 2018
Table *Post Office Production by Month and Type of Post in Palopo Municipality, 2018*

Bulan <i>Month</i>	Surat Masuk <i>Receiving Mail</i>				
	Tercatat (lembar) <i>Registered (sheet)</i>	Biasa (lembar) <i>Ordinary (sheet)</i>	Kilat Biasa/ Khusus (lembar) <i>Express (sheet)</i>	Wesel (transaksi) <i>Money Orders (trans- action)</i>	Paket <i>Parcels</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	12 128	4 492	5 840	175	22 460
Februari/ <i>February</i>	12 669	4 692	6 100	169	23 462
Maret/ <i>March</i>	12 333	4 568	5 938	162	22 838
April/ <i>April</i>	9 964	3 691	4 798	159	18 453
Mei/ <i>May</i>	10 197	3 777	4 909	177	18 883
Juni/ <i>June</i>	6 330	2 345	3 048	141	11 723
Juli/ <i>July</i>	10 259	3 800	4 939	171	18 998
Agustus/ <i>August</i>	8 648	3 203	4 164	153	16 016
September/ <i>September</i>	8 505	3 150	4 095	134	15 750
Oktober/ <i>October</i>	11 011	4 078	5 301	127	20 390
Nopember/ <i>November</i>	9 414	3 487	4 532	121	17 433
Desember/ <i>December</i>	9 971	3 693	4 801	114	18 465
Jumlah/<i>Total</i>	121 428	44 974	58 466	1 803	224 868

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 9.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Surat Keluar <i>Sent Mail</i>				
	Tercatat (lembar) <i>Registered (sheet)</i>	Biasa (lembar) <i>Ordinary (sheet)</i>	Kilat Biasa/ Khusus (lembar) <i>Express (sheet)</i>	Wesel (transaksi) <i>Money Orders (trans- action)</i>	Paket <i>Parcels</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	10 077	553	1 197	192	1 419
Februari/ <i>February</i>	10 927	525	1 069	197	1 458
Maret/ <i>March</i>	8 304	829	1 246	185	1 463
April/ <i>April</i>	12 584	512	1 127	205	1 575
Mei/ <i>May</i>	13 895	883	1 066	153	1 712
Juni/ <i>June</i>	6 849	549	800	126	1 544
Juli/ <i>July</i>	11 909	560	971	185	1 959
Agustus/ <i>August</i>	8 855	731	972	185	1 885
September/ <i>September</i>	8 993	1 118	898	154	1 866
Oktober/ <i>October</i>	15 102	743	6 691	153	2 091
Nopember/ <i>November</i>	11 327	396	968	146	1 968
Desember/ <i>December</i>	9 561	615	785	148	1 977
Jumlah/<i>Total</i>	128 383	8 014	17 790	2 029	20 917

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Kota Palopo

Source : *Palopo Post Office Branch*

10 Harga dan Perdagangan/ Prices and Trading

<https://palopokota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225 - 462 komoditas.
2. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
3. **Badan Hukum** adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.
 - a. **Perseroan Terbatas** adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya
 - b. **CV/Firma** adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada

TECHNICAL NOTES

1. **Consumer Price Index (CPI)** is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225-462 commodities.
2. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
3. **Law Firm** is a juridical entity of law, technical, and economical which aim for profit or gain.
 - a. **Joint-Stock Company** is a legal entity to run a business consists of capital stock, which is part of owner shares.
 - b. **Kommanditgesellschaft/Firma** is organization founded by one or more person which trusted their money or shares to their leader.

seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.

- c. **Koperasi** adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama.
 - d. **Perorangan** adalah bisnis yang dimiliki, dioperasikan dan dipertanggungjawabkan oleh satu orang.
 - e. **Lainnya.**
- c. **Cooperative** is a business organization owned and operated by the individual for the common interest.
 - d. **Individual business** is a businesses owned, operated and accounted for by one person.
 - e. **Others.**
- 4. **Pedagang Besar** adalah pedagang yang kegiatannya membeli barang dalam jumlah yang besar dan menjualnya kembali dengan jumlah yang besar.
 - 5. **Pedagang Menengah** adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah besar dan menjualnya kembali kepada para pedagang kecil dalam jumlah sedang atau kecil.
 - 6. **Pedagang Kecil** adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah sedang dan menjualnya kembali kepada konsumen akhir. Termasuk didalamnya pedagang mikro.
- 4. **Wholesaler** is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it at large quantities.
 - 5. **Medium Trader** is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it to small trader in a medium or small quantities.
 - 6. **Small Trader** is a trader whose activities are buying goods in medium quantities and sell it to consumer. Also, it include the micro trader.

7. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

8. Jenis Koperasi yang ada di Kota Palopo antara lain:

- a. Koperasi Unit Desa (KUD)
- b. KPR
- c. Koperasi Karyawan (KOPKAR)
- d. Koperasi Pegawai Negeri (KPN)
- e. Koperasi Tani
- f. Koperasi Serba Usaha (KSU)
- g. Koperasi Simpan Pinjam (KSP)
- h. Koperasi Pesantren (Kopontren)
- i. Koperasi TNI/Polri
- j. KSP Cabang

7. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.

8. These are Types of Cooperative mainly used in Palopo Municipality:

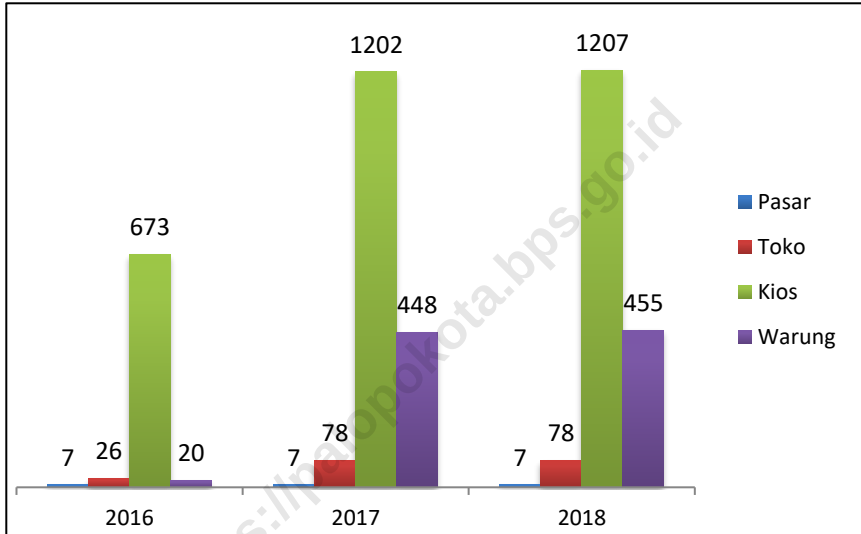
- a. Koperasi Unit Desa (KUD)
- b. KPR
- c. Koperasi Karyawan (KOPKAR)
- d. Koperasi Pegawai Negeri (KPN)
- e. Koperasi Tani
- f. Koperasi Serba Usaha (KSU)
- g. Koperasi Simpan Pinjam (KSP)
- h. Koperasi Pesantren (Kopontren)
- i. Koperasi TNI/Polri
- j. KSP Cabang

ULASAN	DESCRIPTION
10.1 HARGA Salah satu cara untuk mengetahui stabilitas perekonomian suatu daerah dengan melihat tingkat perkembangan indeks harga konsumen (laju inflasi) di daerah tersebut. Inflasi bulanan sepanjang tahun 2018 menunjukkan fluktuasi harga yang cukup signifikan terutama pada beberapa bulan tertentu. Pada tahun 2018 tercatat puncak inflasi terjadi pada bulan Juni yakni 1,44 persen sedangkan deflasi terdalam terjadi pada akhir triwulan ketiga yakni pada bulan Maret, dengan deflasi sebesar 0,69 persen.	10.1 PRICES <i>One way to find out the economic stability of a region by looking at the level of development of the consumer price index (inflation rate) in the area. Monthly inflation throughout 2018 shows significant price fluctuations, especially in certain months. In 2017, peak inflation was recorded in June at 1.44 percent while the deepest deflation occurred at the end of the third quarter in March, with deflation of 0,69 percent.</i>
10.2 PERDAGANGAN Sarana perdagangan yang berada di Kota Palopo antara lain pasar sebanyak 7 unit, toko sebanyak 78 unit, kios sebanyak 1.207 unit, dan warung sebanyak 455 unit. Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan Kota Palopo, pada tahun 2018 terdapat sebanyak 322 pedagang besar, 735 pedagang menengah, dan 8.340 pedagang kecil.	10.2 TRADING <i>Trading facilities in Palopo Municipality include 7 units of Markets, 78 unit of Stores, 1.207 units of Stalls, and 455 units of Stands. Based on data from Regional Office of Trading in Palopo Municipality, in 2018 there were 322 Whole Salers, 735 Medium Traders, 8.340 Small Traders.</i>

Gambar
Figure

16

Perkembangan Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Palopo, 2016 – 2018
Development of Trading Facilities by Type of Facility in Palopo Municipality, 2016 – 2018



<https://palopokota.bps.go.id>

10.1 HARGA/ PRICE

Tabel 10.1.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Palopo (2012=100), 2018
Table 10.1.1 *Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Palopo Municipality (2012=100), 2018*

Bulan Month	Kelompok Pengeluaran Expenditure Group			
	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	146,50	131,68	128,09	119,02
Februari/ February	149,72	131,78	127,78	118,95
Maret/ March	148,46	131,75	128,29	119,04
April/ April	149,94	131,75	128,34	119,07
Mei/ May	150,91	132,06	128,15	119,19
Juni/ June	155,42	132,53	128,20	119,67
Juli/ July	158,56	132,80	128,39	120,37
Agustus/ August	157,11	132,77	128,42	119,95
September/ September	153,03	132,80	128,62	120,09
Oktober/ October	151,39	132,92	128,89	120,37
November/ November	152,21	133,40	129,06	120,79
Desember/ December	154,77	133,85	129,18	122,14

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 10.1.1*

Bulan <i>Month</i>	Kelompok Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>			
	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	118,23	112,71	126,47	130,28
Februari/ <i>February</i>	118,52	112,76	126,56	131,04
Maret/ <i>March</i>	118,50	112,76	126,65	130,86
April/ <i>April</i>	118,50	112,87	126,85	131,28
Mei/ <i>May</i>	118,64	112,87	126,85	131,53
Juni/ <i>June</i>	118,89	116,69	128,83	133,43
Juli/ <i>July</i>	118,89	118,72	128,19	134,39
Agustus/ <i>August</i>	118,89	118,72	128,19	134,00
September/ <i>September</i>	118,92	118,72	128,20	133,08
Oktober/ <i>October</i>	118,92	118,72	128,27	132,79
November/ <i>November</i>	118,95	118,72	128,35	133,15
Desember/ <i>December</i>	119,37	118,72	128,70	134,06

Sumber : BPS, Survei Harga Konsumen

Source : BPS –Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 10.1.2 **Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Palopo (2012=100), 2018**
Table 10.1.2 **Monthly Consumer Price Inflation by Expenditure Group in Palopo Municipality (2012=100), 2018**

Bulan Month	Kelompok Pengeluaran Expenditure Group			
	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	2,99	0,90	0,80	1,64
Februari/ February	2,20	0,08	-0,24	-0,06
Maret/ March	-0,84	-0,02	0,40	0,08
April/ April	1,00	0,00	0,04	0,03
Mei/ May	0,65	0,24	-0,15	0,10
Juni/ June	2,99	0,36	0,04	0,40
Juli/ July	2,02	0,20	0,15	0,58
Agustus/ August	-0,91	-0,02	0,02	-0,35
September/ September	-2,60	0,02	0,16	0,12
Oktober/ October	-1,07	0,09	0,21	0,23
November/ November	0,54	0,36	0,13	0,35
Desember/ December	1,68	0,34	0,09	1,12

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 10.1.2*

Bulan Month	Kelompok Pengeluaran Expenditure Group			
	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sports	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	0,58	-0,09	0,05	1,26
Februari/ February	0,25	0,04	0,07	0,58
Maret/ March	-0,02	0,00	0,07	-0,14
April/ April	0,00	0,10	0,16	0,32
Mei/ May	0,12	0,00	0,00	0,19
Juni/ June	0,21	3,38	1,56	1,44
Juli/ July	0,00	1,74	-0,50	0,72
Agustus/ August	0,00	0,00	0,00	0,29
September/ September	0,03	0,00	0,01	-0,69
Oktober/ October	0,00	0,00	0,05	-0,22
November/ November	0,03	0,00	0,06	0,27
Desember/ December	0,35	0,00	0,27	0,68

Sumber : BPS, Survei Harga Konsumen

Source : BPS –Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

10.2 PERDAGANGAN/ TRADING

Tabel 10.2.1 Jumlah Perusahaan Yang Memperoleh Tanda Daftar Perusahaan (TDP) di Kota Palopo, 2014 - 2018
Table *Number Registration of Company by Type of Entity in Palopo Municipality, 2014 – 2018*

Tipe Badan Hukum Type of Entity	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	...	...	...	128	121
CV/Firma	...	...	...	104	132
Koperasi	...	...	...	2	9
Perorangan	...	...	...	540	371
Lainnya	...	...	...	-	-
Jumlah/Total	770	961	829	774	633

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

Source : Regional Office of Investment and One-Door Integrated Service in Palopo Municipality

Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2018
Tabel 10.2.2 Number of Traders by Subdistrict in Palopo Municipality, 2018
Table

Kecamatan Subdistrict		Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Wara Selatan	...	...	...
011	Sendana	...	...	...
020	Wara	...	...	...
021	Wara Timur	...	...	...
022	Mungkajang	...	...	...
030	Wara Utara	...	...	...
031	Bara	...	...	...
040	Telluwanua	...	...	...
041	Wara Barat	...	...	...
Palopo		322	735	8 340

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Palopo

Source : Regional Office of Trading in Palopo Municipality

Tabel 10.2.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Palopo, 2014 – 2018
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Palopo Municipality, 2014 – 2018*

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2014 ^r	2015 ^r	2016 ^r	2017 ^r	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	5	6	7	7	7
Toko/Store	19	23	26	78	78
Kios/Stall	-	-	673	1 202	1 207
Warung/stand	-	-	20	448	455
Jumlah/Total	24	29	726	1 735	1 747

Catatan : ^r Angka diperbaiki oleh sumber data

Note : ^r The number is fixed by the data source

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Palopo

Source : Regional Office of Trading in Palopo Municipality

Tabel 10.2.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Palopo, 2018
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Palopo Municipality, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD <i>KUD</i>	KPR/KSP <i>KPR/KSP</i>	KOPKAR <i>KOPKAR</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Wara Selatan	-	4	-	8	12
011	Sendana	-	-	-	5	5
020	Wara	1	7	4	82	94
021	Wara Timur	1	8	3	50	62
022	Mungkajang	-	1	1	10	12
030	Wara Utara	-	2	2	40	44
031	Bara	1	1	-	31	33
040	Telluwanea	-	-	-	14	14
041	Wara Barat	-	-	-	15	15
	Palopo	3	23	10	255	291

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo

Source : *Regional Office of Cooperatives and Small Medium Enterprises in Palopo Municipality*

11 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/
POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

<https://palopokota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Kegiatan pengumpulan data social dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
 2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
 3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
 4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
 5. Data konsumsi/ pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu
1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
 2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/ expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
 3. *The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/ municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.*
 4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/ municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
 5. *The consumption/ expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food*

makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
7. Referensi waktu survey yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
8. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
8. ***Per capita Average Expenditure*** *is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

ULASAN

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018 didapatkan hasil bahwa sebanyak 21,28 persen penduduk Kota Palopo termasuk dari golongan yang memiliki pengeluaran Rp. 1.000.000 – Rp 1.499.999 per kapita sebulan. Dari sisi pengeluaran menurut kelompok makanan, diketahui bahwa 33,46 persen pengeluaran penduduk digunakan untuk konsumsi makanan dan minuman jadi. Sedangkan pada pengeluaran menurut kelompok bukan makanan, sebesar 47,76 persen pengeluaran penduduk digunakan untuk keperluan perumahan dan fasilitas rumah tangga.

DESCRIPTION

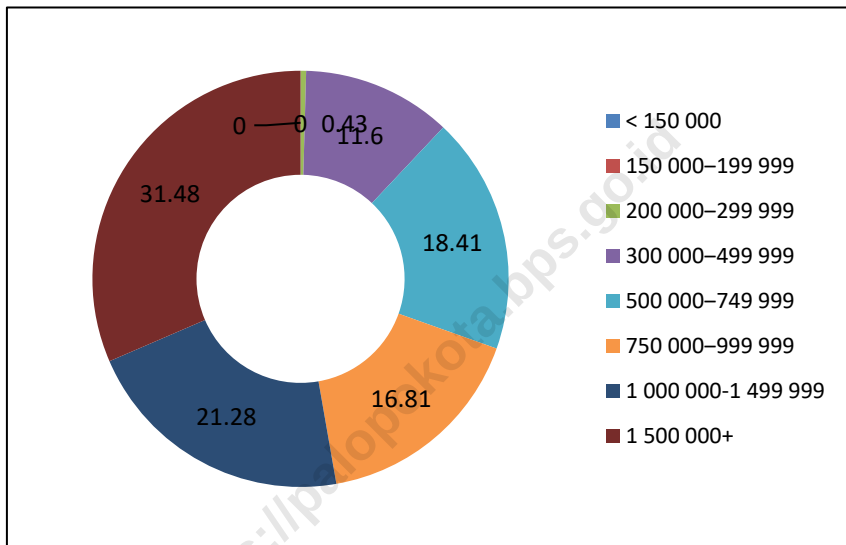
Based on National Socio Economic Survey Kor in March 2018, the result showed that 21,28 percent of population in Palopo Municipality classified as population with 1.000.000 – 1.499.999 rupiahs of expenditure per capita per month. In term of Food Group Consumption, 33,46 percent of the population expenditure were use to buy prepared food and beverages in 2018. Meanwhile, according to Non-Food Group Consumption, 47,76 percent of population expenditure was used for housing and household facilities.

<https://palopokota.bps.go.id>

Gambar
Figure

17

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Palopo, 2018
Percentage of Population by Expenditures Per Capita Per Month Class in Palopo Municipality, 2018



<https://palopokota.bps.go.id>

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Palopo, 2018**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Palopo Municipality, 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i> (%)
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000 – 199 999	0,00
200 000 – 299 999	0,43
300 000 – 499 999	11,60
500 000 – 749 999	18,41
750 000 – 999 999	16,81
1 000 000 - 1 499 999	21,28
≥ 1 500 000	31,48
Jumlah/Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo
 Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Palopo, 2018
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Palopo Municipality, 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata- rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	70 252	11,28
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 763	0,92
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	82 351	13,22
Daging/ <i>Meat</i>	16 361	2,63
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	37 970	6,09
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	32 598	5,23
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 692	1,07
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	44 324	7,11
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	9 947	1,60
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 762	2,53
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 649	1,87
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	12 305	1,97
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	208 479	33,46
Rokok/ <i>Cigarette</i>	68 615	11,01
Jumlah/Total	623 067	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Palopo, 2018
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Palopo Municipality, 2018

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	316 298	47,76
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	155 439	23,47
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	41 777	6,31
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	70 363	10,62
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	48 773	7,36
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	29 640	4,48
Jumlah/Total	662 289	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo
 Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

<https://palopokota.bps.go.id>

12 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN-KOTA/ REGIONAL COMPARISON

<https://palopokota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****JUMLAH PENDUDUK**

Jumlah penduduk Kota Palopo tahun 2018 adalah sebesar 180.678 jiwa, menempati posisi keempat terkecil di Provinsi Sulawesi Selatan setelah Kabupaten Kepulauan Selayar (134.280 jiwa), Kota Pare-pare (143.710 jiwa), dan Kabupaten Barru (173.623 jiwa).

POPULATION

The population of Palopo Municipality in 2018 was 180.678 people, occupying the fourth lowest position in South Sulawesi Province after Selayar Islands Regency (134.280 inhabitants), Pare-pare Municipality (143.710 inhabitants), and Barru Regency (173.623 inhabitants).

PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator pertumbuhan suatu daerah dalam satu periode, Kota Palopo memiliki pertumbuhan ekonomi sebesar 7,52 persen, Jika dibandingkan secara regional dengan wilayah Luwu Raya (Luwu, Luwu Utara, Luwu Timur, dan Palopo), maka Kota Palopo menempati posisi dibawah Kabupaten Luwu Utara yang pertumbuhan ekonominya sebesar 8,42 persen serta diatas Kabupaten Luwu (6,85 persen) dan Kabupaten Luwu Timur (3,44 persen),

ECONOMIC GROWTH

Economic growth is an indicator of region growth in a period, Palopo Municipality has economic growth of 7,52 percent. When compared regionally with Luwu Raya region (Luwu, Luwu Utara, Luwu Timur, and Palopo), Palopo Municipality occupies a position below Luwu Utara Regency whose economic growth is 8,42 percent and above Luwu Regency (6,85 percent) and Luwu Timur Regency (3,44 percent).

KEMISKINAN

Jumlah penduduk miskin di Kota Palopo adalah 14,270 jiwa, Dibandingkan secara regional dengan wilayah Luwu Raya, Kota Palopo memiliki jumlah penduduk miskin paling sedikit, dimana untuk wilayah Luwu Raya penduduk miskinnya berturut-turut antara lain Kabupaten Luwu (47.910 jiwa), Luwu Utara (42.430 jiwa), dan Luwu Timur (21.150 jiwa).

POVERTY

The number of poor people in Palopo Municipality is 14.270, Compared regionally with Luwu Raya region, Palopo Municipality has the least number of poor people, where for Luwu Raya region the poor population are Luwu Regency (47.910), Luwu Utara Regency (42.430), and Luwu Timur Regency (21.150).

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia Kota Palopo tahun 2018 berada pada angka 77,30 dan mengalami perkembangan sebesar 0,77 persen dibandingkan tahun 2017. IPM Kota Palopo berada pada peringkat kedua setelah Kota Makassar dalam lingkup Provinsi Sulawesi Selatan.

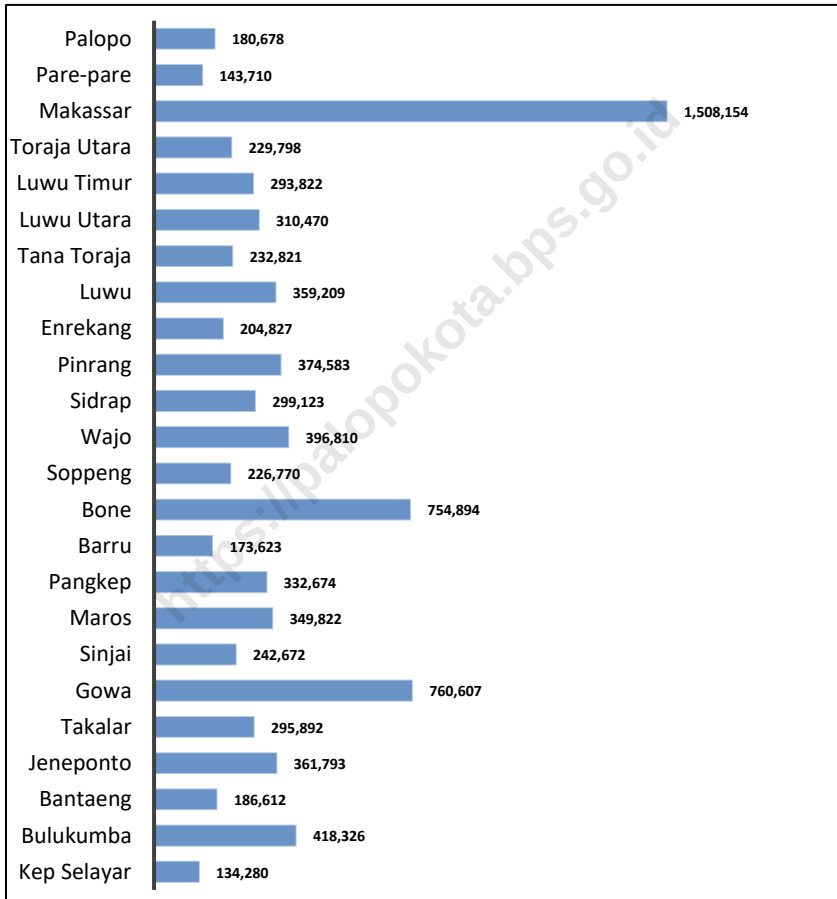
HUMAN DEVELOPMENT INDEX

Palopo Municipality's Human Development Index in 2018 is at 77.30 and has grown by 0.77 percent compared to 2017. The HDI of Palopo Municipality ranks second after Makassar Municipality in the scope of Sulawesi Selatan Province.

<https://palopokota.bps.go.id>

Gambar 18
Figure

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (jiwa), 2018
Population by Regency/ Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2018



<https://palopokota.bps.go.id>

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (jiwa), 2014–2018
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	128 744	130 199	131 605	133 003	134 280
Bulukumba	407 775	410 485	413 229	415 713	418 326
Bantaeng	182 283	183 386	184 517	185 581	186 612
Jeneponto	353 287	355 599	357 807	359 787	361 793
Takalar	283 762	286 906	289 978	292 983	295 892
Gowa	709 386	722 702	735 493	748 200	760 607
Sinjai	236 497	238 099	239 689	241 208	242 672
Maros	335 596	339 300	342 890	346 383	349 822
Pangkajene Kep.	320 293	323 597	326 700	329 791	332 674
Barru	170 316	171 217	171 906	172 767	173 623
Bone	738 515	742 912	746 973	751 026	754 894
Soppeng	225 709	226 116	226 305	226 466	226 770
Wajo	391 980	393 218	394 495	395 583	396 810
Sidrap	286 610	289 787	292 985	296 125	299 123
Pinrang	364 087	366 789	369 595	372 230	374 583
Enrekang	198 194	199 998	201 614	203 320	204 827
Luwu	347 096	350 218	353 277	356 305	359 209
Tana Toraja	227 588	228 984	230 195	231 519	232 821
Luwu Utara	299 989	302 687	305 372	308 001	310 470
Luwu Timur	269 405	275 595	281 822	287 874	293 822
Toraja Utara	224 003	225 516	226 988	228 414	229 798
Kota/Municipality					
Makassar	1 429 242	1 449 401	1 469 601	1 489 011	1 508 154
Pare-pare	136 903	138 699	140 423	142 097	143 710
Palopo	164 903	168 894	172 916	176 907	180 678
Sulawesi Selatan	8 432 163	8 520 304	8 606 375	8 690 294	8 771 970

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Selatan

Source : BPS–Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2014–2018
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	9,01	8,83	7,35	7,61	8,77
Bulukumba	8,54	5,62	6,77	6,89	5,05
Bantaeng	8,33	6,64	7,39	7,31	8,08
Jeneponto	7,93	6,54	8,32	8,25	6,30
Takalar	9,76	8,42	9,61	7,37	6,65
Gowa	7,17	6,79	7,57	7,21	7,11
Sinjai	6,98	7,55	7,09	7,23	7,49
Maros	4,73	8,44	9,50	6,81	6,19
Pangkajene Kep.	10,41	7,63	8,31	6,60	4,76
Barru	7,35	6,32	6,01	6,48	7,08
Bone	9,53	8,30	9,01	8,41	8,90
Soppeng	6,89	5,11	8,11	8,29	8,15
Wajo	9,67	7,06	4,96	5,21	1,07
Sidrap	7,87	8,03	8,77	7,09	5,02
Pinrang	8,11	8,24	7,44	7,84	6,91
Enrekang	5,99	6,91	7,63	6,84	3,21
Luwu	8,81	7,26	7,88	6,79	6,85
Tana Toraja	6,80	6,85	7,29	7,47	7,93
Luwu Utara	8,82	6,67	7,49	7,60	8,42
Luwu Timur	8,10	6,42	1,58	3,07	3,44
Toraja Utara	7,64	7,76	8,01	8,22	8,11
Kota/Municipality					
Makassar	7,39	7,55	8,03	8,20	8,42
Pare-pare	6,33	6,30	6,87	6,97	5,58
Palopo	7,05	6,47	6,95	7,17	7,52
Sulawesi Selatan	7,54	7,19	7,42	7,21	7,07

Keterangan :*) Angka Sementara

: **) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistics of Palopo Municipality

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu jiwa), 2014–2018
Table *Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2014–2018*

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	16,95	16,90	17,21	17,62	17,59
Bulukumba	34,19	33,36	33,25	33,10	31,25
Bantaeng	17,66	17,55	17,53	17,91	17,20
Jeneponto	54,15	53,87	55,32	55,35	55,95
Takalar	27,37	27,12	27,05	26,99	26,57
Gowa	57,03	59,47	61,52	62,77	59,34
Sinjai	22,63	21,99	22,51	22,25	22,48
Maros	40,13	40,08	39,02	38,50	35,97
Pangkajene Kep.	52,60	53,85	52,86	53,38	50,12
Barru	16,60	16,10	16,24	16,76	15,68
Bone	80,46	75,01	75,09	77,13	79,57
Soppeng	19,78	18,88	19,12	18,76	17,00
Wajo	30,34	30,08	29,46	29,19	29,73
Sidrap	16,72	16,03	15,92	15,72	15,41
Pinrang	29,92	30,51	31,28	31,43	32,94
Enrekang	27,60	27,60	26,98	26,71	25,53
Luwu	48,53	48,64	50,58	49,80	47,91
Tana Toraja	29,09	28,59	28,42	29,18	29,65
Luwu Utara	43,02	41,89	43,75	44,04	42,43
Luwu Timur	20,78	19,67	21,08	21,94	21,15
Toraja Utara	33,88	34,37	33,02	32,85	30,68
Kota/Municipality					
Makassar	64,23	63,24	66,78	68,19	66,22
Pare-pare	8,07	8,41	8,02	8,07	8,01
Palopo	14,59	14,51	15,02	15,44	14,27
Sulawesi Selatan	863,10	806,32	807,03	813,07	792,64

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : BPS –Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014–2018
Table Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	63,66	64,32	64,95	65,39	66,04
Bulukumba	65,24	65,58	66,46	67,08	67,70
Bantaeng	65,77	66,20	66,59	67,27	67,76
Jeneponto	61,45	61,61	61,81	62,67	63,33
Takalar	63,53	64,07	64,96	65,48	66,07
Gowa	66,12	66,87	67,70	68,33	68,87
Sinjai	63,83	64,48	65,36	65,80	66,24
Maros	66,65	67,13	67,76	68,42	68,94
Pangkajene Kep.	66,16	66,65	66,86	67,25	67,71
Barru	67,94	68,64	69,07	69,56	70,05
Bone	62,09	63,11	63,86	64,16	65,04
Soppeng	64,74	65,33	65,95	66,67	67,60
Wajo	66,49	66,90	67,52	68,18	68,57
Sidrap	68,14	69,00	69,39	69,84	70,60
Pinrang	68,92	69,24	69,42	69,90	70,62
Enrekang	69,37	70,03	70,79	71,44	72,15
Luwu	67,34	68,11	68,71	69,02	69,60
Tana Toraja	65,08	65,75	66,25	66,82	67,66
Luwu Utara	66,90	67,44	67,81	68,35	68,79
Luwu Timur	69,75	70,43	70,95	71,46	72,16
Toraja Utara	66,15	66,76	67,49	67,90	68,49
Kota/Municipality					
Makassar	79,35	79,94	80,53	81,13	81,73
Pare-pare	75,66	76,31	76,48	76,68	77,19
Palopo	75,65	76,27	76,45	76,71	77,30
Sulawesi Selatan	68,49	69,15	69,76	70,34	70,90

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : BPS –Statistics of Sulawesi Selatan Province

<https://palopokota.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

-----*Enlighten The Nation*-----



BADAN PUSAT STATISTIK

KOTA PALOPO

BPS - Statistics of Palopo Municipality

Jalan Patang II No. 24, Kota Palopo

Telpon/ Fax : (0471) 21129

Homepage : <http://palopokota.bps.go.id>; Email: bps7373@bps.go.id